Program Studi Sarjana Arsitektur

Studio Akhir Desain Arsitektur
2024/2025

Design of

PERANCANGAN BOBUNG ART SPACE DI GUNUNG KIDUL DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS

Design of Bobung Art Space in Gunung Kidul with Ecological Approach

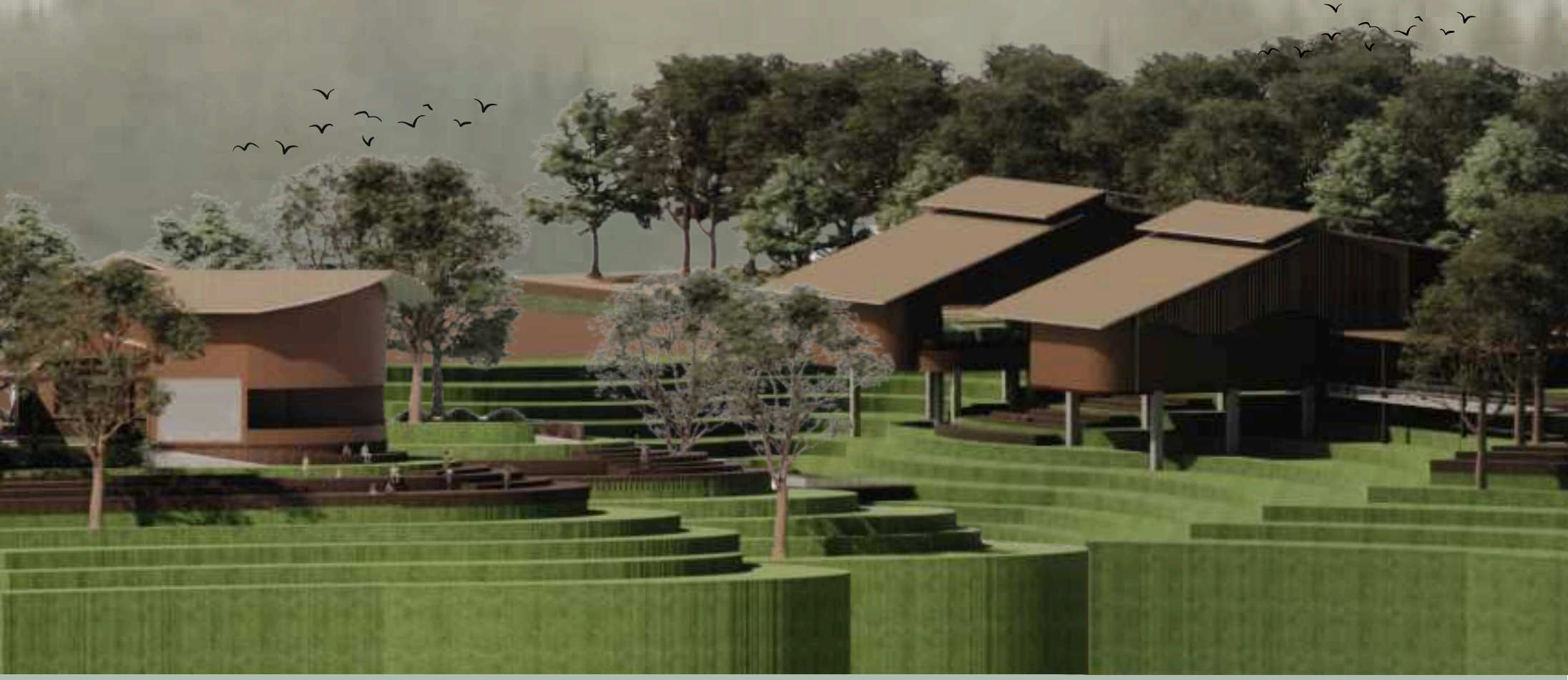

Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia
2024/2025

Studio Akhir Desain Arsitektur
2024/2025

Perancangan Bobung Art Space di Gunung Kidul dengan Pendekatan Ekologis

Allysa Putri Mawarni
20512042

Supervisor
Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DEPARTMENT of ARCHITECTURE
Program Studi Sarjana Arsitektur

Studio Akhir Desain Arsitektur
2024/2025

Design of Bobung Art Space in Gunung Kidul with Ecological Approach

Allysa Putri Mawarni
20512042

Supervisor
Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A.

Program Studi Sarjana Arsitektur
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DEPARTMENT of ARCHITECTURE

Program Studi Sarjana Arsitektur

Studio Akhir Desain Arsitektur
2024/2025

PERANCANGAN BOBUNG ART SPACE DI GUNUNG KIDUL DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS

Design of Bobung Art Space in Gunung Kidul with Ecological Approach

Allysa Putri Mawarni
20512042

Dosen Pembimbing
Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A.

Dosen Penguji
Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D
Prof. Dr.-Ing. Ir. Ar. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI.

Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia

LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Desain Arsitektur yang berjudul :
Final Architecture Design Architecture Entitled :

PERANCANGAN BOBUNG ART SPACE DI GUNUNG KIDUL DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS

Design of Bobung Art Space in Gunung Kidul with Ecological Approach

Nama Lengkap Mahasiswa : **Allysa Putri Mawarni**
Student's Full Name

Nomor Mahasiswa :
Student's Identification : : **20512042**

Telah di Uji dan Disetujui Pada :
Has been evaluated and agreed on :

Pembimbing	**Penguji**	**Penguji**
Supervisor	*Jury 1*	*Jury 2*
Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A.	**Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D**	**Prof. Dr.-Ing. Ir. Ar. Ilya Fadjar Maharika, MA., IA**

Diketahui oleh / *Acknowledge by*
Ketua Program Studi S1 Arsitektur
Head of Undergraduate Program in Architecture

Ir. Hanif Budiman, M.T, Ph.D

CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Penilaian Buku Laporan Tugas Akhir ;

Bachelor Final Project Report Book Assesment ;

Perancangan Bobung Art Space di Gunung Kidul dengan Pendekatan Ekologis

Design of Bobung Art Space in Gunung Kidul with Ecological Approach

Nama Lengkap Mahasiswa : **Allysa Putri Mawarni**

Student's Full Name

Nomor Mahasiswa : : **20512042**

Student's Identification :

Kualitas pada buku laporan akhir :

Sedang, Baik, Baik Sekali *) mohon dilingkari

Sehingga,

Direkomendasikan / Tidak direkomendasikan *) mohon dilingkari

Untuk menjadi acuan produk tugas akhir

Yogyakarta 17 Februari 2025

Yogyakarta, February 17th, 2025

Pembimbing

Supervisor

Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A.

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Allysa Putri Mawarni

NIM : 20512042

Program Studi : Arsitektur

Judul SADA : Perancangan Bobung Art Space di Gunung Kidul dengan Pendekatan Ekologis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh bagian dari karya ini merupakan hasil karya saya sendiri. Jika terdapat kutipan yang berasal dari karya orang lain, kutipan tersebut telah dicantumkan sebagai referensi dengan sumber yang jelas. Dalam proses pembuatan karya ini tidak ada bantuan dari pihak lain baik sebagian ataupun keseluruhan dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan bahwa tidak adanya konflik kepemilikan intelektual atas karya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, hasil akhir sepenuhnya diserahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk dapat digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta 17 Februari 2025

Penulis

(Allysa Putri Mawarni)

Dipindai dengan CamScanner

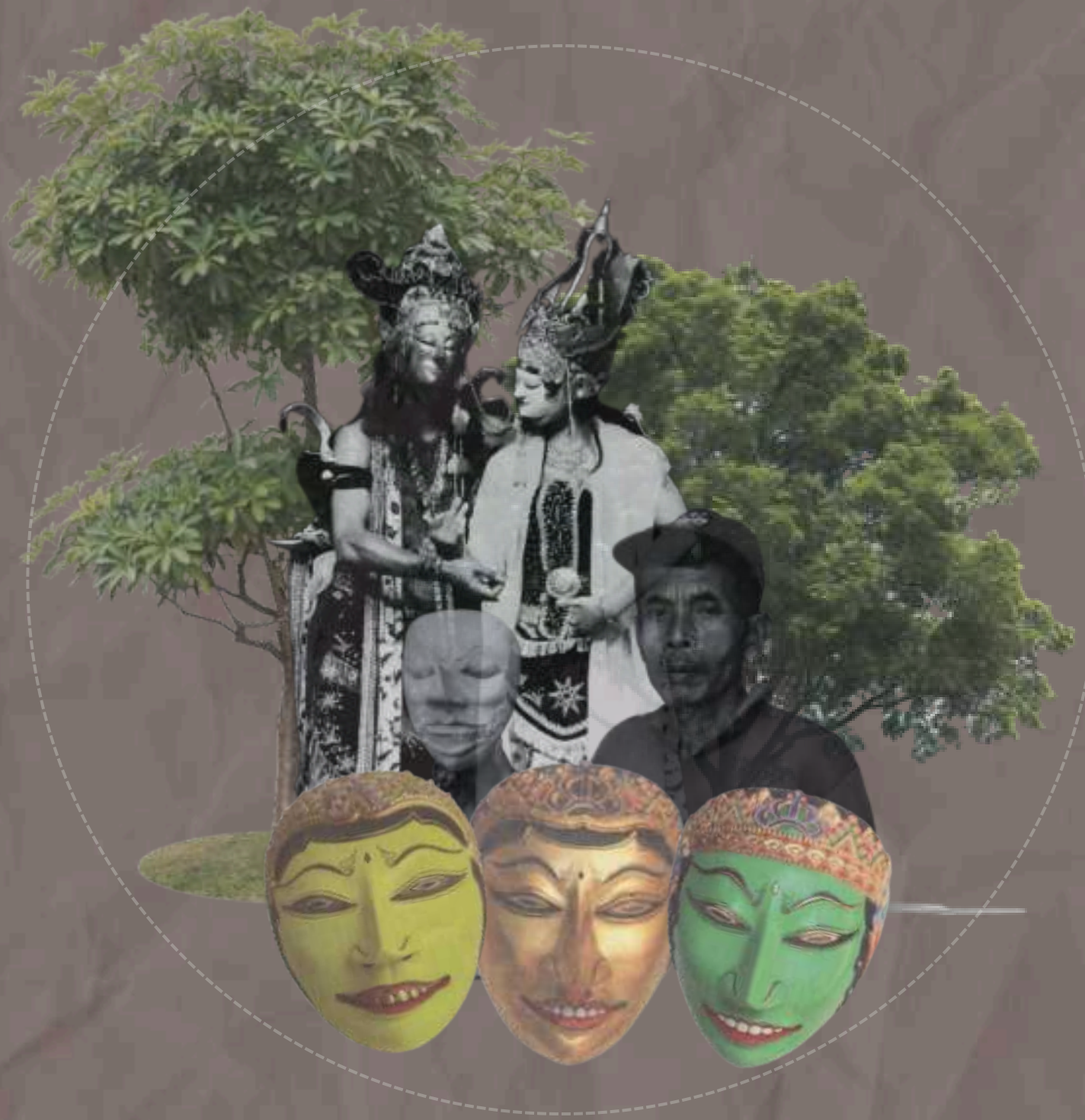

PERANCANGAN BOBUNG ART SPACE DI GUNUNG KIDUL DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb,
Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur yang berjudul “PPerancangan Bobung Art Space di Gunung Kidul dengan Pendekatan Ekologis ” sebagai pemenuhan syarat mencapai gelar Sarjana Arsitektur, Universitas Islam Indonesia. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam menyelesaikan perancangan ini penulis tidak luput dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena berkah, nikmat, dan rahmat-Nya kepada penulis serta diberi kemudahan dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Desain Arsitektur ini.
2. Kedua Orang tua, Kakak, dan adik, dan nenek penulis yang senantiasa menemani, memberi dukungan, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Desain Arsitektur.
3. Ibu Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa sabar membimbing, membantu, dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur.
4. Ibu Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D dan Bapak Prof. Dr.-Ing. Ir. Ar. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran terkait laporan Studio Akhir Desain Arsitektur penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan di Arsitektur UII yang saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Desain Arsitektur.
6. Sahabat-sahabat penulis Qanita, Sintia, Devina, Melinda di luar Arsitektur UII yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan kebahagiaan untuk penulis.
7. Kepada partner saya Anggawikara Ajisena yang selalu mendengarkan keluh kesah, dan memberikan dukungan serta kebahagiaan untuk penulis.

Penulis sadar akan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, maka dari itu diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga dengan adanya laporan Studio Akhir Desain Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta 17 Februari 2025
Penulis

: Allysa Putri Mawarni

ABSTRAK

Desa Wisata Bobung adalah sebuah daerah di Gunungkidul yang memiliki ciri khas Topeng Panji yang unik. Topeng Panji berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat Desa Wisata Bobung untuk melakukan ritual tari Panji sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang melimpah. Namun, seiring berjalannya waktu, masyarakat telah mengubah Topeng Panji menjadi sebuah kerajinan yang layak untuk diperkenalkan kepada publik. Awalnya, profesi utama masyarakat adalah bertani, namun kini produksi Topeng Panji telah menjadi pekerjaan utama mereka, dengan bertani sebagai pekerjaan sampingan. Sejak tahun 2001, Desa Wisata Bobung secara resmi telah diakui sebagai “Desa Wisata Topeng Panji Bobung” oleh pemerintah. Namun, karena terbatasnya akses bagi pengunjung untuk menjelajahi Topeng Panji, karena masyarakat hanya mengoperasikan bengkel-bengkel rumahan, kesempatan bagi pengunjung untuk mempelajari dan mengamati Topeng Panji secara langsung menjadi terbatas karena terbatasnya akses ke bengkel-bengkel tersebut.

Oleh karena itu, desain Bobung Performing Art Centre bertujuan untuk menyediakan ruang untuk memamerkan produk Topeng Panji dari komunitas tersebut, sekaligus menawarkan unsur edukasi. Namun, Topeng Panji tetap merupakan hasil karya masyarakat Desa Wisata Bobung. Proses perancangan Bobung Art Centre ini melibatkan beberapa tahapan, antara lain pengumpulan data, analisis data, identifikasi masalah, perancangan skematik, pengujian hasil, dan tahap akhir penyempurnaan desain.

kata kunci : *Desa Wisata Bobung , Bobung Performing Art Centre, Aksesbilitas*

ABSTRACT

Bobung Tourism Village is an area in Gunungkidul that is characterized by its unique Panji Masks. The Panji Mask serves as a means for the community of Bobung Tourism Village to perform the Panji dance ritual as an expression of gratitude for the abundant harvest. However, over time, the community has transformed the Panji Mask into a craft that is worthy of being introduced to the public. Initially, the community's main profession was farming, but now the production of Panji Masks has become their primary occupation, with farming taking a backseat. Since 2001, Bobung Tourism Village has officially been recognized as the "Bobung Panji Mask Village" by the government. However, due to limited access for visitors to explore the Panji Masks, as the community only operates home-based workshops, the opportunities for visitors to learn about and observe the Panji Masks directly are limited due to the restricted accessibility to the workshops.

Therefore, the design of the Bobung Performing Art Centre aims to provide a space to showcase the Panji Mask products of the community, while also offering educational elements. However, the Panji Masks remain the work of the Bobung Tourism Village community. The design process of the Bobung Art Centre involves several stages, including data collection, data analysis, problem identification, schematic design, testing results, and the final stage of design refinement.

Keywords: Bobung Tourism Village, Bobung Art Centre, Accessibility.

DAFTAR ISI

01 Cover sampul
02 Judul Perancangan (Bahasa Indonesia)
03 Judul Perancangan (Bahasa Inggris)
04 Sampul Judul
05 Lembar Pengesahan
06 Catatan Dosen Pembimbing
07 Pernyataan Keaslian Karya
11 Kata Pengantar
12 Abstrak
13 Abstract

BAB I
PENDAHULUAN

18 Potensi Kerajinan di Gunungkidul
19 Latar Belakang Desa Wisata Bobung
29 Aktivitas Masyarakat Bobung
30 Sejarah Kesenian Tarian Panji
32 Jenis Topeng Panji
34 Karakter Topeng Panji
36 Performing Art “Tarian Panji”
37 Segmen Pembagian Kisah Panji
38 Kisah Panji
40 Pemetaan Kerajinan Gunungkidul
42 Pertimbangan Proyek SADA
44 Aturan UMKM
46 Originalitas

BAB II

48 Akses Jalan
49 Peta Makro,Mikro,Messo
50 Kondisi Fisik Gunungkidul
51 Regulasi Tapak
52 Alternatif site
59 Site
60 Kondisi Alam
64 Proses Pembuatan Topeng
65 Alat Pembuatan Topeng
66 Proses Batik Topeng

67 Proses Penjualan Topeng Bobung
68 SWOT
69 Isu Permasalahan
70 Peta Permasalahan
71 Kerangka Berpikir
72 Matrix Space
73 Ekologi
74 Penjelasan Ekologi (pohon sengon, pule)
78 Art Centre
80 Ketentuan Ruang dalam Pusat Kesenian
81 SDGS
82 Ekonomi Kreatif
83 Kajian Performing Art
86 Kajian Visual Art
89 Preseden

BAB III

100 Limbah Kayu Sengon dan Pule
103 User
104 Activity Flow
105 Eksplorasi Konsep Fungsi Bangunan
106 Analisis Kebutuhan Ruang

BAB IV

110 Property size
112 Gambaran Awal Perancangan
116 Diagram Ruang
118 Eksplorasi Zonasi Desain dalam Tapak
119 Site / Tapak
120 Konsep Desain (Limbah)
122 Konsep Desain
124 Situasi
125 Siteplan axonometry, Elevasi Bangunan
126 Denah Art Gallery

127 Art Gallery (Performing Art)
128 Ruang Servis
129 Ruang Merchandise
130 Ruang Workshop
131 Coffee Shop
132 Musholla
133 Atap dan Selubung
134 Difabel
135 Rencana Air Bersih & Kotor dan Servis
136 Alur Pengunjung
137 Rencana Listrik
138 Eksterior Rendering
140 Interior Rendering

BAB V

144 Evaluasi Rancangan
147 Daftar Pustaka
148 Lampiran Plagiasi
150 Architecture Presentation Board

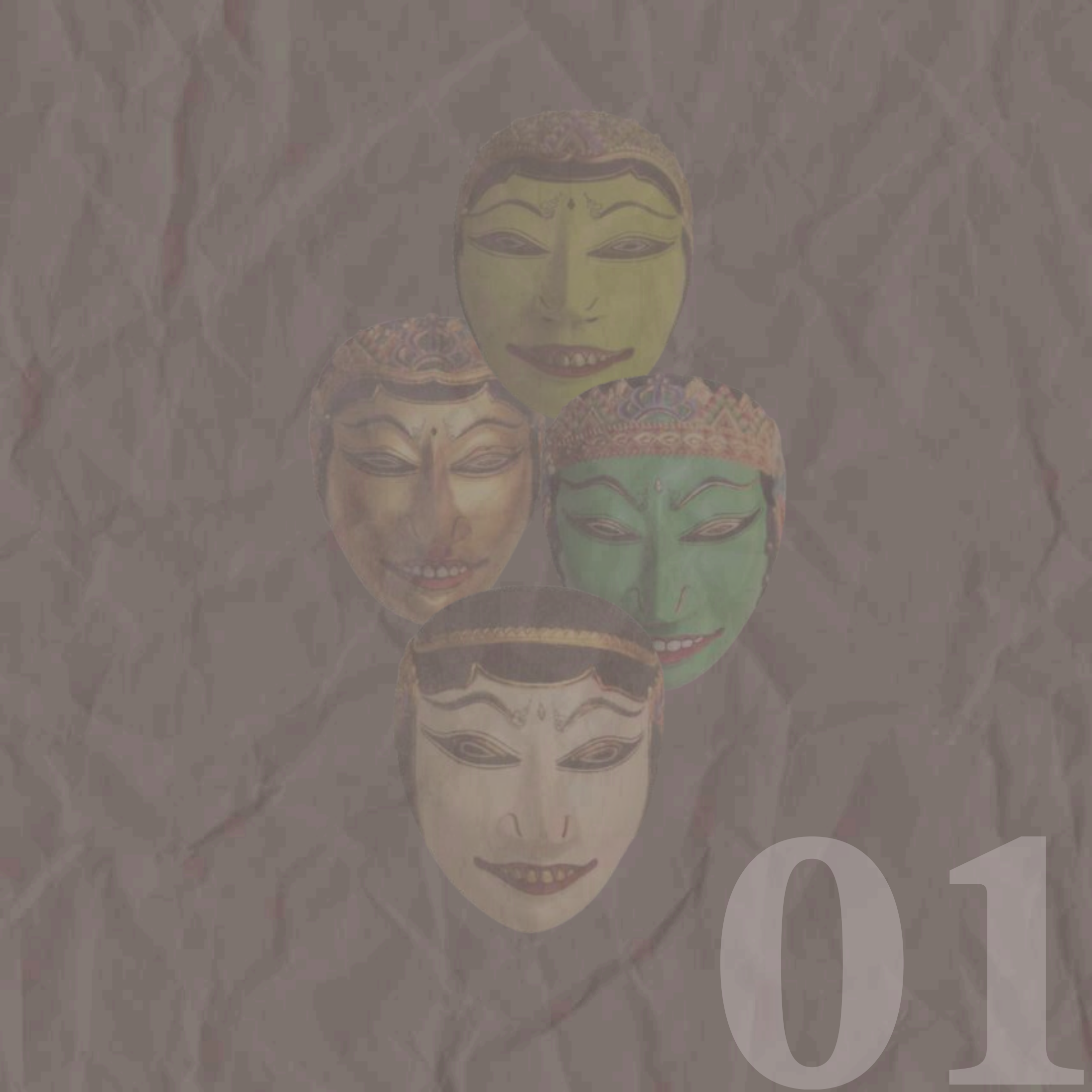

01

POTENSI KERAJINAN DI GUNUNG KIDUL

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beragam sejak zaman prasejarah, dari ujung barat hingga timur. Setiap daerah memiliki budaya khas yang menarik wisatawan. Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, keragaman budaya diolah menjadi aset untuk meningkatkan pendapatan daerah dan kualitas hidup masyarakat. Salah satu contohnya adalah kerajinan topeng batik kayu di Dusun Bobung, Desa Putat, Kecamatan Patuk, **Kabupaten Gunungkidul**. Lokasinya sekitar 10 km barat Kota Wonosari atau 30 km timur Kota Yogyakarta.

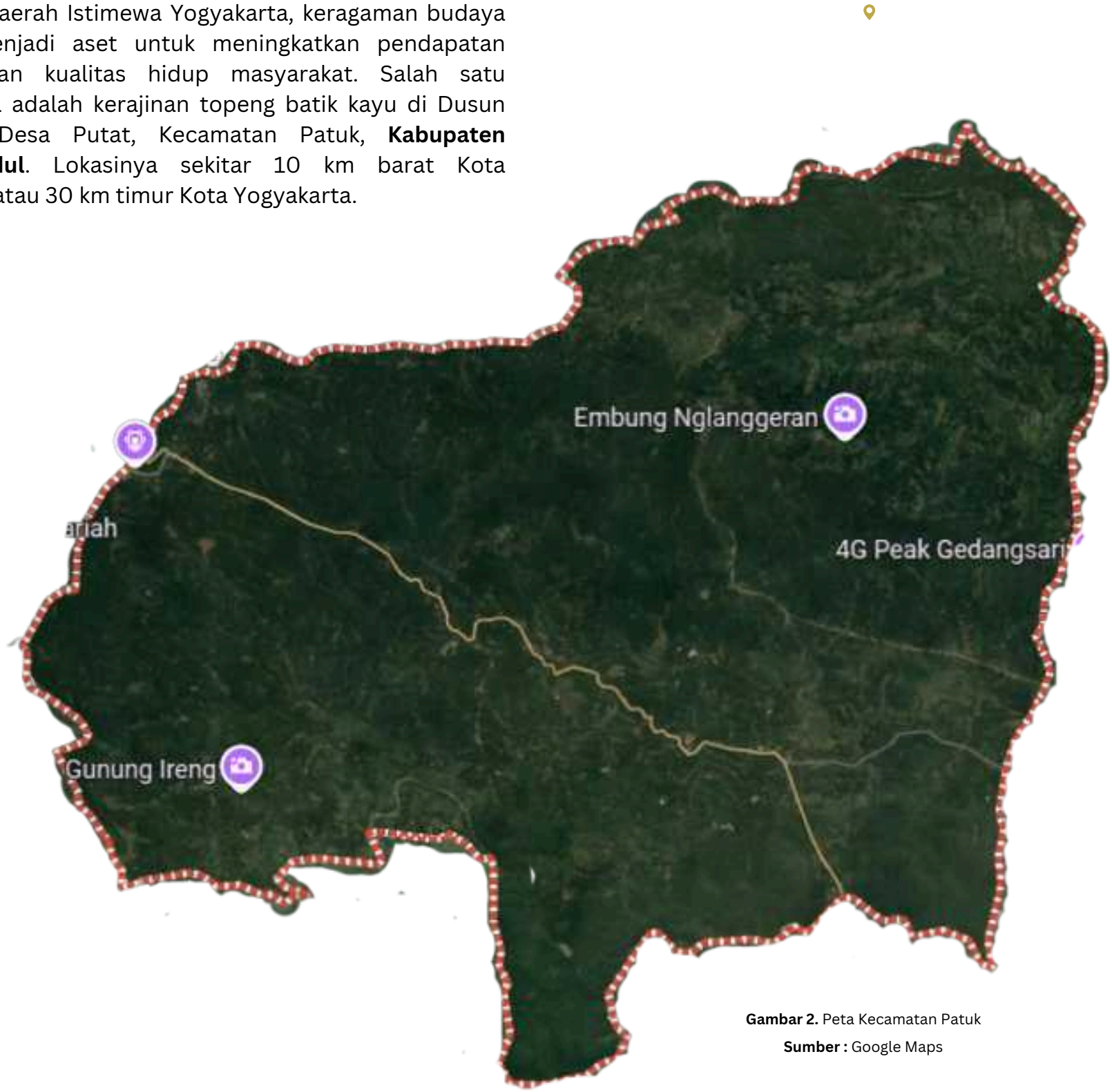

Gambar 2. Peta Kecamatan Patuk

Sumber : Google Maps

LATAR BELAKANG

dhiaasa.medium.com

1.1 GunungKidul sebagai Desa Wisata Bobung

Desa wisata Bobung sendiri diresmikan oleh Pemkab Gunungkidul pada tahun 2001 menjadi desa kerajinan topeng batik kayu. Kerajinan klasik dan tradisional ini sejalan dengan visi dan misi pemerintah yang akan mendukung penuh bidang ekonomi kreatif dan perhutanan sosial degan mengoptimalkan potensi lokal.

Desa Wisata Bobung berada di Kabupaten Gunung Kidul. Tepatnya di Kecamatan Patuk. Terdapat tempat wisata sebuah desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai perajin topeng. Desa ini dikenal sebagai Desa Wisata Bobung.

Secara umum ekonomi pedesaan berlandas pada pertanian. Masyarakat mengusahakan sawah atau ladang, hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan. Tapi Bobung berbeda. Dusun yang terletak di Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Jogjakarta, Jawa Tengah ini menempatkan pertanian sebagai kegiatan sambilan. Alih-alih bertani, 90% masyarakatnya memilih membuat kerajinan topeng batik.

Pemasaran kerajinan topeng kayu dari Dusun Bobung mencakup pusat oleh-oleh di Semarang, Jawa Tengah, dan pasar seni di Denpasar, Bali. Namun, jumlah produk yang dipasarkan ke Jawa Tengah dan Bali lebih sedikit dibandingkan yang dipasarkan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan tidak banyak orang Jawa Tengah yang melirik bahkan tertarik karena belum banyak orang yang mengenal Kerajinan Topeng Bobung Tersebut.

1.2 Belum Adanya Wadah untuk memadai Kerajinan Topeng Bobung di Gunung Kidul

Desa Wisata Bobung yang dikenal sebagai Desa Kerajinan Topeng Bobung, mayoritas warga bekerja sebagai perajin Topeng Bobung. Namun kebanyakan warga hanya menjual kerajinan di rumah saja dan hanya memasarkan secara online.

Kerajinan Topeng Bobung juga tidak hanya menjual karya Topeng saja tetapi juga menampilkan tari topeng pandji sebagai bentuk syukur kepada Tuhan atas limpahan berkah.Tari Pandji ini muai berkembang pada tahun 1960, Tarian ini konon dahulu disebarluaskan sebagai sarana menyebarkan agama islam. Seiring berjalan nya waktu topeng tidak hanya digunakan sebagai perlengkapan tarian saja namun berkembang menjadi hiasan rumah sehingga menarik ketertarikan orang untuk memilikinya. Desa wisata Bobungan juga menawarkan wisata edukasi sehingga pengunjung bisa melihat langsung proses pembuatan kerajinan Topeng. Namun permasalahan yang ada yaitu warga sekitar tidak memiliki wadah atau tempat yang bisa digunakan wisatawan untuk mempelajari kerajinan Topeng Bobung

Aktivitas tersebut hanya dilakukan dirumahan maupun di area sekretariat desa Putat saja. belum adanya ruang atau tempat untuk mewadahi kerajinan Topeng Bobung. Bahkan Tarian pun hanya dilakukan di area sekretariat dengan luas yang terbatas.

1.3 Desa Wisata Bobung tidak tertata, Belum adanya tempat khusus kerajinan Bobung

Kerajinan topeng bobung menjadi identik bagi masyarakat Desa Wisata Bobung. Sehingga hal ini patut di ekspos lebih jauh supaya mudah dikenal oleh wisatawan. Namun keterbatasan ruang kerajinan Topeng Bobung, aksesbilitas yang lumayan sulit, dan juga kios kerajinan Topeng Bobung terpencar dan hanya beberapa saja yang terlihat di dalam Google maps. Hal ini menyebabkan tidak meratanya Topeng Bobung dapat di eksplor lebih jauh oleh wisatawan.

Program desa wisata dan budaya Bobung didukung oleh 400 orang perajin yang tergabung dalam 18 kelompok UKM. masyarakat menempatkan pertanian sebagai kegiatan sambilan. Alih-alih bertani, 90% masyarakatnya memilih membuat kerajinan topeng batik (evi indrawanto 2011)

Gambar 5. Aksesbilitas Desa wisata Bobung
Sumber : Google Maps

Aksesbilitas untuk menuju ke arah Desa Wisata Bobung juga terbatas hanya dapat dilewati oleh 1 mobil saja.

Gambar 5. Peta WIlayah Desa wisata Bobung
Sumber : Google Maps

Dari 400 perajin Topeng Bobung dalam 18 kelompok UKM hanya beberapa saja yang terekspos pada Google Maps

Bengkel atau kios kerajinan topeng bobung hanya diberi tanda spanduk kecil dan tidak terdapat tanda kawasan kios topeng bobung.

1.3 Gunung Kidul Sebagai Penyumbang Potensi Industri Kerajinan

Industri kerajinan topeng kayu di Dusun Bobung, yang dimulai sejak 1955, telah berkembang hingga mencakup kerajinan batik kayu sejak 1980-an. Daerah pemasaran produk meliputi empat provinsi, yaitu DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Bali, dengan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan total pengusaha. Bahan baku seperti kayu pule dan sengon sebelumnya didatangkan dari berbagai daerah, namun kini terutama berasal dari Kabupaten Gunung Kidul.

Pada awalnya, mata pencaharian pengusaha kerajinan topeng kayu di Desa Bobung adalah bertani, namun seiring perkembangan, kerajinan topeng yang dulu dianggap sampingan kini menjadi sangat menjanjikan, tergantung skala usaha. Semakin besar skala usaha, semakin besar pendapatan, bahkan pada skala kecil, pendapatan dari kerajinan topeng tetap lebih menjanjikan dibandingkan pertanian. Akhirnya, banyak pengusaha beralih ke industri kerajinan topeng kayu sebagai mata pencaharian utama, sementara bertani menjadi pekerjaan sampingan. Kerajinan ini awalnya berkembang sejak 1960-an untuk memenuhi kebutuhan seni tari topeng panji yang kemudian juga dipasarkan keluar desa.

Tabel 4.8.1. Persentase Sumbangan Pendapatan Dari Aktivitas Industri Kerajinan Topeng Kayu Terhadap Pendapatan Total Pengusaha Industri Kerajinan Topeng Kayu

Persentase Sumbangan Pendapatan Pengusaha	N	Persen (%)
< 77 %	11	28
77 % - 87 %	14	35
> 87 %	15	38
Total	40	100

Sumber : Data Primer Terolah 2012

Industri kerajinan topeng kayu memiliki dampak signifikan bagi perekonomian pengusaha, memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan total. Sebanyak 38% pengusaha memperoleh lebih dari **87%** pendapatan mereka dari industri kerajinan topeng kayu.

1.4 Lingkungan Kawasan Desa Wisata Bobung

Kawasan Desa WIsata Bobung sangat mengutamakan kerajinan Topeng Bobung untuk meningkatkan perekonomian mereka. Semua rumah warga memiliki bengkel Topeng Bobung, dan masing masing rumah membuat dan juga menjual kerajinan Topeng Bobung. Beberapa masyarakat menjual untuk dijual sendiri mauoun bekerja sama dengan koperasi bina usaha, yang nantinya koperasi akan mengeksplor kerajinan topeng bobung ke luar negeri.

Di tengah - tengah lingkungan masyarakat. masyarakat mendirikan **OMAH KEGIATAN** yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan juga pendatang untuk belajar membuat kerajinan topeng bobung. Tempat ini sangat sederhana. Tempat ini hanya ber alas kan tanah saja, dan atap sederhana bahkan berlubang di beberapa sisinya. Hasil kerajinan juga hanya di letakkan di bawah beberapa diletakkan di rak.

Hal ini membuktikan bahwa masyarakat hanya menggunakan tempat atau ruang seadanya dan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk membuat kerajinan topeng bobung.

LATAR BELAKANG

1.5 Desa Wisata Bobung, Budaya dan Optimalisasi Hutan Rakyat Gunungkidul

Desa Wisata Bobung, memiliki kekayaan akan hutan. Hutan ini disebut Hutan Rakyat. Hutan Rakyat berkontribusi dalam suplai bahan baku kerajinan. di dalam hutan ini sudah menghasilkan kayu gmelina, kayu sengon laut, dan juga kayu pulai.

Hutan ini dimanfaatkan oleh keinginan masyarakat untuk meningkatkan nilai ekonomi dari hasil hutan rakyat tersebut.
Tujuannya :

- mengembangkan penghidupan berkelanjutan di dalam dan di sekitar hutan
- mengentaskan kemiskinan
- memberi peluang bagi masyarakat lokal untuk mengelola hutannya sendiri.

Yang menarik adalah Desa WIsata Bobung tidak hanya memproduksi topeng saja, perajin juga membuat nampan, gantungan kunci, wayang dan juga kayu alfabet yang diekspor hingga ke taiwan, Amerika, Eropa (khususnya Belanda), Afrika, Australia

LATAR BELAKANG

1.6 Persiapan Pemerintah Gunungkidul menuju kota kreatif internasional melalui jejaring Unesco Creative City Network (UCCN).

Ekonomi kreatif di Kabupaten Gunungkidul menjadi salah satu isu strategis yang mendapatkan pengarus utamaan sebagai pilihan strategis dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi melalui ide, gagasan dan kreativitas.

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Kabupaten Gunungkidul, Setyo Hartanto mengungkapkan, tim Komite Ekonomi Kreatif Kabupaten Gunungkidul beranggotakan personil gabungan dari Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul, Universitas Gunungkidul (UGK), selaku perwakilan Perguruan Tinggi, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan pengembangan ekonomi kreatif.

“Forum Ekonomi Kreatif merupakan perwakilan asosiasi, komunitas, maupun perkumpulan dari 17 sub sector ekonomi kreatif di Kabupaten Gunungkidul. Harapannya kedepan Komite dan Forum Ekonomi Kreatif dapat bersinergi dalam menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang kondusif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” paparnya.
Pihaknya juga berharap, setelah ditetapkan sebagai kota kreatif, Dinas Pariwisata dapat melanjutkan proses dan mempersiapkan Kabupaten Gunungkidul menuju kota kreatif internasional melalui jejaring Unesco Creative City Network (UCCN).
“Untuk itu perlu disiapkan rencana induk ekonomi kreatif yang akan disusun tahun 2023, serta perumusan peraturan daerah tentang ekonomi kreatif pada tahun 2024. Kedua hal tersebut merupakan bagian penting dari pembangunan ekosistem ekonomi kreatif yang kondusif dan berkelanjutan,”pungkasnya.

Kriteria Kota Kreatif
Adapun kriteria Kota/Kabupaten Kreatif meliputi:

a. Modal kreatif (creative capital)

1. Komunitas kreatif lokal;
2. Potensi lokal daerah sebagai keunggulan dan identitas suatu kota/kabupaten;
3. Wadah kolaborasi antara pemerintah, komunitas kreatif, dunia usaha, dan akademisi.

b. Arena kreatif (creative space)

1. Ruang kreatif yang dapat menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi (contohnya:
2. pusat kreatif, science/technopark, inkubator); dan
3. Ruang publik sebagai pusat aktivitas dan interaksi bagi lintas pelaku ekonomi kreatif
4. (pemerintah, pelaku usaha/industri, akademisi, dan komunitas/forum kreatif).

c. Pemampu (enabler)

Berupa infrastruktur dan teknologi informasi dan komunikasi

1. Ekosistem yang dapat mengintegrasikan sebagian atau seluruh proses kreasi, produksi,
2. dan distribusi/pasar. Kota/kabupaten yang hanya memiliki sebagian rantai nilai akan
3. memerlukan jejaring kota/kabupaten, yang membentuk kesatuan fungsi;
4. Sarana dan prasarana kota yang dapat mendorong kreativitas;
5. Program pembangunan pemerintah daerah yang berkaitan dengan kreativitas dan
6. inovasi.

Sumber : Liputan6.com

LATAR BELAKANG

1.6 Gunung Kidul Sebagai Tempat Wisata Unggulan

Gunungkidul, sebuah Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), memiliki kekayaan alam dan budaya masyarakat yang cukup potensial. Hingga kini, tempat wisata di Gunungkidul terus bermunculan karena diuntungkan dengan kombinasi kontur alam yang indah, baik pantai, pegunungan, perbukitan, maupun tradisi dan budaya masyarakat..

Sejak tahun 2020 hingga 2022 jumlah wisatawan mancanegara mengalami kenaikan yaitu dari 3.453 menjadi 3.106.063. dan wisatawan domestik 1.978.146. Dengan jumlah objek wisata di GunungKidul yaitu 77.

Kecamatan	Jumlah Objek Wisata (Unit)
	2022
Panggang	4
Purwosari	6
Paliyan	4
Saptosari	4
Tepus	12
Tanjungsari	11
Rongkop	-
Girisubo	7
Semanu	3
Ponjong	5
Karangmojo	2
Wonosari	1
Playen	2
Patuk	8
Gedangsari	3
Nglipar	1
Ngawen	3
Semin	1
Gunungkidul	77

Wisatawan	Jumlah Wisawatan (Jiwa)		
	2020	2021	2022
Wisatawan Mancanegara	3.453	1.937.627	3.106.063
Wisawatan Nusantara/Domestik	1.978.146	8	709
Jumlah	1.981.599	1.937.635	3.106.772

Keterangan Data :

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

KETERTARIKAN WISATAWAN TERHADAP KERAJINAN TOPENG BOBUNG

Sumber : Instagram TopengBobung78

Wisatawan sangat tertarik dengan bagaimana membuat kerajinan topeng bobung. Tidak hanya wisatawan Dalam Negeri saja, bahkan wisatawan yang datangnya dari Luar Negeri juga ikut belajar membuat topeng bobung. Namun karena proses pembuatan topeng bobung memerlukan waktu yang lama. Sehingga wisatawan datang hanya membatik atau mewarnai topeng saja. **Pemilik Batik Bobung78** mengatakan bahwa tempat kegiatan mereka diliput oleh liputan luar negeri dan mendatangkan kurang lebih 37 peserta untuk mempelajari bagaimana cara membatik Topeng Bobung.

Wisatawan juga mempelajari bagaimana cara menari tarian panji, wisatawan dari Korea merupakan salah satu Negara yang ikut belajar tarian panji. (Bapak Ngateran-Warga dan Perajin Desa Wisata Bobung)

Justru masyarakat DIY masih belum banyak yang tahu mengenai Kerajinan Topeng Bobung. Kebanyakan pengunjung yang datang berasal dari luar daerah jawa dan luar negeri. Hal ini sangat disayangkan mengingat Kerajinan topeng bobung berasal dari Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

PRODUKSI RUMAHAN KERAJINAN BOBUNG **(Batik Bobung78)**

Topeng Bobung78 merupakan salah satu tempat usaha kerajinan topeng bobung. Namun display barang tidak tertata, dan berdebu. Kerajinan hanya di tumpuk saja tidak ditata dengan baik dalam rak maupun etalase.

AKTIVITAS MASYARAKAT BOBUNG

Masyarakat Gunungkidul pada umumnya bekerja sebagai petani, dan memanfaatkan lingkungan yang ada guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Wisata Bobung. Karena masyarakat memiliki potensi dan juga cerita (terkait dengan filosofi topeng Bobung) masyarakat akhirnya membuat usaha kerajinan Topeng Bobung dan ber inovasi membuat berbagai macam kerajinan hiasan maupun fungsional. Sehingga bertani dianggap sebagai pekerjaan sampingan.

Disamping itu masayarakat juga berantusias untuk melestarikan tarian panji sebagai bentuk syukur mereka, dan aktivitas ini juga ternyata menarik perhatian para wisatawan yang berasal dari luar negeri (Korea) bahkan juga masyarakat sekitar ataupun hanya pengunjung (Bapak Ngateran-Penduduk Desa Wisata Bobung)

Membuat Genteng Tanah Liat

Membuka bengkel kerajinan

Mengumpulkan Kayu (kerajinan)

Bertani

KESENIAN DAN KERAJINAN BOBUNG

Topeng Panji tidak hanya ditemukan di wilayah Bobung, Gunung Kidul, tetapi juga di Malang, Cirebon, dan tempat lainnya. Meskipun latar cerita Panji sama, nuansa topeng dari setiap daerah berbeda. Topeng Panji dari berbagai daerah memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Seni tradisional Topeng Panji telah berkembang seiring waktu, mempengaruhi perubahan pola, standar, bentuk, bahkan fungsinya (Subiyantoro et al., 2021).

Topeng Panji Bobung memiliki keaslian artistik yang khas dibandingkan daerah lain, terutama pada ornamen mahkotanya. Dibandingkan Topeng Panji Malang yang lebih mewah dan topeng Cirebon yang polos tanpa mahkota, Topeng Panji Bobung tetap mempertahankan ciri khasnya meski beberapa elemen telah berubah. Dulu, topeng ini hanya bisa dibuat dan ditarikan oleh orang-orang tertentu, namun kini siapa pun dapat membuat dan menarikan Topeng Panji, meskipun unsur sakralnya semakin berkurang seiring meningkatnya minat sebagai seni pertunjukan.

Munculnya ide pembuatan topeng kayu di Bobung bermula dari wayang Beber yang menceritakan tentang Panji. Konon pada masa Majapahit dibuat lukisan tentang cerita Panji ini pada selembar kain yang terkenal dengan sebutan wayang Beber. Wayang Beber adalah pertunjukkan gambar yang sederhana sekali dan hampir punah yang hanya terdapat di daerah Pacitan dan Wonosari, tepatnya di Dusun Karangmojo, kemudian karena daerah tersebut berdekatan cerita tersebut dapat dihubungkan dengan adanya topeng panji daerah Gunungkidul tepatnya di Dusun Bobung

Kata Panji sendiri berasal dari siji (satu atau pertama), mapan sing siji (percaya kepada Yang satu). Jadi bisa dipahami mengapa tari topeng Panji para lakonnya mempunyai gerakan yang begitu halus, persis seperti hubungan kita dengan Tuhan yang berlangsung amat pribadi. Dalam pementasannya lakon-lakon dalam tari tersebut membutuhkan topeng yang terbuat dari kayu sehingga muncullah pembuatan topeng berdasarkan kebutuhan pentas.

Sebelum dikenal sebagai desa pengrajin topeng kayu mayoritas pekerjaan masyarakat Dusun Bobung adalah sebagai petani. Awal pembuatan topeng kayu dimulai dari kebiasaan masyarakat dengan menggelar pentas seni tari topeng setiap musim panen tiba, sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seni tari yang biasa diselenggarakan di Dusun Bobung dinamakan tarian topeng panji

SEJARAH TOPENG BOBUNG

Topeng adalah sebuah karya seni yang dipakai untuk menutup wajah seseorang. Biasanya, topeng digunakan untuk upacara adat, pementasan kesenian tertentu atau menjadi sebuah simbol tentang suatu hal. Benda yang biasanya terbuat dari kayu atau logam ini adalah karya seni tua dalam peradaban panjang manusia.
Menjadi bagian penting dalam mitologi dan agama suku-suku sejak zaman pra-sejarah. Topeng dianggap mewakili berbagai sisi kehidupan yang menyimpan sesuatu hal bersifat magis dan suci. Hal ini karena topeng digunakan untuk ritual-ritual adat yang berkaitan dengan roh-roh leluhur. Banyak suku yang percaya bahwa topeng adalah representasi dari dewa-dewa yang mereka percayai.

topeng adalah benda yang dipakai diatas wajah. Biasanya topeng dipakai untuk mengiringi pementasan kesenian daerah. Topeng disini berfungsi untuk menghormati sesembahan atau memperkuat watak atau karakter tokoh yang dipentaskan. Bentuk topeng bermacam-macam. Ada yang menggambarkan watak marah, watak lembut, bijaksana, lucu, atau yang lain. Topeng telah menjadi bentuk perwakilan ekspresi karakter paling tua yang telah diciptakan peradaban manusia. Pada masa sekarang, topeng dianggap sebagai sebuah karya seni adiluhung. Tidak sekedar hiasan, namun tersimpan cerita dan simbol-simbol yang mewakili maksut sang pembuatnya. Karakter dalam topeng sangat beragam, bervariatif dan imajinatif. Kebudayaan kedaerahan menjadi warna dan pembeda karakter, bentuk, rupa, dan hias dalam seni topeng. Topeng yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta tentu akan berbeda dengan topeng Jawa Barat atau daerah Indonesia yang lain. Meskipun tokoh yang terpahat adalah tokoh yang sama.

TOKOH TOPENG BOBUNG

Among Subroto

Bagong

Batara Endra

Batara Narada

Begawan Sidik Wacana

Bilung

Brama Kuncara

Brojonoto

Dewi Anggraeni

Guntur Samodra

Gareng

Galuh Candra

Sumber : https://pamantulis.blogspot.com/

TOKOH TOPENG BOBUNG

Galuh Candra Kirana

Galuh Ayu

Durgempa (merah)

Dewi Tomioyi

Dewi Sekartaji (hijau)

Dewi Kili Suci

Gunungsari Surakarta

Hanoman

Inu Kertapati 2

Inu Kertapati

Jatayu

Panji Wanda Kuning

Sumber : https://pamantulis.blogspot.com/

SIMBOLISME BENTUK VISUAL TOPENG PANJI

Tabel 1. Simbolisme Bentuk Visual Topeng Panji

Topeng	Jamang	Alis	Mata	Hidung	Mulut	Warna
Panji Asmarabangun						Putih
Panji Laras						Hijau
Gunung Sari						Putih
Klana Sewandana						Merah
Dewi Sekartaji						Putih
Ragil Kuning						Kuning

KARAKTER TOPENG PANJI

Tabel 2. Simbolisme Visual dan Nilai Karakter Topeng Panji Asmarabangun

Unsur	Bentuk	Nilai Karakter
Jamang	*Rujèn*	Bijaksana, ksatria, handal, dan waspada
Alis	*Manjangan Ranggah*	Gesit, perwira, dan kuat
Mata	*Liyepan*	Sabar, lembut, gesit dan perwira
Hidung	*Wali miring*	Baik, halus, atau lembut
Mulut	*Prèngèsan*	Jujur, baik, bijaksana, dan murah senyum
Warna	Putih	Kesucian dan kesetiaan

Catatan : Bentuk dan Nilai Karakter (Mahmud, 2013 & Nurwanti, 2008)

Tabel 3. Simbolisme Visual dan Nilai Karakter Topeng Panji Laras

Unsur	Bentuk	Nilai Karakter
Jamang	*Rujèn*	Bijaksana, ksatria, handal, dan waspada
Alis	*Tanggalan*	Kelembutan, baik, juga kasih sayang
Mata	*Kedhelèn*	Gagah berani, berjiwa pemimpin, tangkas, dan jujur
Hidung	*Wali miring*	Baik, halus, atau lembut
Mulut	*Prèngèsan*	Jujur, baik, bijaksana, dan murah senyum
Warna	Hijau	Timbuhan, kesuburan dan kedamaian

Catatan : Bentuk dan Nilai Karakter (Mahmud, 2013 & Nurwanti, 2008)

Tabel 4. Simbolisme Visual dan Nilai Karakter Topeng Gunung Sari

Unsur	**Bentuk**	**Nilai Karakter**
Jamang	*Rujèn*	Bijaksana, ksatria, handal, dan waspada
Alis	*Manjangan Ranggah*	Gesit, perwira, dan kuat
Mata	*Liyepan*	Sabar, lembut, gesit dan perwira
Hidung	*Wali miring*	Baik, halus, atau lembut
Mulut	*Prèngèsan*	Jujur, baik, bijaksana, dan murah senyum
Warna	Putih	Kesucian dan kesetiaan

Catatan : Bentuk dan Nilai Karakter (Mahmud, 2013 & Nurwanti, 2008)

Tabel 5. Simbolisme Visual dan Nilai Karakter Topeng Klana Sewandana

Unsur	**Bentuk**	**Nilai Karakter**
Jamang	*Rujèn*	Bijaksana, ksatria, handal, dan waspada
Alis	*Manjangan Ranggah*	Gesit, perwira, dan kuat
Mata	*Thelengan/ Plelengan*	Tangguh, pantang menyerah dan gagah berani
Hidung	*Pangotan*	Karakter kasar, keras dan gagah berani
Mulut	*Prèngèsan*	Jujur, baik, bijaksana, dan murah senyum
Warna	Merah	Pemberani, angkara murka, dan jahat

Catatan : Bentuk dan Nilai Karakter (Mahmud, 2013 & Nurwanti, 2008)

Tabel 6. Simbolisme Visual dan Nilai Karakter Topeng Dewi Sekartaji

Unsur	**Bentuk**	**Nilai Karaker**
Jamang	*Rujèn*	bijaksana, ksatria, handal, dan waspada
Alis	*Tanggalan*	kelembutan, baik, juga kasih sayang
Mata	*Liyepan*	Sabar, lembut, gesit dan perwira
Hidung	*Wali miring*	Baik, halus, atau lembut
Mulut	*Prèngèsan*	Jujur, baik, bijaksana, dan murah senyum
Warna	Putih	kesucian dan kesetiaan

Catatan : Bentuk dan Nilai Karakter (Mahmud, 2013 & Nurwanti, 2008)

Tabel 7. Simbolisme Visual dan Nilai Karakter Topeng Dewi Ragil Kuning

Unsur	**Bentuk**	**Nilai Karaker**
Jamang	*Relung*	Kesederhanaan dan kewaspadaan
Alis	*Tanggalan*	kelembutan, baik, juga kasih sayang
Mata	*Liyepan*	Sabar, lembut, gesit dan perwira
Hidung	*Wali miring*	baik, halus, atau lembut
Mulut	*Prèngèsan*	jujur, baik, bijaksana, dan murah senyum
Warna	Kuning	kesenangan atau sifat ceria, satria

Catatan : Bentuk dan Nilai Karakter (Mahmud, 2013 & Nurwanti, 2008)

PERFORMING ART

Topeng tradisional di Desa Bobung, Gunung Kidul, diadopsi dari tokoh cerita Panji, yang telah menjadi legenda di Jawa dan Nusantara. Topeng Panji awalnya digunakan dalam tarian dan ritual adat, serta dianggap sakral dan hanya dibuat oleh empu dengan garis keturunan tertentu. Pembuatan topeng ini dilakukan secara tertutup dan sakral, dengan nilai filosofi dan prestis tinggi. Klana Sewandana, Topeng Doyok, dan Bancak diwariskan turun-temurun selama lima generasi dan sangat dikeramatkan. Jika digunakan oleh orang luar, dipercaya dapat menyebabkan hal-hal gaib seperti kesurupan. “Pokok e ora trimo dinggo wong liyo (tidak terima karena topeng Klono dikenakan orang lain” - Bagas Wisnu Admaja (21) (pewaris topeng

ART GALLERY

AREA MASUK

Introduction
Desa Wisata Bobung

Art Gallery
Topeng Bobung dan Panji

Workshop
Area ini digunakan untuk workshop topeng

PERFORMANCE ART

SEGMEN 1

Kisah Pertemuan Panji Inu dan Dewi Sekartaji

Suasana :
- Memberikan suasana yang cerah dengan nuansa indah awal pertemuan Panji Inu dan Dewi Sekartaji

SEGMEN 2

Hilangnya Dewi Sekartaji dan Konflik kerajaan

Suasana :
- Memberikan efek perasaan gelisah

SEGMEN 3

Petualangan Panji Inu Kertapati, mencari Dewi Sekartaji

Suasana :
- Lighting : Gelap, mencekam (latar belakang hutan)

SEGMEN 4

Ujian dan Cobaan Panji Inu Kertapati

Suasana :
- Lighting : Terang/Gelap, mencekam (latar belakang hutan)
- Memanfaatkan hutan Kayu Sengon dan Kayu Pule pada site

SEGMEN 5

Pertemuan Kembali Panji Inu Kertapati dan Dewi Sekartaji (menikah)

Suasana :
- Lighting : Terang, Memiliki perasaan yang lega dan terharu
- View : memanfaatkan alam

Cerita Panji: Kisah Raden Panji Inu Kertapati dan Dewi Sekartaji
Cerita Panji adalah kisah epik yang mengisahkan cinta, petualangan, dan perjuangan Raden Panji Inu Kertapati (pangeran Kerajaan Janggala) dengan Dewi Sekartaji (putri Kerajaan Kadiri).

1. **Latar Belakang dan Awal Pertunangan**
   - Konteks Kerajaan: Kerajaan Medang Kamulan terbagi menjadi dua wilayah besar, yakni Janggala dan Kadiri, akibat perjanjian pembagian kekuasaan. Kedua kerajaan ini sering mengalami ketegangan politik.
   - Pertunangan untuk Perdamaian: Untuk menyatukan kembali dua kerajaan, Raden Panji Inu Kertapati dijodohkan dengan Dewi Sekartaji, putri Raja Kadiri. Keduanya telah dijodohkan sejak kecil.
   - Kehidupan Bahagia: Kedua keluarga kerajaan menyambut pertunangan tersebut dengan harapan besar. Raden Panji dan Dewi Sekartaji pun saling mencintai.
2. **Perpisahan dan Hilangnya Dewi Sekartaji**
   - Intrik dan Konflik: Intrik politik di dalam istana atau serangan dari musuh menyebabkan Dewi Sekartaji menghilang sebelum pernikahan dilaksanakan. Dalam beberapa versi, ia melarikan diri karena ancaman keselamatan atau diculik oleh pihak yang iri dengan rencana penyatuan dua kerajaan.
   - Dewi Sekartaji dalam Penyamaran: Dewi Sekartaji menyamar sebagai rakyat biasa, seperti menjadi gadis desa bernama Keong Emas atau dayang di istana kerajaan lain, untuk menyembunyikan identitasnya dan menghindari bahaya.
3. **Petualangan Raden Panji**
   - Pencarian Sang Kekasih: Raden Panji memulai perjalanan panjang untuk mencari Dewi Sekartaji. Ia meninggalkan istana dan menyamar sebagai rakyat jelata dengan nama Kudawaningpati atau Asmarabangun. Dalam perjalanannya, ia menghadapi banyak rintangan dan musuh.
   - Pertemuan dengan Berbagai Tokoh: Selama petualangan, Raden Panji bertemu dengan berbagai tokoh, termasuk para sahabat, musuh, dan sosok bijak yang membantunya.
   - Kisah-Kisah Cinta Lain: Dalam beberapa versi, Raden Panji terlibat kisah cinta sementara dengan perempuan lain, seperti Dewi Anggraeni, yang menjadi ujian bagi kesetiaan dan tekadnya untuk menemukan Dewi Sekartaji.

4. Ujian dan Cobaan

- Pertempuran dengan Musuh: Raden Panji harus menghadapi musuh yang mencoba menghalangi pencariannya. Ia juga harus membuktikan keberanian dan kebijaksanaannya sebagai seorang ksatria.
- Dewi Sekartaji Menghadapi Tantangan: Di sisi lain, Dewi Sekartaji juga menghadapi tantangan untuk tetap mempertahankan kesetiaannya kepada Raden Panji meskipun berada dalam situasi sulit.

5. Pertemuan Kembali

- Momen Penemuan: Setelah perjalanan panjang, Raden Panji akhirnya menemukan Dewi Sekartaji. Pertemuan ini sering digambarkan penuh emosi dan menjadi simbol kemenangan cinta sejati.
- Penyatuan Kedua Kerajaan: Dengan bersatunya Raden Panji dan Dewi Sekartaji, perdamaian antara Kerajaan Janggala dan Kadiri tercapai. Pernikahan mereka dirayakan sebagai simbol persatuan.

6. Pesan Moral dan Penutup

- Pesan Moral: Cerita Panji mengajarkan nilai-nilai kesetiaan, cinta sejati, keteguhan hati, keberanian, dan perjuangan demi persatuan.
- Makna Filosofis: Nama Panji sendiri memiliki arti "pemimpin" atau "siji" (satu), yang melambangkan kepercayaan kepada Yang Maha Esa dan kesatuan manusia dengan Tuhannya.

Tahapan Alur Cerita dalam Ringkasan

- Pendahuluan: Latar belakang kerajaan dan pertunangan Raden Panji dengan Dewi Sekartaji.
- Konflik Awal: Dewi Sekartaji menghilang karena ancaman politik atau penculikan.
- Pencarian: Raden Panji berpetualang mencari Dewi Sekartaji, menghadapi berbagai rintangan.
- Klimaks: Ujian besar bagi keduanya, baik secara fisik maupun emosional.
- Anti-Klimaks: Pertemuan kembali yang mengharukan.
- Penutup: Pernikahan mereka menyatukan Janggala dan Kadiri, membawa perdamaian.

Pengaruh Budaya

Kisah Panji berkembang di seluruh Nusantara dan Asia Tenggara, dengan adaptasi yang unik di setiap daerah, seperti:

- Tari Topeng Panji di Jawa dan Bali.
- Wayang Beber yang mengangkat kisah cinta Raden Panji dan Dewi Sekartaji.
- Cerita Lisan dan Sastra yang tersebar hingga ke Malaysia, Thailand, dan Kamboja.

Cerita Panji adalah salah satu bentuk warisan budaya yang menghubungkan sejarah, sastra, dan seni tradisional Indonesia dengan masyarakat modern.

PEMETAAN BUDAYA DAN
KERAJINAN GUNUNGKIDUL

Desa Wisata Bobung
Kerajinan Topeng Bobung

Kerajinan Fiberglass

Desa Wisata Bleberan
Kerajinan Tembaga

Kerajinan Perak

Desa Wisata Wonosari

Kerajinan Batik Tulis

Kerajinan Batu Pualam

Kerajinan Caping

Desa Wisata Garetan
Kerajinan Akar Wangi

Desa Wisata Bejiharjo

Situs Gununngbang

Kerajinan Tatah sungging

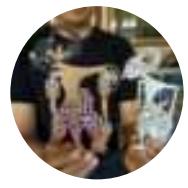

Sumber : Peta Administrasi Gunungkidul

PERTIMBANGAN TOPENG KERAJINAN BOBUNG
SEBAGAI PROYEK SADA

Topeng Bobung dari Gunungkidul dipertimbangkan sebagai proyek terpilih untuk perancangan pusat kesenian di Gunungkidul karena beberapa alasan:

1. Warisan Budaya dan Identitas Lokal
Topeng Bobung adalah bagian integral dari tradisi dan identitas budaya masyarakat Desa Bobung, Gunungkidul. Seni topeng ini memiliki sejarah panjang yang terkait dengan legenda Panji dan seni tari tradisional, yang menjadikannya simbol warisan budaya yang kaya.

2.Potensi Ekonomi dan Keberlanjutan
Industri kerajinan Topeng Bobung telah menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak pengrajin lokal. Mengembangkan pusat kesenian yang berfokus pada topeng ini dapat mendukung keberlanjutan ekonomi kreatif dan meningkatkan daya tarik wisata budaya di kawasan tersebut.

3.Apresiasi Seni dan Pelestarian Tradisi
Pusat kesenian dapat menjadi ruang untuk mempromosikan, melestarikan, dan mengapresiasi seni Topeng Bobung, sekaligus memberikan ruang bagi seniman dan pengrajin lokal untuk menunjukkan karya mereka kepada masyarakat yang lebih luas, termasuk wisatawan dalam dan luar negeri.

4.Pendidikan dan Workshop
Topeng Bobung menarik minat wisatawan yang ingin belajar proses pembuatannya. Pusat kesenian dapat berfungsi sebagai sarana edukasi dengan menyediakan ruang untuk workshop, kursus, dan pelatihan seni bagi masyarakat umum, sehingga membantu menjaga keberlanjutan tradisi.

5. Dukungan Terhadap Kebudayaan Daerah
Proyek ini sejalan dengan visi pemerintah yang ingin mendukung ekonomi kreatif dan mengoptimalkan potensi lokal, terutama di sektor budaya dan pariwisata. Pusat kesenian ini akan menjadi penghubung penting antara warisan budaya lokal dan peluang global.

Dengan demikian, Topeng Bobung menjadi pilihan ideal untuk mengembangkan pusat kesenian karena mampu menggabungkan nilai budaya, ekonomi, dan pendidikan dalam satu proyek yang berkelanjutan.

PERTIMBANGAN TOPENG KERAJINAN BOBUNG
SEBAGAI PROYEK SADA

ASPIRASI MASYARAKAT DAN JUGA DUKUNGAN PEMERINTAH UNTUK MENGEMBANGKAN PUSAT KESENIAN TOPENG BOBUNG

Pemerintah Gunungkidul mendukung **Ekonomi Kreatif** masyarakat Desa Wisata Bobung, dan meresmikan Desa sebagai wisata pada tahun 2001. Dan tetap eksis dan produksi Topeng yang masih berlanjut hingga saat ini.

Masyarakat memanfaatkan alam sekitar untuk mendukung perekonomian mereka , dengan cara membuat kerajinan topeng bobung dan menjualnya.

PT ANGKASA PURA Mendukung kreatifitas masyarakat dengan menyediakan fasilitas berupa bangunan sekretariat sederhana yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk aktivitas kerajinan topeng bobung dan tari topeng panji

PEMERINTAH & PT ANGKASA PURA, mendukung aspirasi masyarakat untuk membangun dan mengembangkan Pusat Kesenian Topeng Bobung

ATURAN UMKM

Aturan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Gunungkidul umumnya mengacu pada peraturan yang berlaku secara nasional, yaitu Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta peraturan daerah (Perda) yang berlaku di Gunungkidul. Berikut beberapa aturan penting yang berlaku bagi UMKM di Gunungkidul

1.Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM dikategorikan berdasarkan jumlah aset dan omset:

- Usaha Mikro : Aset maksimal Rp50 juta dan omset maksimal Rp300 juta per tahun
- Usaha Kecil : Aset Rp50 juta hingga Rp500 juta, dan omset Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar per tahun.
- Usaha Menengah : Aset Rp500 juta hingga Rp10 miliar, dan omset Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar per tahun.

2. Perizinan Usaha

UMKM di Gunungkidul diwajibkan untuk memiliki izin usaha sebagai bentuk legalitas. Beberapa bentuk perizinan yang diperlukan:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : Melalui sistem OSS (Online Single Submission).
- Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) : Dapat diperoleh melalui kelurahan atau kantor kecamatan.

3. Pendampingan dan Pelatihan

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul sering kali memberikan program pendampingan, pelatihan, dan bantuan teknis untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing, manajemen usaha, pemasaran, hingga digitalisasi

4. Dukungan Akses Pembiayaan

Pemerintah Gunungkidul memberikan akses pembiayaan dan kredit usaha yang lebih mudah melalui berbagai program, seperti:

- Kredit Usaha Rakyat (KUR): Kredit berbunga rendah bagi UMKM.
- Dana hibah atau bantuan modal: Terkadang diberikan melalui program pemerintah daerah untuk mendukung pertumbuhan UMKM lokal.

5. Fasilitas Pajak

UMKM dengan omset di bawah Rp4,8 miliar per tahun mendapatkan fasilitas pajak berupa tarif PPh final sebesar 0,5% sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2018.

6. Promosi dan Pemasaran

Pemerintah Gunungkidul, bekerja sama dengan dinas terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM, memfasilitasi UMKM dalam pemasaran produk melalui:

- Pameran dan bazar lokal maupun nasional.
- Platform digital: Mendorong pelaku UMKM masuk ke dalam marketplace dan e-commerce.
- Sertifikasi halal dan hak kekayaan intelektual (HKI)

UMKM di Gunungkidul juga didorong untuk mengurus sertifikasi halal dan mendaftarkan merek dagang mereka.

7. Pengembangan Ekonomi Kreatif

Pemerintah juga mendukung sektor UMKM kreatif seperti kerajinan, makanan lokal, dan pariwisata melalui program-program pengembangan ekonomi kreatif. Program ini termasuk upaya branding dan promosi untuk produk lokal Gunungkidul.

8. Peraturan Daerah Terkait

Kabupaten Gunungkidul memiliki beberapa peraturan daerah (Perda) yang khusus mengatur tentang UMKM, terutama dalam hal pemberdayaan, permodalan, dan pengembangan. Salah satunya adalah **Perda Gunungkidul No. 6 Tahun 2017** tentang Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

Aturan-aturan ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan di Gunungkidul, sekaligus memberikan perlindungan dan peluang bagi pelaku usaha di sektor mikro, kecil, dan menengah.

Peraturan mengenai UMKM di Gunungkidul, Yogyakarta, berfokus pada dukungan dan pengembangan usaha kecil. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul telah menyediakan berbagai program untuk mendukung UMKM, termasuk subsidi bunga kredit sebesar **Rp 350 juta** untuk membantu meringankan beban pembiayaan usaha melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selain itu, pemerintah juga menyediakan pelatihan dan bantuan legalitas, seperti sosialisasi terkait Perseroan Perorangan untuk memastikan usaha kecil memiliki dasar hukum yang kuat dalam beroperasi.
Ministry of Law and Human Rights Jogja(Harianjogja.com)

Program-program ini dirancang untuk mendorong UMKM naik kelas dan menjadi lebih kompetitif, baik di tingkat lokal maupun nasional. Aspek perpajakan dan legalitas juga menjadi perhatian penting, dengan upaya pemerintah mendekatkan layanan kepada masyarakat.

ORIGINALITAS

Perancangan **Art Centre** Di Kawasan Kuta Mandalika , Lombok Tengah

Art Centre ini akan di rancang di dalam lokasi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dengan menggunakan pendeka tan Regionalisme K ri tis. Art Centre ini nan tinya akan di rancang dengan mempe rha tikan ta ta ruang yang kompleks sepe r ti adanya be rbagai fasili tas te rpadu. Tan tangan da ri pe rancangan Art Centre ini ialah me rancang Art Centre dengan penampilan yang eye catching, mode rn, dan unive rsal.

Conservation House for Turtle in Goa Cemara, Sanden, Bantul with **Ecological** Approach

Aspek ekologis akan difokuskan pada desain bangunan yang mempertimbangkan iklim pesisir tropis, efisiensi energi, dan penggunaan material lokal yang berkelanjutan. Pendekatan ini dipilih sebagai upaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara bangunan dan situs guna melestarikan alam dan kenyamanan makhluk hidup di kawasan tersebut.

02

AKSES JALAN

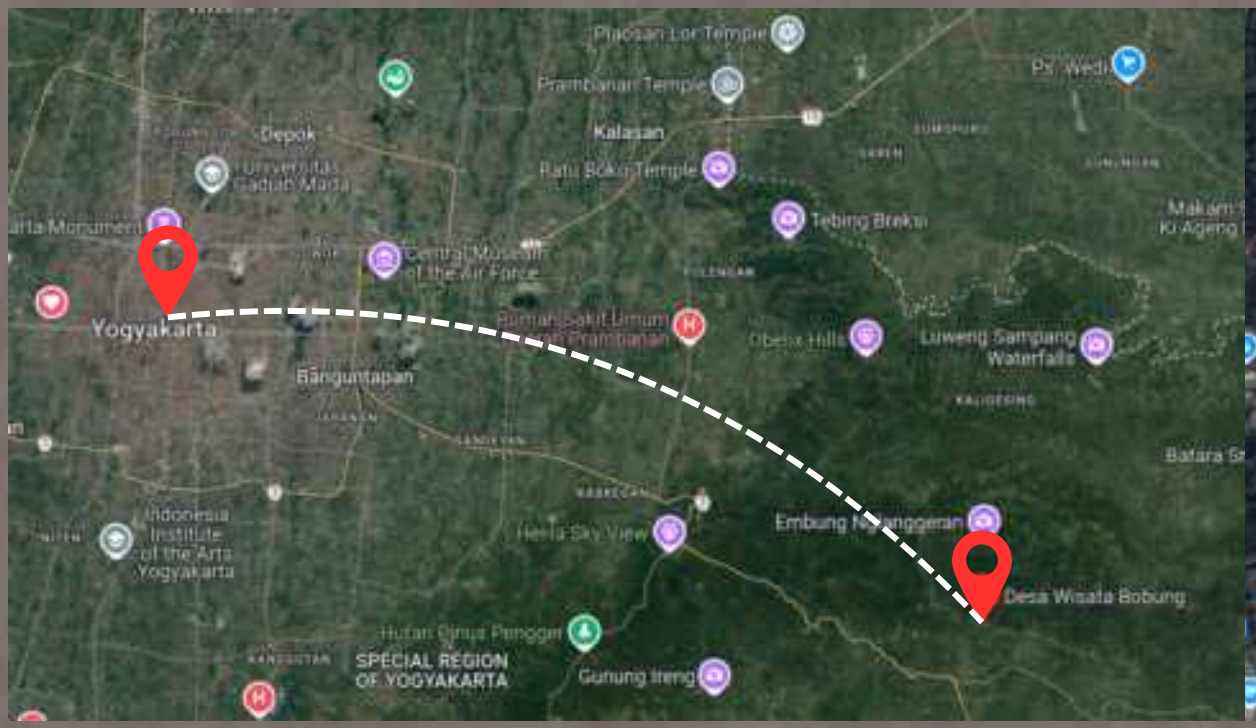

Dari pusat Yogyakarta menuju ke Desa Wisata Bobung dapat melewati 2 alternatif jalan, jika melewati Jalan Wonosari jarak yang ditempuh adalah 30,1 km dengan waktu 1 jam 5 menit. Jika melewati Jalan Piyungan-Ngoro oro jarak yang ditempuh adalah 31 km dengan waktu 1 jam 14 menit.

Akses Jalan menuju ke Desa Wisata Bobung mudah dilalui, Jalan sudah ber aspal. Sepanjang Jalan menuju ke arah Desa Wisata Bobung juga dijumpai berbagai macam wisata seperti: Heha Sky View, embung Nglanggeran, dan Obelix hills.

Akses jalan arah Barat

Akses jalan arah Timur

Akses jalan arah Utara

Akses jalan arah Selatan

MAKRO

Geografi
Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ibu kota Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km2 atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan, 144 desa, dan 1.431 padukuhan.

Sumber : https://gunungkidulcdr.blogspot.com/2014/02

MESSO

Pathuk) adalah sebuah Kapanewon di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kapanewon ini berjarak sekitar 16 Km dari Wonosari, ibu kota Kabupaten Gunungkidul ke arah barat laut melalui jalan nasional ruas Kota Yogyakarta-Wonosari. Pusat pemerintahannya berada di Kalurahan Patuk.

Gambar 2. Peta Kecamatan Patuk
Sumber : Google Maps

MIKRO

Desa Budaya Putat merupakan salah satu dari 15 Desa Budaya yang ada di Kabupaten Gunungkidul dan salah satu dari 56 Desa Budaya se Daerah Istimewa Yogyakarta. Potensi yang dimiliki cukup beraneka ragam yang mencakup 5 aspek kebudayaan. Pada hasil evaluasi tahun 2019, Desa Budaya Putat termasuk dalam kategori Desa Budaya Maju dan pada tahun 2020 ditetapkan sebagai Desa/kalurahan Mandiri Budaya.

Sumber : Google Maps

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibu Kota Wonosari yang terletak 39 km sebelah tenggara Kota Yogyakarta. Secara astronomis Kabupaten Gunungkidul terletak antara 70 46’ – 80 09’ Lintang Selatan dan 1100 21’ – 1100 50’ Bujur Timur. Selanjutnya menurut letak geografis, Kabupaten Gunung Kidul berbatasan dengan:

Sebelah Utara	:	Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah
Sebelah Selatan	:	Samudera Indonesia
Sebelah Timur	:	Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah
Sebelah Barat	:	Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Luas Wilayah

Kabupaten Gunungkidul memiliki luas wilayah sebesar 1.485,36 km2 atau sekitar 46,63% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 kecamatan dan 144 desa/kelurahan.

Lebih lanjut, Kabupaten Gunungkidul memiliki tingkat kemiringan yang bervariasi dan dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian yaitu sebagai berikut:

1. Datar (0-2%): 26.768 Ha
2. Bergelombang (3-15%): 41.435 Ha
3. Curam (16-40%): 59.452 Ha, dan
4. Sangat Curam (>40%): 20.881 Ha

Kondisi Fisik

1. Topografi

Wilayah Kabupaten Gunungkidul terletak pada ketinggian yang bervariasi antara 0–800 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kabupaten Gunungkidul yaitu 1.341,71 km2 atau 90,33% berada pada ketinggian 100–500 meter di atas permukaan laut (dpl). Sedangkan sisanya 7,75% terletak pada ketinggian kurang dari 100 mdpl, dan 1,92% terletak pada ketinggian lebih dari 500-1.000 mdpl. Berdasarkan kondisi topografinya, Kabupaten Gunungkidul dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) zona pengembangan, yaitu:

1. **Zona Utara disebut wilayah Batur Agung dengan ketinggian 200-700 meter di atas permukaan laut**. Keadaannya berbukit-bukit dan terdapat sumber-sumber air tanah dengan kedalaman 6-12 meter dari permukaan tanah. Wilayah ini meliputi Kapanewon Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, dan Ponjong bagian utara.
2. Zona Tengah disebut wilayah pengembangan Ledok Wonosori dengan ketinggian 150-200 meter di atas permukaan laut. Kedalaman air tanah berkisar 60-120 meter di bawah permukaan tanah. Wilayah ini meliputi Kapanewon Playen, Wonosari, Karangmojo, Ponjong bagian tengah, dan Semanu bagian utara.
3. Zona Selatan disebut wilayah Pengembangan Gunung Seribu dengan ketinggian 0-300 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini meliputi Kapanewon Saptosari, Paliyan, Girisubo, Tanjungsari, Tepus, Rongkop, Purwosari, Panggang, Ponjong bagian selatan, dan Semanu bagian selatan.

Klimatologi

Kabupaten Gunungkidul memiliki rata-rata 4-5 bulan basah dan 7-8 bulan kering setiap tahun, dengan musim hujan dari Oktober-November hingga Maret-April. Curah hujan puncak terjadi Desember-Februari, terutama di wilayah utara. Suhu rata-rata harian adalah 27,7°C, dengan kelembaban nisbi 80%-85%, tertinggi pada Januari-Maret. Gunungkidul adalah daerah terluas di DIY yang rentan terhadap bencana hidrometeorologi, seperti tanah longsor dan banjir, akibat curah hujan intens.

Bencana Alam

Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 menyebutkan bahwa Kabupaten Gunungkidul rentan terhadap berbagai bencana, termasuk gempa bumi, longsor, banjir, angin topan, kekeringan, serta gelombang pasang dan tsunami. Risiko gempa bumi tertinggi ada di jalur sesar aktif, sedangkan ancaman angin topan dan gelombang pasang/tsunami dapat terjadi di seluruh wilayah, khususnya di pesisir.

Regulasi

- KDB: 60%
- KLB: maksimum 3 lantai.
- GSB: sempadan terhadap jalan pada bangunan adalah minimal 6 meter
- GSP: 100 meter
- Peruntukan lahan untuk Kawasan Strategis Pariwisata | (KSP |) berupa Pembangunan Daya Tarik Wisata unggulan alam pantai dengan pendukung Wisata budaya.

Sumber : Google Maps

GUNUNGKIDUL

DETAIL LOKASI SITE
ALTERNATIF 1

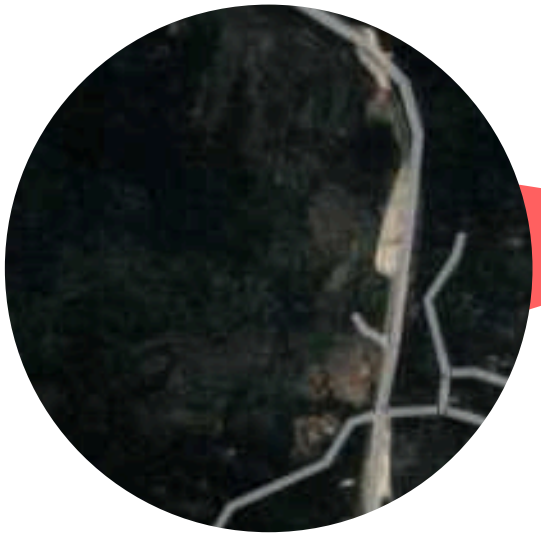

Alternatif site 1 (Area Masuk ke Desa Wisata Bobung)

Site Area
16,846.18 m²

Site Location : Jl. Jemb. Bobung, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55862

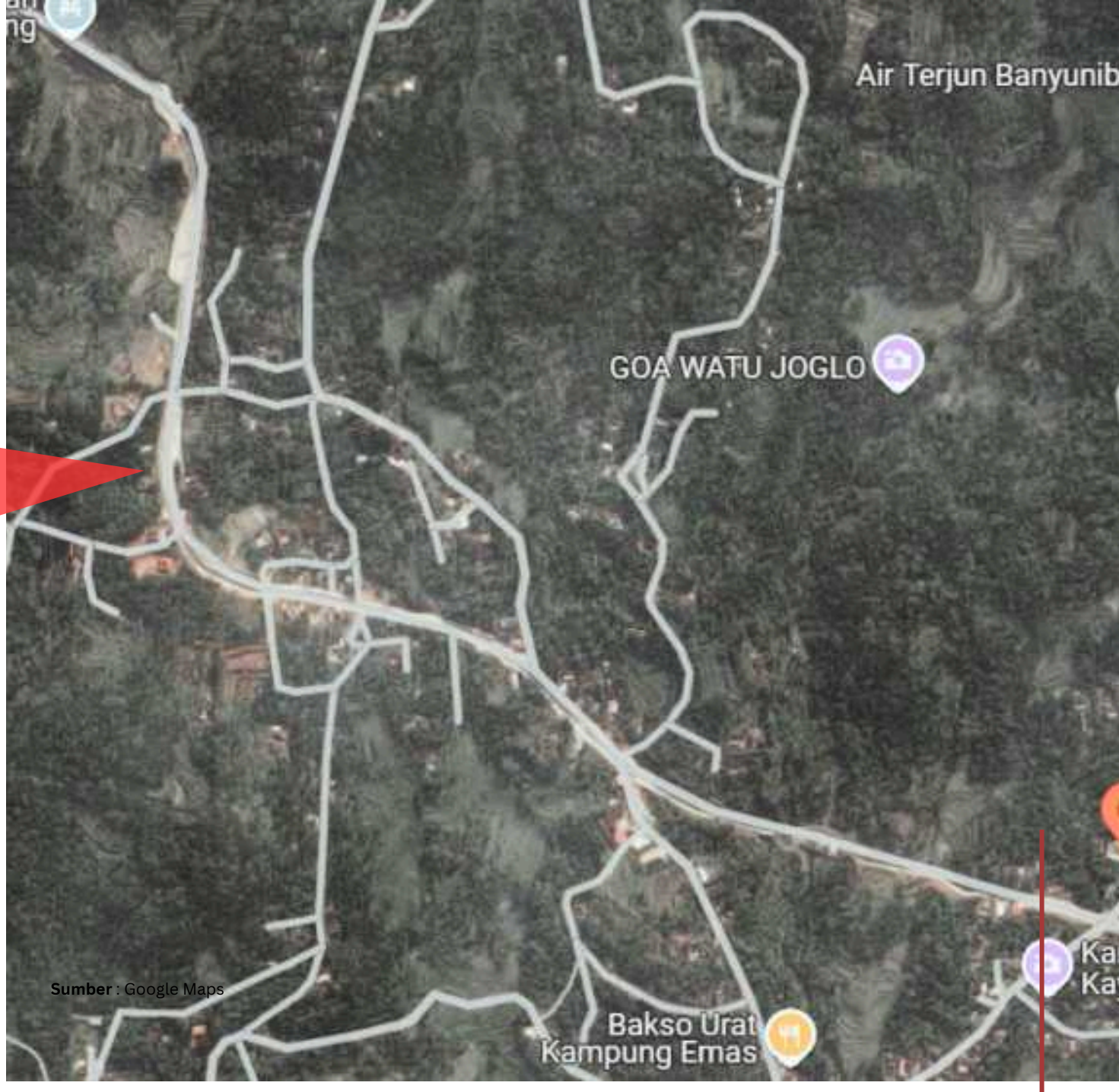

Sumber : Google Maps

ANALISIS SWOT SITE ALTERNATIF 1

S

- Lokasi strategis dekat dengan sentra kerajinan topeng bobung
- Site menjadi sarana / pintu masuk awal Desa topeng bobung

W

- Site berada di pinggir jalan provinsi (memungkinkan bising)

O

- Site milik Pemerintah
- Site dilewati (akses utama) saat pengunjung datang ke area Putat Gunungkidul

T

- Berada di kawasan yang sedikit curam / dekat dengan terasering

DETAIL LOKASI SITE / AKSES JALAN

VIEW SITE ALTERNATIF 1

SELATAN

UTARA

DETAIL LOKASI SITE
ALTERNATIF 2

Alternatif site 1 (Area Masuk ke Desa Wisata Bobung)

Site Area
9,846.18 m²

Site Location : Jl. Jemb. Bobung, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55862

Sumber : Google Maps

Desa Wisata Bobung

ANALISIS SWOT SITE ALTERNATIF 2

S

- Lokasi strategis dekat dengan sentra kerajinan topeng bobung
- Site menjadi sarana / pintu masuk awal Desa topeng bobung

W

- Site berada di pinggir jalan provinsi (memungkinkan bising)

O

- Site milik Pemerintah
- Site dilewati (akses utama) saat pengunjung datang ke area Putat Gunungkidul

T

- Berada di kawasan yang sangat curam dibanding dengan alternatif, dekat dengan terasering

DETAIL LOKASI SITE / AKSES JALAN

VIEW SITE ALTERNATIF 2

BARAT

UTARA

DETAIL LOKASI SITE
ALTERNATIF 3

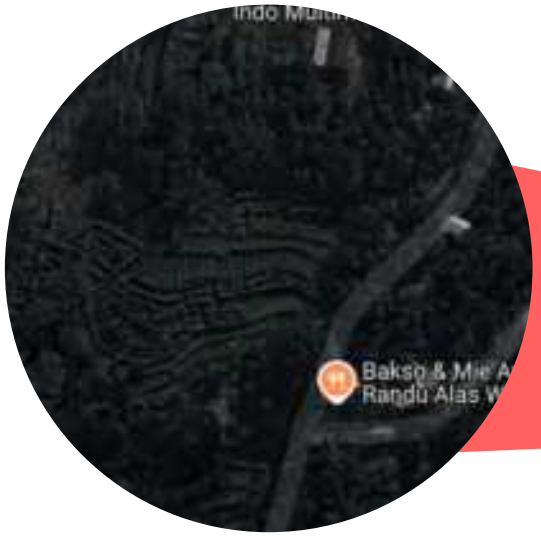

Alternatif site 1 (Area Masuk ke Desa Wisata Bobung)

Site Area
13,846.18 m²

Site Location : Sendang Sari, Putat, Patuk, Gunung Kidul Regency, Special Region of Yogyakarta 55862

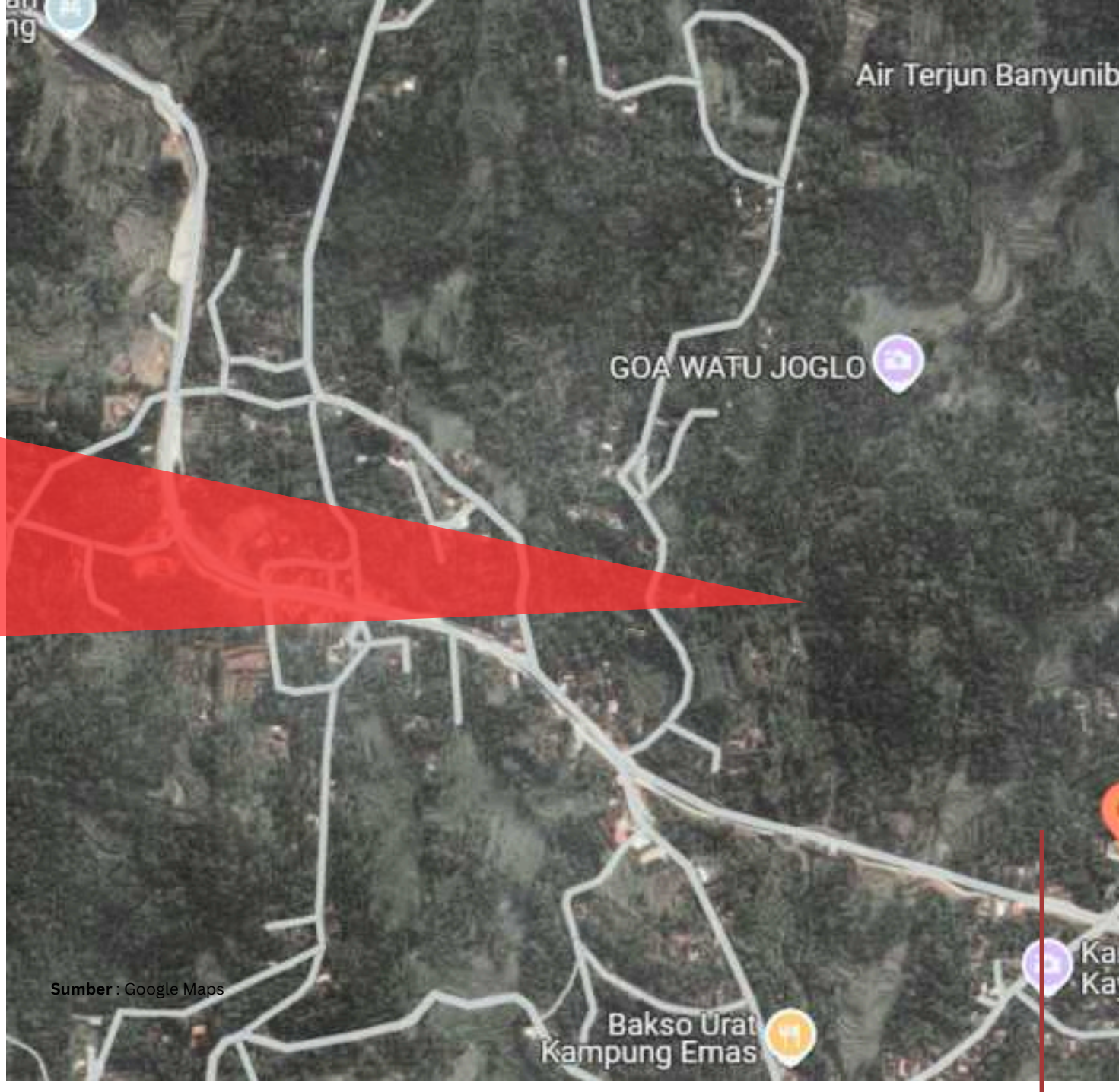

Sumber : Google Maps

Desa Wisata Bobung

ANALISIS SWOT SITE ALTERNATIF 2

S
- Lokasi strategis dekat dengan sentra kerajinan topeng bobung
- Site menjadi sarana / pintu masuk awal Desa topeng bobung

W
- Site berada di pinggir jalan provinsi (memungkinkan bising)
- Akses jalan sempit (3-4 m) dan jalanan curam
- tidak mendapat view alam secara langsung

O
- Site milik Pemerintah (DANAIS)

T
- Berada di kawasan yang sangat curam dibanding dengan alternatif, dekat dengan terasering

DETAIL LOKASI SITE / AKSES JALAN

SELATAN

UTARA

SITE TERPILIH

ANALISIS SWOT SITE ALTERNATIF 1

S

- Lokasi strategis dekat dengan sentra kerajinan topeng bobung
- Site menjadi sarana / pintu masuk awal Desa topeng bobung

W

- Site berada di pinggir jalan provinsi (memungkinkan bising)

O

- Site milik Pemerintah
- Site dilewati (akses utama) saat pengunjung datang ke area Putat Gunungkidul

T

- Berada di kawasan yang sedikit curam / dekat dengan terasering

Site Area
11,846.18 m²

Site Location : Jl. Jemb. Bobung, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55862

Site Area
11,846.18 m²

Site Location : Jl. Jemb. Bobung, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55862

Special Region Of Yogyakarta

Gunungkidul Regency

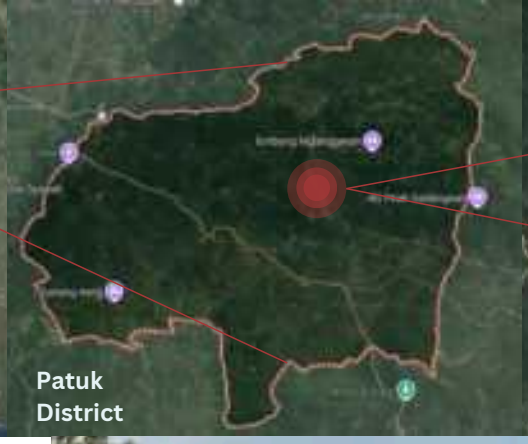
Patuk District

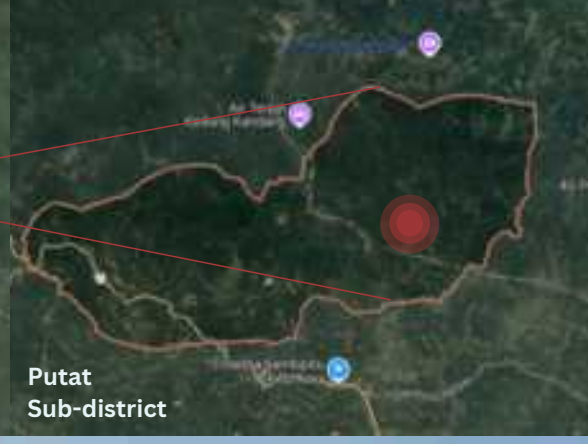
Putat Sub-district

KONDISI ALAM GUNUNGKIDUL

A. Didominasi perbukitan kapur

Kabupaten Gunung Kidul menjadi satu-satunya wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki potensi bentang alam batuan karst. Bentang alam karst Gunung Sewu di Gunungkidul disebut-sebut yang terbaik di Indonesia dan menjadi wisata alam unik.

Di kawasan itu memiliki tebing kapur, goa, sampai sungai bawah tanah yang menjadi destinasi wisata. Kawasan itu masuk cagar geopark yang diakui UNESCO.

Selama perjalanan menuju Desa Wisata Bobung bahkan menuju pantai, wisatawan dibuat kagum dengan pemandangan tebing kapur. Tebing tinggi yang memiliki corak indah.

B. Punya lebih 100 pantai

Gunungkidul selalu menjadi favorit wisatawan yang ingin berwisata pantai. Pasalnya, pantai-pantai di Gunungkidul umumnya memiliki pasir putih dan panorama laut yang eksotis.

Selain itu, mengutip sebuah media lokal di Yogyakarta, ternyata Gunungkidul memiliki lebih dari 100 pantai, tepatnya 102 pantai.

C. Kontur Alam Yang Indah

Gunungkidul mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, mereka memanfaatkan alam sekitar sebagai media menanam. Kontur menjadi salah satu nilai positif yang menonjolkan keindahan alam Gunungkidul.

E. KEMIRINGAN LAHAN

Kecamatan/Desa	Letak Geografis dan Kemiringan Lahan Setiap Desa menurut Kecamatan							
	Letak Geografis (1=Lereng, 2=Hamparan, 3=Lembah)				Kemiringan Lahan* (1=Landai, 2=Sedang, 3=Curam)			
	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
5. Nglegi	1	1	1	1	3	3	3	3
6. Purat	1	1	1	1	3	3	3	3
7. Salam	1	1	1	1	2	2	2	2
8. Patuk	1	1	1	1	2	2	2	2
9. Ngoro-oro	1	1	1	1	3	3	3	3

F. DATA CURAH HUJAN GUNUNGKIDUL

Curah hujan paling tinggi pada tahun 2023 bulan **Februari** hingga **Maret**

Bulan	Curah Hujan (mm)		
	2021	2022	2023
Januari	352,80	199,00	211,50
Februari	276,10	188,00	566,00
Maret	245,90	403,00	288,50
April	236,00	243,00	169,50
Mei	60,10	218,10	98,00
Juni	209,10	132,70	1,00
Juli	8,80	35,50	28,00
Agustus	33,90	53,00	7,00
September	133,60	26,50	-
Oktober	145,70	371,70	-
November	344,80	659,00	31,50
Desember	409,90	389,00	117,50
Total	2.457,00	2.898,00	-

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Gunungkidul

Dusun Bobung terletak di Desa Putat dan masuk dalam wilayah Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografi dusun Bobung terletak diantara 7°49'15"LS-7°54'30"LS dan
110°28'00"BT- 110 34'15"BT dengan ketinggian 115 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Dusun Bobung sebesar 78.1 Ha.
Bobung merupakan salah satu dusun di desa Putat yang memiliki luas wilayah 78.100 km2 dengan 144 kepala keluarga dan 506 jiwa. Jumlah kepala keluargatahun 2016 di Dusun Bobung semuanya ada 146 dalam satu padukuhan

Batas wilayah dusun Bobung adalah :

- **Sebelah utara** : Dusun Batur
- **Sebelah Selatan** : Desa Bunder
- **Sebelah Barat** : Dusun Plumbungan
- **Sebelah Timur** : Desa Nglegi

Jarak tempuh untuk menuju Desa Bobung dari pemerintahan Kabupaten sekitar ± 10 km dan dari pemerintahan provinsi sekitar ±30 km. Jarak tempuh tersebut bisa diakses menggunakan alat transportasi umum maupun pribadi baik roda empat maupun roda dua.

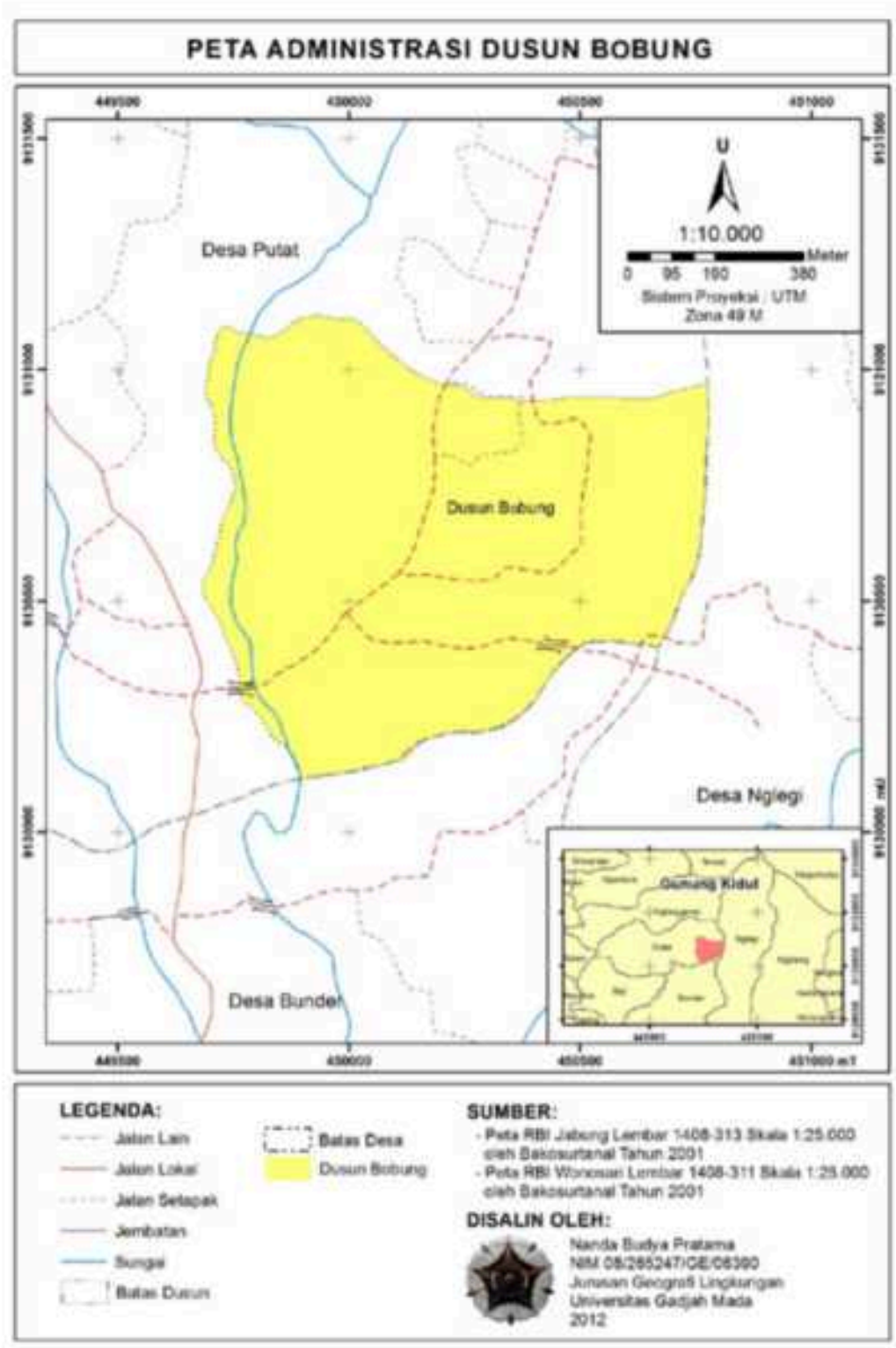

Sumber : Peta Administrasi Gunungkidul

Desa Wisata Bobung

SITE

PEPOHONAN

PEMUKIMAN WARGA

DESA WISATA BOBUNG

JALAN UTAMA JEMBATAN BOBUNG

- Bongkahan kayu yang dibelah

- Memahat Kayu membentuk topeng wajah

- menggunakan alat pahat untuk membentuk detail dimensi pada topeng

- pola ukir di bagian-bagian tertentu dari topeng menggunakan pensil

- memahat detail pada pola-pola tadi dengan pisau ukir berukuran lebih kecil

- pengamplasan untuk memperhalus permukaan topeng

- memoles permukaan topeng dengan cat kayu

- Proses membatik / memberi warna pada topeng

Sumber : https://dhiaasa.medium.com/melestarikan-topeng-tradisional-bobung-sebagai-warisan-budaya-dari-gunung-kidul

TATAH
Untuk membantu mengukir bagian kayu cekung

KAYU SENGON / PULE
2 Belah kayu : 2 Topeng Kayu

Gergaji Kayu
Membelah kayu menjadi Gelondong kayu (bulat)

PENGOT
untuk menipiskan kayu

PISAU KECIL
Mengukir kayu

PETHEL
Membantu membelah gelondong kayu

PALU
Membantu memberi tekanan saat membelah maupun mengukir kayu

1

TOPENG KAYU (SETELAH AMPLAS)

2

TOPENG PUTIHAN

PEMANAS LILIN BATIK

3

CANTING BATIK

4

HASIL TOPENG BATIK

PROSES PEMBUATAN TOPENG (1-7 HARI)

PROSES FINISHING (BATIK / CAT) 1-2 HARI

PROSES JUAL (MASYARAKAT)

MENGUKIR TOPENG

KIOS

PAMERAN

PRJ, JCC

KOPERASI BINA

PROSES PEMBUATAN TOPENG (1-7 HARI)

PROSES FINISHING (BATIK / CAT) 1-2 HARI

TIDAK DAPAT MEMENUHI PESANAN

PROSES JUAL (Dalam Negeri & Luar Negeri)

Mengambil Kerajinan Topeng Bobung pada usaha masyarakat

JAKARTA
BALI
SEMARANG
JATENG

KOREA
TAIWAN
AMERIKA
AUSTRALI
A

PROSES PENJUALAN TOPENG BOBUNG

S

- Letak Desa Wisata Bobung strategis berada sepanjang jalan Jembatan Bobung, langsung menuju ke arah pantai
- Dikelilingi oleh berbagai fungsi bangunan, dekat dengan area seni perajin
- Kawasan Desa Wisata Bobung dikelilingi oleh vegetasi (pepohonan) dan juga kontur yang indah
- Area seni pertunjukan bobung mudah diakses oleh wisatawan (tidak jauh dari jalan utama)

W

- Kualitas visual belum terpenuhi karena area Wisata Bobung tidak terlihat (memiliki ciri khas tertentu) hanya tertulis dalam plang saja
- Tidak semua rumah warga (yg memiliki usaha kerajinan bobung) tersentuh oleh wisatawan. Karena jarak yang lumayan jauh dari area pertunjukan (joglo)

O

- Kerajinan topeng bobung membantu perekonomian masyarakat bobung.
- Potensi kekayaan alam (kayu) dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk membuat kerajinan Topeng Bobung
- Masih banyak wisatawan yang datang namun belum menjelajahi seluruh kios kerajinan topeng bobung
- Topeng Bobung sudah banyak dikenal oleh wisatawan luar daerah dan luar negeri
- Banyaknya minat pengunjung untuk belajar mengenai topeng bobung dan tarian panji

T

- Area bengkel kerajinan topeng milik warga yang jauh dari jalan utama, tidak tersentuh oleh wisatawan
- Fasilitas kerajinan kurang memadai
- Area pertunjukan seni tari panji, hanya seadanya (joglo)
- Tidak adanya area pameran yang memadai untuk memamerkan kerajinan

ISU ARSITEKTURAL

- **Belum adanya tempat khusus** membuat kerajinan dan juga tempat untuk mempelajari bagaimana membuat Topeng Bobung. Kegiatan hanya dilakukan di **rumahan warga**
- **Galeri kerajinan tidak tersusun dengan rapi.** Display hasil kerajinan hanya ditaruh di sembarang tempat.
- **Belum adanya tempat untuk pameran** kerajinan Topeng Bobung
- **Aksesibilitas** menuju Desa Wisata Bobung mudah namun rumah warga yang memproduksi topeng bobung terpencar. sehingga sulit untuk ditemukan
- Fasilitas masih minim
- Gunungkidul memiliki keindahan alam dan pemandangan yang indah.

ISU NON-ARSITEKTURAL

- **Kurangnya pengetahuan** masyarakat DIY dan sekitarnya mengenai Kerajinan Topeng Bobung
- **Wisatawan Luar Negeri dan Daerah Luar Jawa** justru sangat tertarik dengan Kerajinan Topeng Bobung
- Keinginan wisatawan untuk mempelajari membuat topeng bobung dan Tarian Panji

RUMUSAN PERMASALAHAN UMUM

Bagaimana Merancang Bobung Art Space Gunungkidul dengan pendekatan arsitektural ekologi untuk menunjang pariwisata dan mengakomodasi kerajinan Topeng Bobung

RUMUSAN PERMASALAHAN KHUSUS

- Bagaimana merancang Bobung Art Space yang memfasilitasi kegiatan kerajinan Topeng Bobung?
- Bagaimana merancang Bobung Art Space dengan memanfaatkan keindahan alam sekitar?

BATASAN DESAIN

Rancangan ini dibatasi oleh beberapa kriteria berikut :
rancangan berfokus pada perancangan ruang kerajinan topeng bobung dan lingkungan sekitar yang berdampak pada pariwisata dan kelestarian lingkungan. dengan menggunakan pendekatan arsitektur ekologi. Penyelesaian masalah rancangan berdasarkan aspek arsitektural dan rumusan masalah khusus

CAPAIAN DESAIN

Mendesain Bobung Art Space untuk edukasi, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai pembuatan Topeng Bobung. dengan pendekatan ekologi

METODE PEMECAHAN PERSOALAN

PERANCANGAN BOBUNG ART CENTRE DENGAN KONSEP ARSITEKTUR EKOLOGI DI DESA WISATA BOBUNG, PUTAT GUNUNGKIDUL

	Perancangan Bangunan Bobung Art Centre	**Fasilitas Kerajinan Topeng Bobung**	**Arsitektur Ekologi**
ASPEK ARSITEKTURAL	• **Tata Massa** • **Tata Ruang** • **Selubung**	• **Tata Massa** • **Tata Ruang** • **Tata Lansekap**	• **Tata Massa** • **Tata Ruang** • **Material**
KRITERIA	• Merancangan Bangunan Bobung Art Centre dengan tata massa eksistingnya • Pengaturan ruang yang disesuaikan dengan zoning privat, public, serta standar ruang • Penyesuaian fasad agar selaras dengan lingkungan alam sekitar	• Setiap ruang memiliki fungsi yang berbeda-beda • Tata ruang dan kebutuhan ruang disesuaikan dengan fungsinya • Tata lansekap mampu mewadahi berbagai aktivitas outdoor dan interaksi pada kawasan	• Mendesain tata massa bangunan yang disesuaikan dengan ekologi kawasan dan kondisi alam • Memaksimalkan respon matahari dan angin paada ruang-ruang khusus • Menggunakan sistem passing desain pada bangunanmemanfaatkan iklim untuk menghemat energi
PERSOALAN	Bagaimana merancang Bobung Art Centre yang mampu mewadahi dan memfasilitasi kegiatan kesenian Bobung?	Bagaimana merancang Sirkulasi dan tata ruang pada Bobung Art Centre sehingga memiliki akses yang baik dan saling terhubung satu sama lain?	Bagaimana merancang Bobung Art Centre yang mampu memaksimalkan setiap fungsi ruang dan bangunan dengan mempertimbangkan desain yang ramah lingkungan dengan pendekatan ekologi?
KONSEP	Perancangan Pusat Kerajinan Bobung di Kawasan Desa Wisata Bobung dengan pendekatan arsitektur ekologi yang mampu mengintegrasikan tata ruang luar dan dalam sehingga pengguna bisa merasakan pengalaman ruang yang berbeda.		

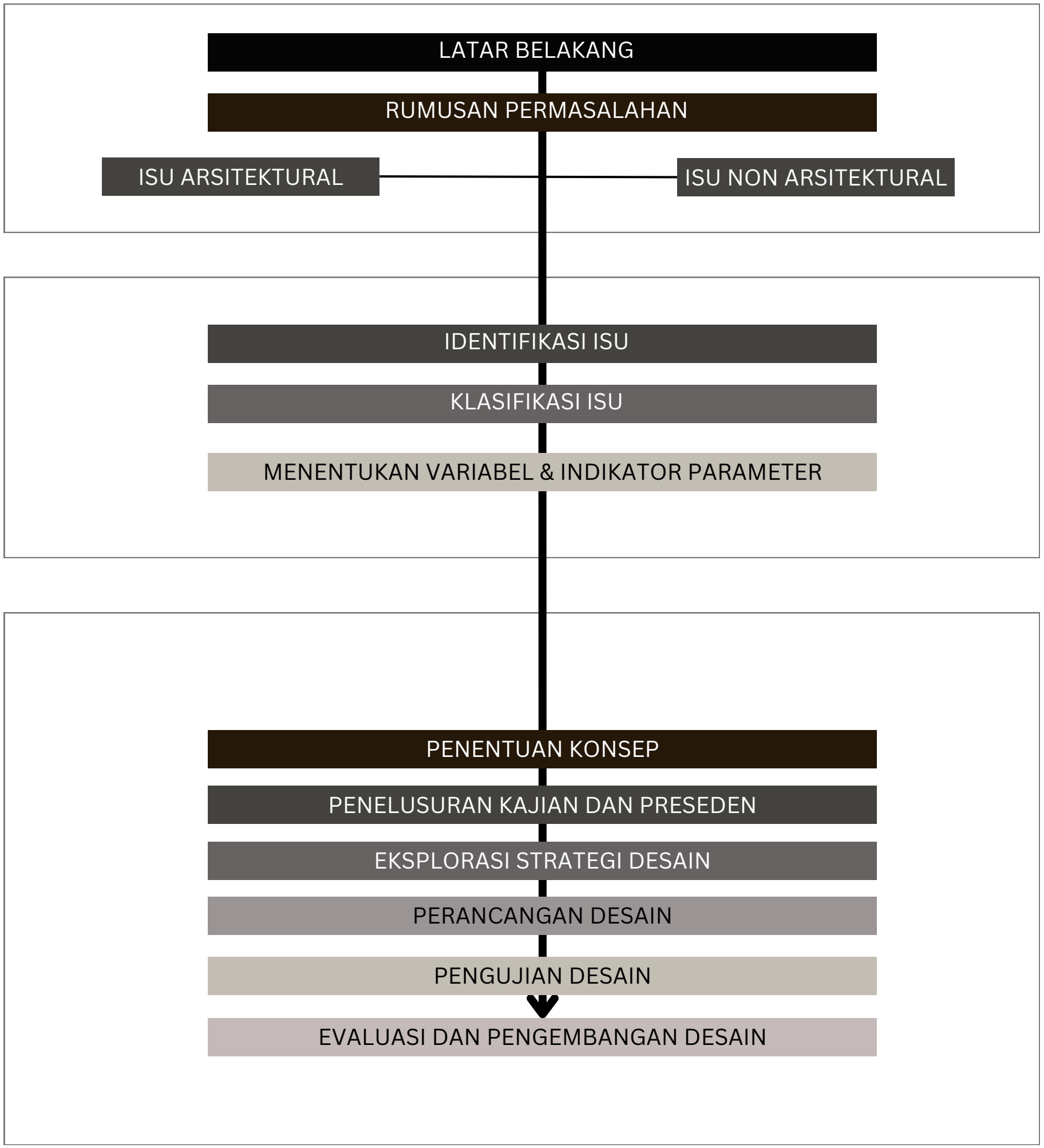
LATAR BELAKANG
RUMUSAN PERMASALAHAN
ISU ARSITEKTURAL
ISU NON ARSITEKTURAL
IDENTIFIKASI ISU
KLASIFIKASI ISU
MENENTUKAN VARIABEL & INDIKATOR PARAMETER
PENENTUAN KONSEP
PENELUSURAN KAJIAN DAN PRESEDEN
EKSPLORASI STRATEGI DESAIN
PERANCANGAN DESAIN
PENGUJIAN DESAIN
EVALUASI DAN PENGEMBANGAN DESAIN

MATRIX SPACE OF DESIGN CONSTRAINTS

	Radical Problem	Practical Problem	Formal / Problem	Symbolic Problem
Designer Arsitek bertindak sebagai penggagas solusi desain dalam desain pusat kerajinan topeng bobung	**Memaksimalkan Ruang dan Fasilitas** Setiap ruang harus memiliki fungsi dan perannya dan dipergunakan dengan maksimal **Memanfaatkan view alam** Beberapa ruang outdoor berorientasi ke arah alam	**Desain yang efisien** Desain ruang dan fasilitas yang mudah digunakan oleh pengguna dan klien **Aksesbilitas pengguna mudah** Desain akses jalan pada bangunan yang mudah di lewati oleh pengguna	**Desain Bangunan Estetis, menyatu dengan alam** Desain bangunan yang merepresentasikan Kerajinan Bobung dan alam **Desain Bangunan mengikuti kondisi alam** Tidak merusak alam yang sudah ada	**Bangunan memiliki makna tersirat** Desain bangunan yang setiap detailnya memiliki makna yang berhubungan dengan masyarakat Bobung **Desain ruang dan fasilitas yang mendukung experience** Ornamen Topeng Bobung dan sejarah pada ruang
User Perajin, Wisatawan Bobung, Karyawan	**Memaksimalkan fungsi Ruang dan fasilitas** Desain ruang yang mampu memenuhi kebutuhan / fasilitas kerajinan Topeng Bobung **Menyediakan fasilitas pendukung** Menyediakan ruang foodcourt	**Kenyamanan Pengguna** Fasilitas dan ruang di desain dengan memperhatikan standar (Selama Proses Kerajinan/Seni pertunjukan **Kenyamanan pengunjung** Desain bangunan yang memanfaatkan sirkulasi cahaya/udara	**Memaksimalkan fungsi bangunan** Desain bangunan yang mampu menjadi solusi permasalahan kebutuhan fungsi perajin dan wisatawan **Pengunjung dan seniman dapat berinteraksi secara langsung** Ruang workshop atau demonstrasi pembuatan topeng bobung	**Bangunan memiliki hubungan dengan diri khas Topeng Bobung** Desain fasad bangunan yang dihubungkan dengan ornamen topeng bobung **Wisatawan melihat sejarah topeng bobung** Desain ornamen/ruang sejarah Topeng Bobung
Client PT. Angkasa Pura 1 (Persero)	**Fasilitas menunjang ekonomi** Fasilitas yang memadai mendukung penjualan dan meningkatkan ekonomi masyarakat Bobung	**Memaksimalkan selubung/bukaan Bangunan** Menghemat biaya dengan memanfaatkan energi alami yang ada	**Pelayanan publik dan pusat ekonomi** Sebuah desain yang menyatukan keinginan pemerintah dan perajin	**Bangunan yang unik** Desain bangunan yang terinspirasi oleh kerajinan bobung sebagai keunggulan bangunan
Legislator PT. Angkasa Pura 1	**Keselamatan Pengguna** PT Angkasa Pura memastikan bahwa desain memenuhi standar keselamatan	**Kemudahan dan Kenyamanan Pengguna** Desain bangunan yang memudahkan pengguna (khususnya pengguna difable maupun lansia)	**Tahan Bencana** Desain Bangunan yang tahan akan bencana alam	**Estetika Bangunan sesuai dengan identitas kota** Desain bangunan mengambil beberapa ornamen/bentuk yang selaras dengan daerah

EKOLOGI

A. Ekologi Arsitektur

Ekologi Arsitektur merupakan sebuah konsep yang memadukan ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur. Ekologi Arsitektur memiliki orientasi utama pada model pembangunan yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan yang harmonis antara lingkungan, manusia dan bangunan (Yuliani, 2013). Heinz Frick (2006) menekankan bahwa eko- arsitektur adalah konsep berarsitektur yang; Holistis, berhubungan dengan sistem keseluruhan, sebagai suatu kesatuan yang lebih penting daripada sekedar kumpulan bagian.

- Memanfaatkan pengalaman manusia (tradisi dalam pembangunan) dan pengalaman lingkungan alam terhadap manusia.
- Pembangunan sebagai proses dan bukan sebagai kenyataan tertentu yang statis
- Kerja sama antara manusia dengan alam sekitarnya demi keselamatan kedua belah pihak.

Tujuan Ekologi Arsitektur :

Menciptakan sebuah bangunan atau lingkungan binaan yang menggunakan energi, air, dan sumber daya lain seefisien mungkin. melindungi kesehatan penghuni, dan meningkatkan produktivitas pengguna serta mengurangi limbah, polusi, dan degradasi lingkungan.

Para ahli yang lain berpendapat, Frick (2007), Widigdo (2008) dan Metallinaou (2006) tentang arsitektur ekologis. Berdasarkan pendapat para ahli-ahli tersebut, pada intinya pendekatan arsitektur ekologi pada arsitektur mengarah pada

- memelihara sumber daya alam
- menggunakan sistem bahan yang hemat energi
- meminimalkan dampak negatif pada alam
- menggunakan material lokal

Prinsip Dasar Ekologi :

1) Conserving energy (Meminimalkan penggunaan energi)
air sunter dayatm olate onear ai beate uth mentena aham batian
2 Wik pendim Gish engan Memantaian Slin semasimal mungkin pada desin
bangunan
3) Minimizing se reng ursik dalam membuat desain agar dapat meminimalkan pengunan sumber daya alam yang baru. Jadi, dalam pembangunan, berusaha agar dapat menciptakan atau membuat desain yang baik, tapi tanpa harus mengeksplorasi sumber daya alam secara
berlebihan.

1. Respect for site, Adalah pendekatan desain dengan meminimalisasi pengolahan lahan/site.
2. Respect for users, adalah pendekatan desain dengan menciptakan suatu desain yang mampu mengakomodasikan kebutuhan dari pemakainya.
3. Holism, adalah pendekatan desain dimana keseluruhan aspek-aspek di atas tadi saling berhubungan.

Pohon Sengon dan pule menjadi permasalahan ekologis yang perlu diperbaiki. Kayu perlu di lestarikan setelah proses penebangan yang akan di proses menjadi topeng Panji Bobung. Kemudian muncul bagaimana sistem ekologi seimbang dengan produksi dan Bagaimana membuat sistem tersebut.

Hutan Rakyat → **Tebang 1 Pohon**

Pohon dipilih sesuai dengan kematangan kayu yang layak. Kemudian perajin menebang dan menanam kembali pohon

Bagaimana cara arsitektur mengurangi dampak kerusakan lingkungan dalam segi ekologi?

Arsitektur dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dalam segi ekologi melalui beberapa cara:

1. Desain Berkelanjutan : Menggunakan prinsip desain berkelanjutan yang meminimalkan penggunaan sumber daya dan memaksimalkan efisiensi energi.
2. Pemilihan Material Ramah Lingkungan : Menggunakan material yang dapat diperbarui, daur ulang, atau memiliki jejak karbon rendah.
3. Pengoptimalan Energi : Mendesain bangunan dengan ventilasi alami, pencahayaan alami, dan sistem energi terbarukan, seperti solar panel.
4. Pengelolaan Air : Mengimplementasikan sistem pengumpulan air hujan dan pemanfaatan air limbah untuk irigasi.
5. Restorasi Habitat : Mempertimbangkan dampak pada flora dan fauna lokal dan berupaya memulihkan habitat yang terpengaruh.
6. Pengurangan Limbah : Merancang proses konstruksi untuk mengurangi limbah dan mempromosikan daur ulang material.
7. Pembangunan Hijau : Integrasi elemen hijau, seperti taman atap dan dinding hidup, untuk meningkatkan biodiversitas dan kualitas udara.
8. Perencanaan Tata Ruang : Mengedepankan perencanaan yang mempertimbangkan keterhubungan antar ruang untuk mengurangi ketergantungan pada kendaraan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, arsitektur dapat berkontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan.

Sumber daya alam adalah sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi. Sumber daya alam yang dapat diperbaharuhi adalah kekayaan alam yang terus ada selama penggunaannya tidak berlebihan seperti: air, sinar matahari, hewan, dan tumbuhan. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas seperti: minyak bumi, emas, besi, dan bahan tambang.Kayu merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena bahan tersebut dapat tumbuh kembali apabila dilakukan reboisasi. Sumber daya alam berupa kayu tumbuh subur di Dusun Bobung. Dusun Bobung adalah sebuah desa kerajinan yang memanfaatkan kayu sebagai bahan utama untuk pembuatan kerajinan.

Jenis kayu yang digunakan untuk pembuatan topeng adalah kayu pule. Kayu ini mempunyai karakter yang lunak dan mudah diukir, berwarna putih, dan
mudah untuk difinishing. Masyarakat Desa Bobung menganut sistem tebang tanam, yang dimaksud adalah apabila masyarakat menebang pohon yang akan dijadikan kerajinan, maka masyarakat tersebut berkewajiban untuk menanam kembali dengan jenis pohon yang sama. Hal inilah yang menjadi pondasi untuk tetap melestarikan sumber daya alam dengan kearifan lokal.

Wawancara, Bapak Ngateran (Masyarakat Bobung)

Masyarakat memanfaatkan pohon sekitar kawasan Desa Wisata Bobung. Pohon di ambil oleh perajin untuk diolah menjadi kerajinan topeng bobung.

Masyarakat diperbolehkan mengambil pohon dimana saja dengan pengawasan antara masyarakat. Kemudian masyarakat juga diwajibkan untuk menanam kembali. menganut sistem tebang tanam, yang dimaksud adalah apabila masyarakat menebang pohon yang akan dijadikan kerajinan, maka masyarakat tersebut berkewajiban untuk menanam kembali dengan jenis pohon yang sama.

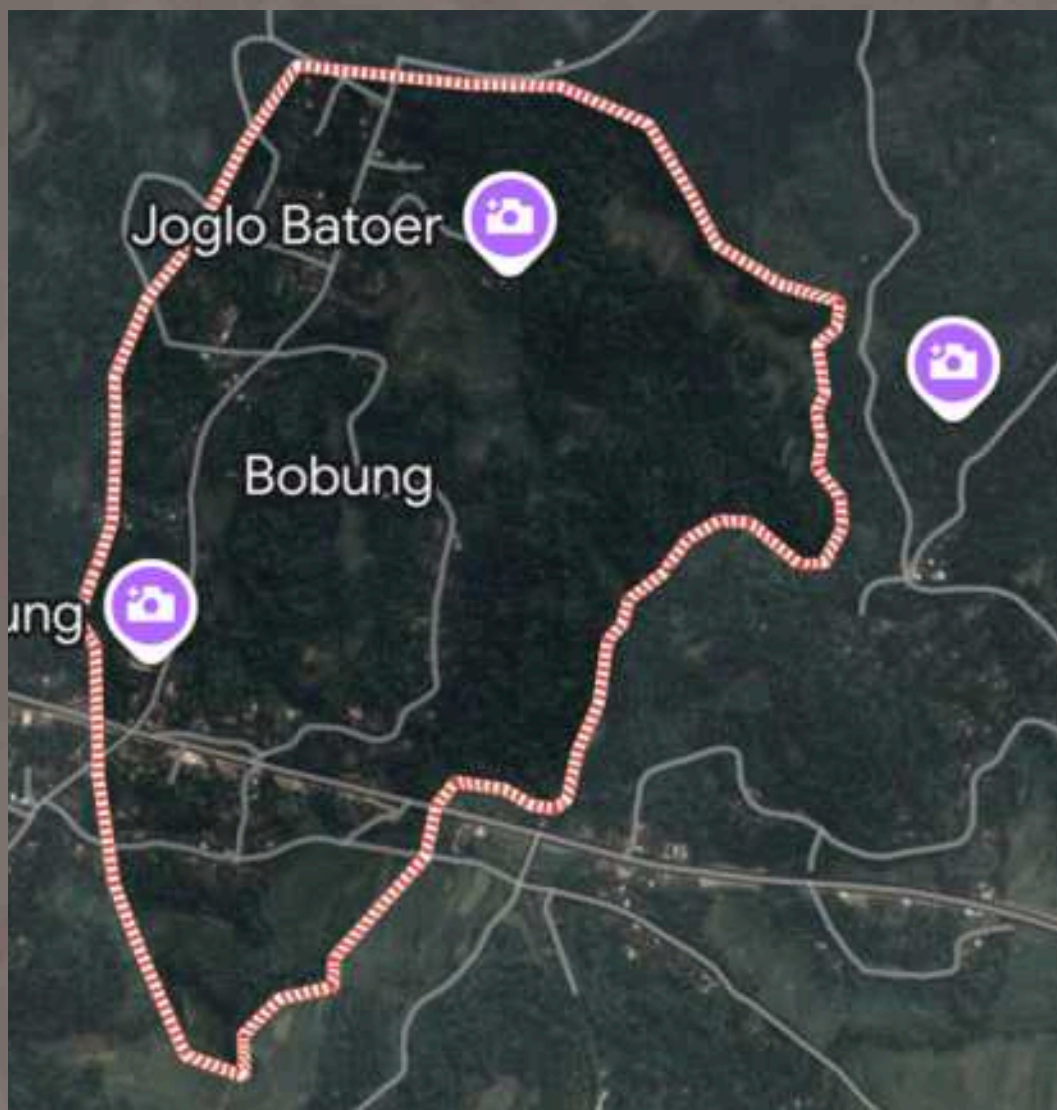

POHON PULE

Pohon pule dijadikan sebagai bahan baku pembuatan topeng kerajinan Bobung. Pohon pulai atau yang biasa dikenal dengan pohon pule merupakan jenis tanaman dengan batang kayu yang sangat keras. Pohon pule memiliki nama ilmiah Alstonia Scholaris. Pohon ini mudah dijumpai di China, India, Asia Tenggara, hingga Australia.

Pohon pulai (Alstonia scholaris) atau pule dapat memakan waktu sekitar 15 hingga 25 tahun untuk mencapai kematangan kayu yang cukup untuk ditebang. Namun, waktu ini bisa bervariasi tergantung pada kondisi lingkungan, perawatan, dan jenis tanah.

POHON SENGON

pohon sengon laut dapat tumbuh dan berkembang baik ditanam dibumi Desa Bobung. Selain pertumbuhanya yang bagus, warga masyarakat gemar menanam sengon laut dikarenakan harga jualnya yang lumayan tinggi dan stabil dibandingkan dengan jenis kayu kayuan lainya. Usia panen pohon sengon laut sendiri terbilang cukup pendek, yakni berkisar **tiga atau lima tahun** dari masa tanam tergantung dari tingkat kesuburan tanahnya. kayu sengon (Pharaseriantes flacataria) banyak dikenal dan cukup disukai oleh masyarakat, karena termasuk tanaman yang dapat tumbuh dengan cepat dan jika ditanam pada tanah yang subur dan iklim yang sesuai, tingginya bisa mencapai 7 meter dalam 1 tahun, 18 meter pada umur 3 tahun, dan 30 meter pada umur 9 – 10 tahun. Dalam kondisi optimum, pertumbuhan batangnya mencapai 5 – 7 meter pertahun,

INDUSTRI KERAJINAN KAYU BOBUNG

Industri kerajinan kayu mengalami peningkatan namun belum optimal dan berjalan lambat. Pada periode perkembangan yang berlangsung pada tahun 1990-2005, industri kerajinan kayu mengalami peningkatan yang pesat meskipun masih terganjal beberapa permasalahan. Pada periode kejenuhan yang berlangsung pada tahun 2005-2018, industri kerajinan kayu mengalami penurunan. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan industri kerajinan kayu yakni menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk, menambah jumlah dan jenis mesin produksi, mengoptimalkan pemasaran secara online, dan menerapkan standar harga produk.

Bahan baku untuk membuat topeng adalah kayu Sengon dan Kayu Pule. Keduanya dipilih tentu bukan karena tanpa alasan. Kayu Sengon memiliki karakteristik berserat cukup kasar namun bisa awet dalam waktu yang lama. Sedangkan kayu Pule cenderung lebih empuk, seratnya halus, warnanya putih bersih sehingga mudah untuk dibentuk. Namun kayu Pule membutuhkan waktu yang Lama untuk bertumbuh. Dengan masing-masing karakteristik tersebut keduanya disatukan untuk menghasilkan hasil karya kerajinan batik kayu yang indah dan bernilai seni tinggi.

POLA MENANAM DAN MENEBANG POHON SENGON DAN PULE

Pola menebang pohon sengon dan pule di Desa Wisata Bobung biasanya mengikuti beberapa prinsip:

1. Selective Cutting : Masyarakat menerapkan pemotongan selektif, yaitu menebang hanya pohon yang sudah matang dan tidak merusak pohon lain di sekitarnya.
2. Rotasi Penebangan : Penebangan dilakukan secara bergiliran di area yang berbeda untuk memberi waktu bagi pohon lain untuk tumbuh kembali.
3. Sesuai Musim :: Penebangan dilakukan pada musim yang tepat untuk meminimalkan dampak terhadap ekosistem, biasanya saat cuaca kering.
4. Pengawasan dan Perizinan : Kegiatan penebangan biasanya diawasi oleh pihak berwenang atau kelompok masyarakat untuk memastikan bahwa prosesnya sesuai dengan regulasi dan tidak merusak lingkungan.
5. Rehabilitasi : Setelah penebangan, masyarakat aktif menanam kembali pohon untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Prinsip-prinsip ini membantu menjaga keberlanjutan hutan dan mendukung aktivitas ekonomi lokal.

MENGAPA POHON SENGON DAN PULE?

ART CENTRE

Art center adalah bangunan yang mewadahi para seniman, peminat seni, maupun masyarakat untuk melihat, mempelajari dan mempertunjukkan bidang kesenian. Art center masuk kedalam bangunan dengan tipologi bangunan gedung pameran/galeri, hiburan dan pendidikan, atau sekolah informal karena selain berfungsi sebagai tempat pameran uga dapat menambah pengetahuan dan pendidikan dalam bidang seni.

Secara umum, Art Centre berfungsi sebagai

(1) tempat memamerkan karya seni;
(2) tempat membuat karya seni;
(3) mengumpulkan dan memelihara karya seni serta
(4) tempat berkumpulnya para seniman

Menurut Kasim Ahmad (2010), Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aktivitas individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Penyajiannya juga mencakup empat unsur: waktu, ruang, tubuh seniman, dan hubungan antara seniman dengan penonton. Walaupun seni pertunjukan dapat dikatakan mencakup kegiatan kesenian seperti teater, tari, musik dan sirkus, namun kegiatan kesenian tersebut secara umum dikenal dengan “Seni Pertunjukan” (Ida, 2010).

Dari pengertian diatas, maka gedung pertunjukan ialah suatu tempat yang digunakan untuk mempergelarkan seni pertunjukan, baik itu seni tari, musik, maupun peran atau drama.
Jenis gedung pertunjukan menurut Neufert (2002) yaitu:
teater, opera, dan bioskop.
Penggolongan teater menurut Roderick (1972)
berdasarkan pada bentuk atau sistem pertunjukan yaitu Teater Terbuka dan Teater Tertutup.

Performing Art

Gedung pertunjukan adalah sebuah bangunan gedung dengan fungsi untuk melayani dan memfasilitasi berbagai macam pertunjukan. Gedung ini merupakan ruang semi public yang memiliki tujuan untuk menhibur orang dengan pertunjukan yang ditampilkan.
Pertunjukan adalah tontonan (seperti bioskop, wayang, wayang orang, dsb), pameran, demonstrasi (Poerwadarminta 1976; 1108)

Center/Pusat
Pusat memiliki banyak pengertian diantaranya;
1. Tempat koordinasi kegiantan-kegiatan yang saling berhubungan.
2. Pusat atau pokok pangkal yang menjadi tumpuan berbagai macam-macam urusan.
3. Tempat yang menjadi pokok atau sumber perhatian.
4. Tempat yang letaknya di bagian tengah (sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia).

KAJIAN TEMA PERANCANGAN

PUSAT KESENIAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata seni (art) mengandung tiga poin pengertian, dimana didalamnya menyatakan bahwa seni mempunyai pengertian

- Halus, kecil & halus, tipis & halus, lembut & enak di dengar, serta mungil & elok
- Keahlian membuat karya yang bermutu
- Kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi atau (luar biasa) orang yang berkesanggupan luar biasa.

Pusat adalah pokok pangkal (berbagai urusan, hal dan sebagainya). Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar (Poerdarminto, W.J.S :2003).
Pengertian **Seni Menurut J.J Hogman** Seni adalah sesuatu yang memiliki unsur ideas, activities, dan artifact. Seni **menurut J.J Hogman memiliki tiga poin atau tiga pilar utama, yaitu ideas, activities, dan artifact.** Ideas bisa diartikan dengan wujud seni sebagai suatu yang kompleks dari ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya. Sedangkan activities dapat diartikan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam berkesenian. Dan terakhir artifact dapat diterjemahkan sebagai wujud seni melalui hasil karya yang dihasilkan oleh manusia.

Pusat Kesenian adalah pokok pangkal segala aktivitas yang berhubungan dengan seni baik secara visual maupun nonvisual yang dapat menarik perhatian dari daerah sekitar. Pusat Kesenian adalah bangunan yang merupakan pusat aktivitas seni pertunjukan dan para pecinta seni serta dapat menampung kegiatan kesenian yang ada, seperti melakukan kegiatan seni, bertukar pikiran, belajar tentang seni, dan melihat pertunjukan seni.

FUNGSI PUSAT KESENIAN

APRESIASI/PROMOSI

Pusat seni berfungsi sebagai wadah bagi seniman dan pengrajin untuk mempromosikan karya seni melalui pameran, workshop, dan penjualan. Diharapkan pusat ini mendapat apresiasi dari masyarakat dan pemerintah, serta meningkatkan daya tarik seni untuk pengembangan lebih lanjut.

EDUKASI

Pusat Seni menyediakan sarana edukasi melalui workshop seni yang terbuka untuk umum sebagai kursus atau praktik bagi pengunjung.

REKREASI

Pusat Seni menyediakan area hiburan bagi masyarakat melalui kesenian, pertunjukan seni, dan hiburan lainnya untuk melepas kejenuhan.

TUJUAN PUSAT KESENIAN

Melestarikan perkembangan kehidupan seni agar bisa turut menigkatkan penghayatan masyarakat terhadap kesenian tersebut. Dengan harapan bahwa tingkat perkembangan kehidupan bangsa dapat terjalin seimbang dengan kehidupan kesenian khususnya kesenian daerah.

KETENTUAN RUANG DALAM PUSAT KESENIAN

Ketentuan bagi gedung pusat kesenian biasanya meliputi beberapa aspek, termasuk peraturan arsitektural, keselamatan, fasilitas umum, dan kepatuhan terhadap standar tertentu. Berikut adalah beberapa ketentuan yang sering berlaku:

1. Tata Ruang dan Fasilitas

- Gedung pusat kesenian harus memiliki ruang-ruang yang mendukung berbagai kegiatan seni seperti galeri pameran, auditorium, ruang latihan, studio seni, dan area pertemuan.
- Perlu disediakan ruang untuk pameran seni visual, pertunjukan seni panggung, serta fasilitas untuk workshop dan pendidikan seni.

2. Aksesibilitas

- Gedung harus dirancang dengan mempertimbangkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, termasuk akses kursi roda, lift, jalur khusus, dan toilet yang ramah difabel, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

3. Keselamatan dan Kesehatan

- Peraturan keselamatan kebakaran harus dipenuhi, termasuk sistem sprinkler, alarm kebakaran, jalur evakuasi yang jelas, dan pintu darurat.
- Gedung harus menyediakan sistem ventilasi, pencahayaan yang memadai, serta memastikan tingkat kebisingan dan suhu yang nyaman.

4. Teknologi dan Akustik

- Ruang-ruang untuk pertunjukan harus memenuhi standar akustik yang baik agar suara dapat terdengar dengan jelas.
- Fasilitas audiovisual yang mutakhir, seperti sistem pencahayaan dan tata suara, perlu disiapkan untuk mendukung berbagai pertunjukan seni.

5. Sustainabilitas dan Lingkungan

- Gedung seni modern sering kali mempertimbangkan aspek keberlanjutan, seperti penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan limbah, dan pemanfaatan energi yang efisien.

6. Izin dan Regulasi

- Gedung harus mematuhi regulasi perizinan bangunan publik, termasuk izin mendirikan bangunan (IMB) dan izin operasional dari pemerintah daerah.
- Perlu memperhatikan peraturan daerah terkait zonasi, khususnya untuk kawasan pusat seni yang berada di lingkungan bersejarah atau area yang dilindungi.

7. Fasilitas Pendukung

- Area parkir, fasilitas makanan dan minuman, serta toilet umum harus disediakan dengan jumlah yang memadai bagi pengunjung dan staf.

Ketentuan-ketentuan ini dapat bervariasi tergantung pada lokasi gedung dan jenis seni yang difasilitasi. Untuk lebih lanjut, dapat merujuk pada peraturan setempat yang berlaku, seperti Peraturan Pemerintah tentang Bangunan Gedung (PP No. 36 Tahun 2005) atau peraturan daerah terkait.

SDGS

SDGS , adalah singkatan dari Sustainable Development Goals atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). SDGs merupakan agenda global yang disepakati oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengatasi tantangan pembangunan global, termasuk kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim, dan lainnya.

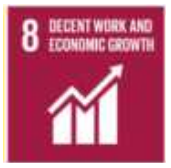

Ekonomi

SDGs berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dengan partisipasi penuh dalam pekerjaan yang produktif dan layak bagi semua. Hal ini disebabkan oleh isu persoalan ekonomi masyarakat kelas bawah yang berpendapatan rendah. Munculnya pula kesenjangan produktivitas ekonomi yang belum merata dan minimnya kesempatan penduduk dalam aktivitas ekonomi.

EKONOMI KREATIF

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia (2009), Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kratifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

Kota Kreatif adalah kota yang tumbuh berkembang dengan tenaga kreativitas yang berupa ide dan gagasan kreatif. Pihak-pihak yang bergerak bersama dalam mewujudkan Kota Kreatif adalah unsur hexahelix yaitu akademisi, bisnis, komunitas, institusi keuangan, dan media.

Prinsip utama Kota Kreatif Indonesia adalah holistik, berkelanjutan, dan menggunakan pendekatan multi pemangku kepentingan (multistakeholder). Pendekatan ini penting untuk mengakomodasi kolaborasi antar pemangku kepentingan, karena setiap daerah memiliki kesiapan yang berbeda-beda untuk berkolaborasi.

Konsep Kota Kreatif yang dikembangkan oleh ICCN (Indonesia Creative Cities Network) bekerjasama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memperhatikan tiga hal yang menjadi semangat Kota Kreatif, yaitu:

Fokus Semangat Kota Kreatif

- Fokus kepada pengembangan ide dan kreativitas;
- Eksistensi komunitas kreatif (bottom-up);
- Rantai nilai proses kreatif.

Semangat tersebut kemudian disarikan menjadi beberapa kata kunci Kota Kreatif:

- Ide, kreativitas, keterampilan, dan bakat (orang kreatif);
- Peran penting komunitas kreatif (community leads, government facilitates);

Kriteria Kota Kreatif

Adapun kriteria Kota/Kabupaten Kreatif meliputi:

a. Modal kreatif (creative capital)

1. Komunitas kreatif lokal;
2. Potensi lokal daerah sebagai keunggulan dan identitas suatu kota/kabupaten;
3. Wadah kolaborasi antara pemerintah, komunitas kreatif, dunia usaha, dan akademisi.

b. Arena kreatif (creative space)

1. Ruang kreatif yang dapat menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi (contohnya:
2. pusat kreatif, science/technopark, inkubator); dan
3. Ruang publik sebagai pusat aktivitas dan interaksi bagi lintas pelaku ekonomi kreatif
4. (pemerintah, pelaku usaha/industri, akademisi, dan komunitas/forum kreatif).

c. Pemampu (enabler)

Berupa infrastruktur dan teknologi informasi dan komunikasi

1. Ekosistem yang dapat mengintegrasikan sebagian atau seluruh proses kreasi, produksi,
2. dan distribusi/pasar. Kota/kabupaten yang hanya memiliki sebagian rantai nilai akan
3. memerlukan jejaring kota/kabupaten, yang membentuk kesatuan fungsi;
4. Sarana dan prasarana kota yang dapat mendorong kreativitas;
5. Program pembangunan pemerintah daerah yang berkaitan dengan kreativitas dan
6. inovasi.

KAJIAN TEMA PERANCANGAN

PERFORMING ART SENDRATARI TOPENG PANJI

Performing Arts: adalah seni pertunjukan seperti tarian, musik teater, opera, drama, dan lain-lainya. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari dengan keunikan gerak, busana dan perlengkapan tari daerah setempat.

Ruang Seni Tari

- Biasa digunakan untuk teater, musikal ruang belajar umum
- Ruang belajar seni tari dan ruang auditorium menggunakan ruang ganti, ruang lobi dan ruang kamar mandi yang sama.
- Ukuran ruang latihan tari tidak boleh kurang dari 17m x 17m, cukup untuk 36 siswa berlatih.
- Bahan lantai ruang latihan tari adalah tounge and groove maple, bebas dari besi dan alat elektrikal.
- Ketinggian langit-langit harus mencapai 6.7meter dan proporsional dengan ruangan sehingga memberi perasaan tinggi ketika melompat
- Untuk area panggung harus memasang penerangan dari langit-langit, sampingruangan muali dari garis pembagi dan juga atas mezza nine

PERFORMING ART SENDRATARI TOPENG PANJI (AMPHITHEATER)

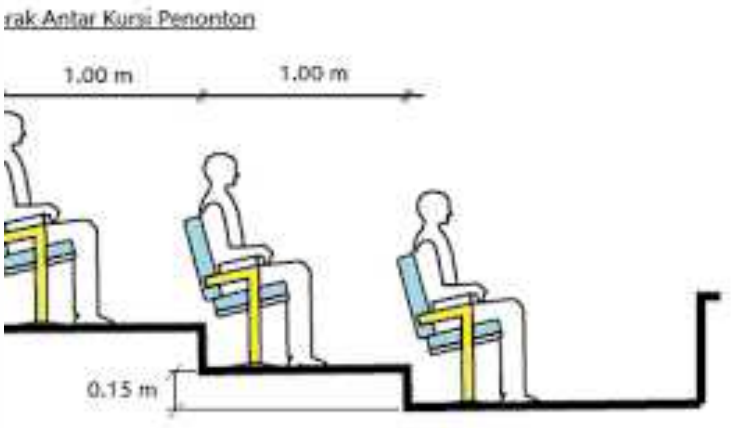

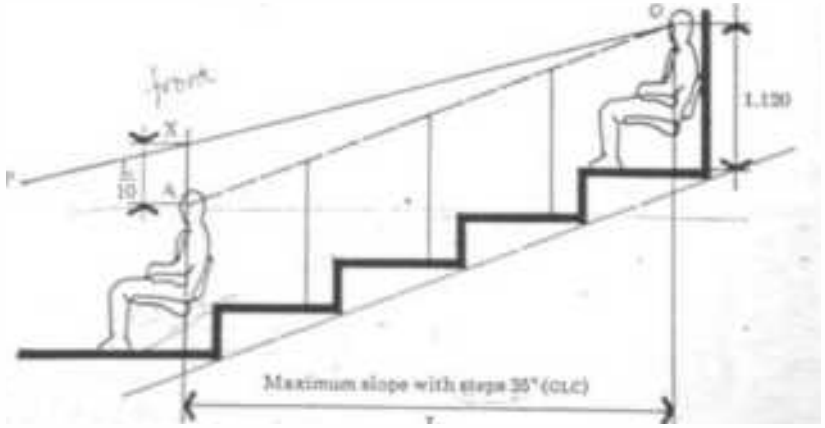

Bentuk	Pertunjukan Seni		
	Seni Tari	Drama	Seni Musik
Persegi 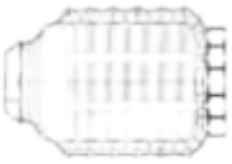 Gambar 17. Bentuk Empat Persegi Sumber: Akustik Lingkungan	Memiliki tingkat keseragaman suara yang tinggi dan seimbang (oelle,1995).	–	Memiliki pemantulan silang antar dinding yang sejajar sehingga nada bertambah penuh segi akustik ruang sangat cocok untuk ruang musik (D. Mills,1976)
Tapal Kuda 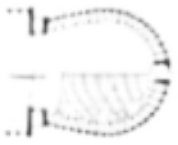 Gambar 18. Bentuk Tapal Kuda Sumber: Akustik Lingkungan	–	Jarak penonton dengan pemain menjadi lebih dekat (Doelle,1995).	–
Hexagonal Gambar 19. Hexagonal Sumber: Akustik Lingkungan	Membawa penonton langsung kesumber suara (Wibowo, 2000)	–	Menciptakan sumber bunyi yang menggema dan ketegasan terhadap musik (Doelle, 1995)
Kipas 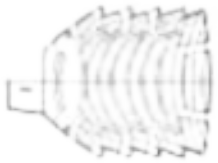 Gambar 20. Bentuk Kipas Sumber: Akustik Lingkungan	–	–	Menampung jumlah penonton yang banyak (Ambarwati, 2009).

Persyaratan Akustik	Pertunjukan Seni		
	Seni Tari	Drama	Seni Musik
Kekerasan	Menghindari pemantulan bunyi paralel yang saling berhadapan (Doelle, 1990).	Pertunjukkan drama dapat, Menaikan sumber bunyi agar gelombang merambat secara langsung tanpa pemantulan (Doelle,1990).	Jarak penonton dengan penyaji dapat lebih jauh 40m (D. .Mills, 1976).
Distribusi Bunyi	Bentuk permukaan pemantulan bunyi Tidak Harus Merata (Doelle, 1990).	Menyediakan waktu dengung yang pendek (Ambarwati,2009).	Memiliki Pemantulan baik pada bunyi silang yang sejajar terhadap dinding (Wibowo,2000).
Kecacatan	Menghindari bunyi suara yang berlebihan (Doelle, 1990).	Menghindari Gema yang terus berulang (Wibowo,2000)	Menghindari Pemusatan suara pada sumber bunyi (Doelle, 1990).

Pertunjukan Seni	Bentuk			
	Persegi	Tapal Kuda	Hexagonal	Kipas
Seni Tari	✓		✓	
Drama		✓	–	–
Seni Musik	✓	–	✓	✓
Rekomendasi	Memenuhi Kebutuhan	–	Memenuhi Kebutuhan	–

KAJIAN TEMA PERANCANGAN

VISUAL ARTS TOPENG BOBUNG

adalah seni rupa yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa melalui gambar ilustrasi.

Art Room

- Ruang Visual Arts membutuhkan tempat penyimpanan barang yang strategis sehingga mampuh mengakomodasikan setiap teknik pekerjaan dan kebutuhan seni yang berbeda-beda seperti melukis, plastisin dan menggambar, (fotografi dan media)
- Dinding atau drying ra ck untuk tempat penamilan karya.
- Permukaan kerja seperti kounter dan meja yang besar adalah kebutuhan belajar seni bersama.
- Ruang seni harus memiliki setidaknya 5.1m2 luas ruang kerja untuk setiap murid.
- Harus memiliki jendela dan akses ke kebun atau keluar.
- Jalur sirkulasi ke ruang menjadi tempat untuk tampilan karya seni

DIMENSI GALERI PATUNG TOPENG

PENGAMATAN VERTIKAL

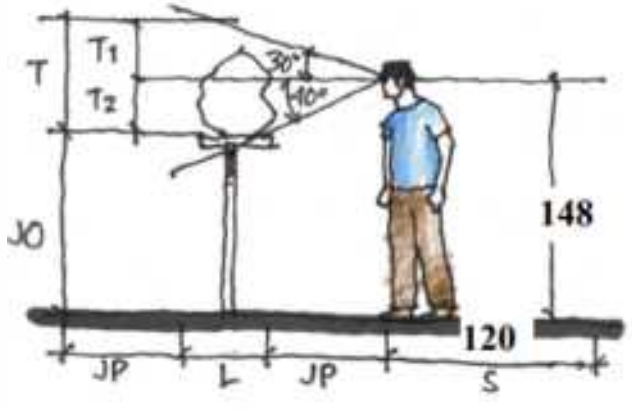

KETERANGAN :
T = Tinggi objek
Jo = Tinggi alas objek dari lantai
Jp = Jarak pandang
L = lebar objek
S = sirkulasi

Tinggi objek maks.30 cm, lebar maks. 30 cm

T = 30 cm

$$Jp = \frac{30}{\tan 30 + \tan 40}$$

$$Jp = \frac{30}{0{,}57 + 0{,}84} = \frac{30}{1{,}41}$$

= 21,28 cm

T1 = 21,28 cm x tan 30 = **12,13 cm**
T2 = 21,28 cm x tan 40 = **17,87 cm**
Jo = 148 cm – 18,86 = **129,14 cm**

DIMENSI GALERI LUKIS (2D)

Keterangan :
T = Ukuran tinggi lukisan
Jo = Tinggi lukisan dari lantai
Jp = Jarak pandang
S = Sirkulasi

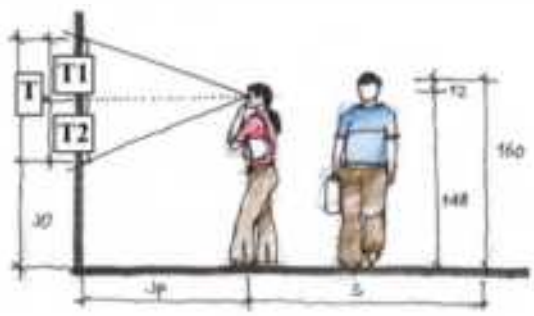

UKURAN LUKIS (2D)

- **Kecil =** L(lebar)&T(tinggi) = 20cm - 75cm
- **Sedang =**L(lebar)&T(tinggi) = 75cm-150cm
- **Besar =**L(lebar)&T(tinggi) = 150cm -300cm

L	Jp	T1	T2	Jo
Kecil (20-75cm)	59,2	33,74	41,26	106,74
Sedang (75-150cm)	106,4	60,6 0	89,40	58,60
Besar (150-250cm)	177,3	101,10	148,90	-0,90

OPEN IN THE AIR STAGE

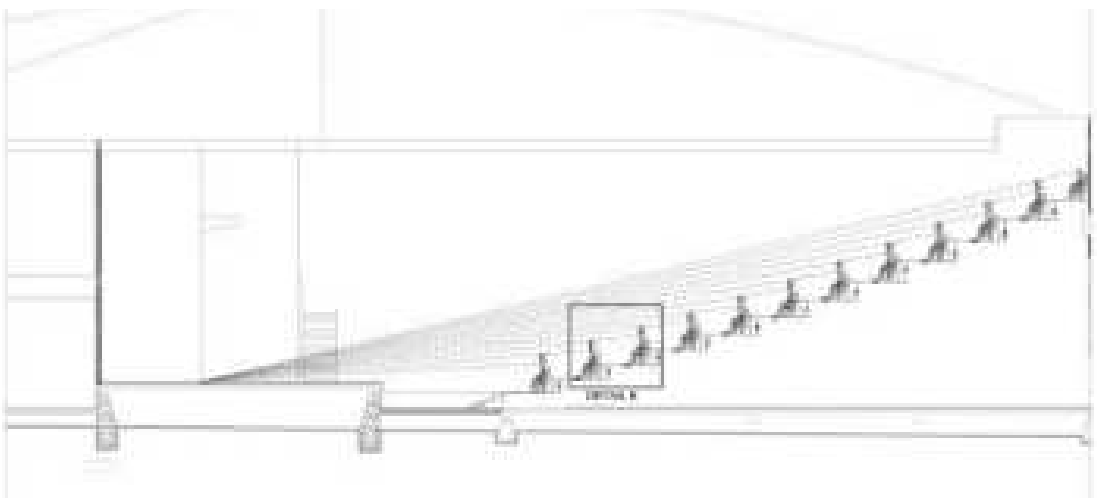

n	Baris Tribun Ke-	Ketinggian Trap	Selisih Ketinggian
1	1 ke 2	40 cm	-
2	2 ke 3	42.5 cm	2.5 cm
3	3 ke 4	45.1 cm	2.6 cm
4	4 ke 5	47.8 cm	2.7 cm
5	5 ke 6	50.6 cm	2.8 cm
6	6 ke 7	53.5 cm	2.9 cm
7	7 ke 8	56.6 cm	3.0 cm
8	8 ke 9	59.6 cm	3.1 cm
9	9 ke 10	62.8 cm	3.2 cm
10	10 ke 11	66.1 cm	3.3 cm
11	11 ke 12	69.6 cm	3.4 cm

BACKSTAGE

Backstage Area belakang panggung adalah area untuk mengakomodasi kebutuhan para seniman dan juga crew yang bertugas(Strong, 20:141).Untuk ukuran gedung skala besar, area backstage bisa sangat kompleks.Seperti tersedianya ruang laundry,ruang jahit, bengkel properti, wardrobe, dan fasilitas yang benar-benar menunjang kebutuhan pementas yang biasa menetap melakukan pementas di satu gedung pertunjukkan.

Standarisasi Ruang Backstage

Ruang Rias

adalah ruangan bagi para pementas untuk berdandan,berganti pakaian,menenangkan diri sebelum tampil,atau saat jeda tampil. Sehingga ,ruang rias harus di desain senyaman mungkin bagi para pementas. Setidaknya disediakan toilet dan area washtafel untuk para pementas. Dan akan lebih baik jika ruang ganti diberikan ventilasi udara, atau view yang baik.

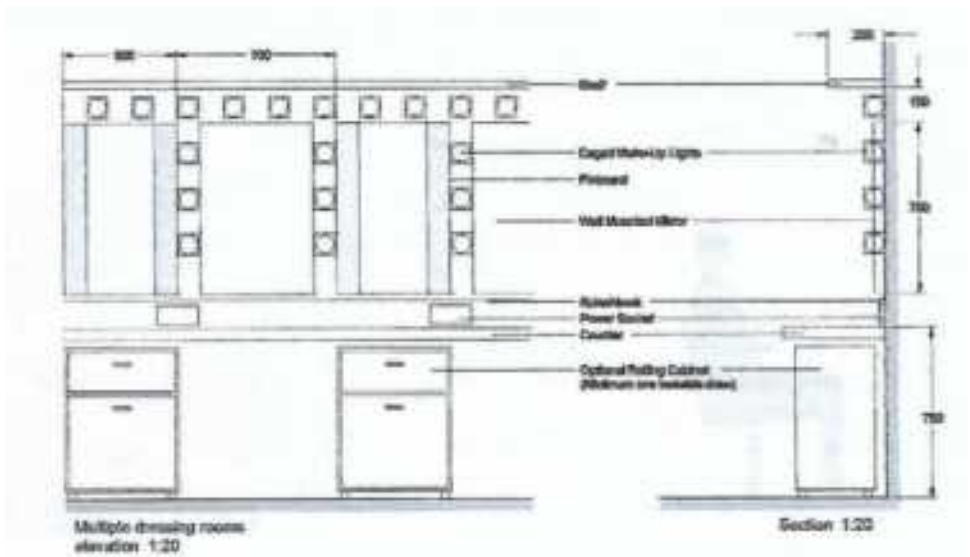

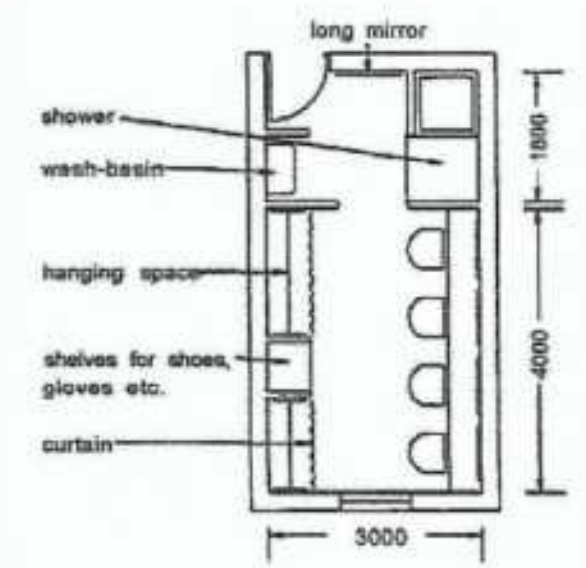

Gbr 3. Standar layouting ruang rias untuk grup
Sumber : Matriks, Human & Rouseau

PRESEDEN .

PRESEDEN

Cultural Architecture, Educational Architecture Guigang, China

Proyek Duling bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat sambil menghormati nilai-nilai budaya Hakka. Prinsip desain yang berfokus pada keberlanjutan dan penghormatan terhadap tradisi, bertujuan mengubah desa yang penuh tantangan menjadi lingkungan yang aman untuk anak-anak **bermain dan belajar, serta tempat bagi warga bertemu dan berinteraksi.** Tahap kedua mencakup pembangunan taman kanak-kanak dan pusat budaya. Desain ini memanfaatkan tantangan curah hujan tinggi untuk mengatasi kelangkaan air bersih masyarakat, dengan atap berjenjang yang mengalirkan air hujan ke kolam teratai sebagai wadah penampungan dan simbol pendidikan. Bangunan ini mengintegrasikan warisan budaya dengan keberlanjutan, memungkinkan ruang yang fleksibel antara dalam dan luar ruangan, sehingga dapat diatur sesuai kebutuhan. Filosofi di balik proyek ini mencerminkan kemanusiaan, belas kasih, dan sensitivitas budaya, yang menciptakan ruang untuk memperkuat ikatan komunitas.

Sumber : Archdaily

PRESEDEN

Xinyu Nature Community Centre / MONOARCHI

Proyek ini berlokasi di sudut Cagar Alam Danau Xiannv di sisi barat daya Kota Xinyu, Provinsi Jiangxi, jauh dari keramaian kota, dan dikelilingi oleh perbukitan, hutan, ladang, serta danau. Tempat ini dibangun sebagai ruang komunitas bagi pecinta alam. Bangunan ini juga digunakan untuk pengunjung mendapatkan pengalaman alam yang menyenangkan. bangunan ini ditempatkan di ruang datar antara dua bukit, mengikuti arah utara-selatan untuk menyatukan lereng di kedua sisi. Kulit logam berwarna perak-putih bangunan ini memantulkan cahaya dari danau dan pegunungan, serta atapnya yang bergelombang meniru dan mereplikasi medan di sekitarnya. Rumah-rumah kayu dengan berbagai bentuk dirancang di tepi hutan, ladang, dan kolam, menanggapi kontur medan yang menghadap arah dan pemandangan yang berbeda, baik dekat dengan ladang atau menghadap ke kolam, menciptakan lebih banyak kemungkinan bagi pengunjung untuk beristirahat dalam waktu lama di pedesaan. Ubin pada kulit bangunan dipahat dengan mekanisme alami, sehingga seiring berjalannya waktu, kulit bangunan ini akan menyatu dengan lingkungan sekitarnya.

PRESEDEN

PAPERMOON PUPPET THEATRE

Papermoon Puppet Theatre didirikan oleh Maria Tri Sulistyani (Ria) pada tanggal 2 April 2006 di Yogyakarta sebagai sebuah sanggar teater dan seni rupa untuk anak-anak. Namun, kini Papermoon berubah menjadi kelompok teater boneka telah menjangkau segala usia. Bagi Papermoon, media teater boneka mampu menyampaikan pesan, bahkan dapat diterima dengan mudah oleh semua kalangan. Untuk itu, mereka tak hanya tampil di gedung-gedung pertunjukan, tapi juga kereta api, pasar tradisional dan tepi jalan.

Memiliki satu aula luas yang mereka pergunakan untuk memamerkan seni mereka, belajar / workshop seni, dan juga perform. Mereka juga menjadikan kawasan sekitar sebagai media edukasi untuk pengunjung (menceritakan sejarah) di area outdoor dengan sangat interaktif

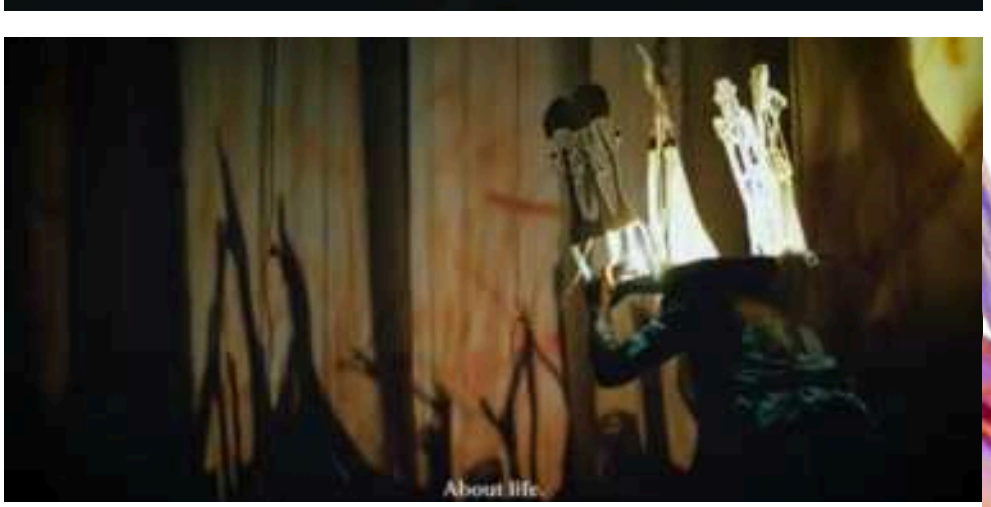

PRESEDEN STAGE

PRESEDEN

KONSEP ARTJOG “EXPERIENCE”

Setiap ruang memiliki experience yang berbeda, pengunjung dapat merasakan langsung suara-suara alam, maupun suara tertentu yang langsung bisa di dengar dan dihayati oleh pengunjung. pengunjung akan merasakan ketenangan hingga ketakutan

Pengunjung dapat mendengar percakapan atau cerita melalui headphone yang tersedia.

INSPIRASI DESAIN EKOLOGI “PASAR PAPRINGAN”

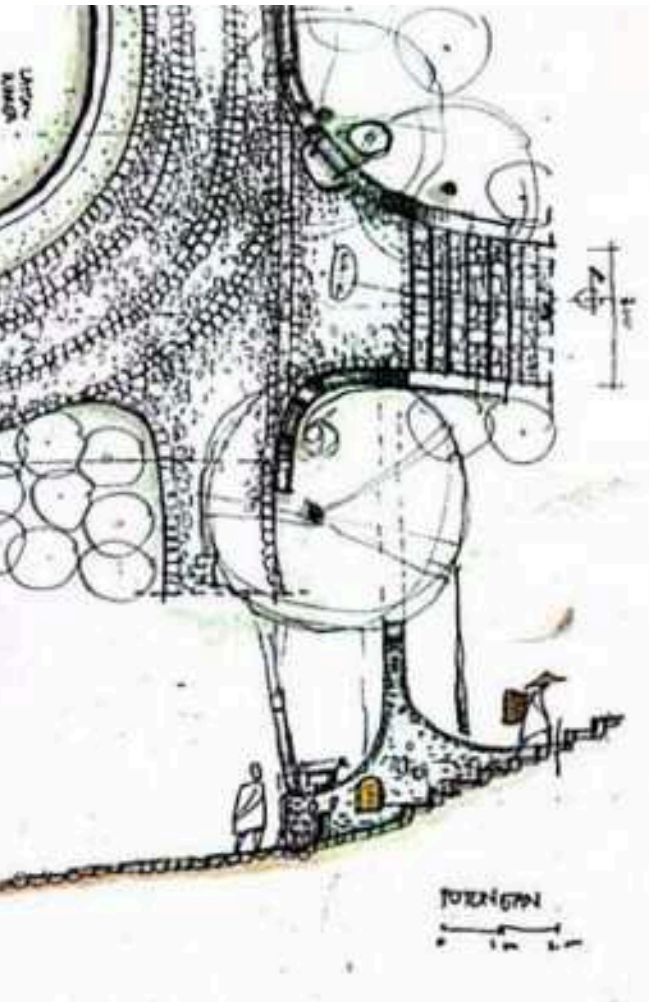

KONSEP AKSES JALAN

Kondisi eksisting pada Pasar Papringan ini untuk akses pengunjung menggunakan material batu. Hal ini menarik karena material pada Pasar Papringan mendukung ekologis

KONSEP KONTUR SITE

Kondisi eksisting pada Pasar Papringan ini mengikuti bentuk kontur pada site. Tidak merusak lingkungan sekitar. Bahkan tanah tidak diubah melainkan tetap pada kondisi semula.

KONSEP AMPHITEATHRE

Amphiteathre mini ini dibuat untuk segala aktivitas diluar pasar. Ketika ada event maka area ini dimanfaatkan oleh seniman untuk berinteraksi. Area ini juga digunakan oleh pengunjung untuk menikmati suasana pasar, berinteraksi dan juga mendengarkan musik jawa. Yang menarik adalah pada Area ini menggunakan material yang sama pada akses jalan yaitu menggunakan batu.

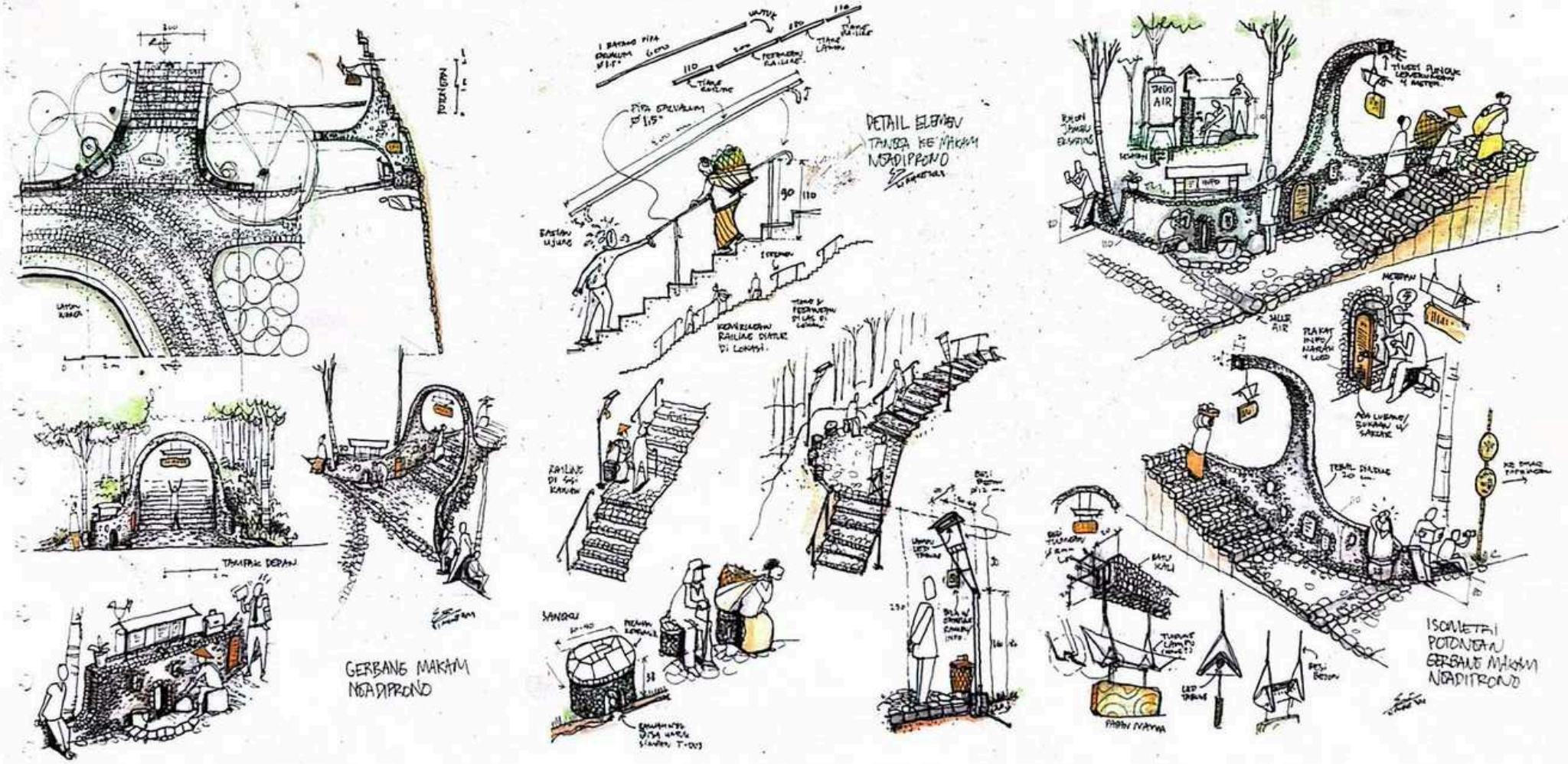

Rancangan Gerbang dan Fasilitas Area Makam Kepunden Gunung Kowang/Kyai Joko Prono
Desain dan Sketsa: Nicolas Hilmydia dan Errik Irwan

LINIMASA PEKERJAAN REVITALISASI GUNUNG KOWANG DAN MAKAM PUNDEN KYAI JOKO PRONO
Tahun 2023

Februari – Maret 2023
- Diskusi kolaborator
- Pengumpulan narasi Kyai Joko Prono
- Peletakan batu pertama
- Proses trasah tangga

Maret – April 2023
- Survey lokasi untuk perancangan
- Proses rancang desain
- Fiksasi desain

Tahap 1

Mei – Agustus 2023 (target)
- Proses trasah tangga tahap 2
- Pembangunan gerbang menuju makam punden Kyai Joko Prono
- Pembangunan fasilitas untuk cuci tangan/wudhu

Tahap 2

September – November 20: (target)
- Proses perbaikan instala listrik
- Proses pemasangan *handrail* di tangga
- Proses pemasangan fasili tambahan

Tahap 3

KOLABORATOR

Spedagi Movement,
sebuah gerakan revitalisasi desa dengan pendekatan pantik kreatif. Gerakan ini diprakarsai oleh Singgih S Kartono, berawal dari kegiatan bersepeda menelusuri desa. Spedagi meyakini desa sebagai komunitas masa depan yang maju, sejahtera, mandiri, dan lestari. Dalam kegiatannya, Spedagi berkolaborasi dengan anak muda dari berbagai latar belakang. Hingga saat ini, Spedagi mendampingi Pasar Papringan -pasar di bawah kebun bambu dan pantik kreatif isu desa.

Nicolas Hilmydya
Nicolas Hilmydya adalah arsitek muda dari Temanggung. Nico -sapaan akrab arsitek muda ini, memiliki ketertarikan tentang eksplorasi material lokal dan penerapan arsitektur desa. Sejak tahun 2013, Nico terlibat dalam kegiatan papringan sebagai kolaborator.

Laskar Trasah Watu Sidotopo
Laskar Trasah Watu Sidotopo merupakan sebutan untuk sekelompok seniman trasah (jalan batu) dari Sidotopo, Tempuran, Kaloran, Temanggung. Kelompok ini beranggotakan Pak Rur, Pak Pri, Pak Min, dan 3 orang rekannya. Pak Rur dan rekan-rekan ini melestarikan teknik trasah batu dan membagikan pengetahuannya melalui karya untuk perkerasan halaman rumah, jalan usaha tani, begitu pula dengan trasah batu di lingkungan

Errik Irwan
Errik Irwan adalah arsitek muda dan komikus dari Semarang. Sebagai arsitek, Errik menuangkan gagasannya melalui gambar sketsa tangan.

RINGKASAN MASALAH DESAIN

Desa Wisata Bobung, Budaya dan Optimalisasi Hutan Rakyat Gunungkidul

Belum Adanya Wadah untuk memadai Kerajinan Topeng Bobung di Gunung Kidul

Desa Wisata Bobung tidak tertata, Belum adanya tempat khusus kerajinan Bobung

Gunung Kidul Sebagai Penyumbang Potensi Industri Kerajinan

Tempat pertunjukan hanya dilaksanakan di joglo yang terbatas

Letak bengkel rumahan yang jauh sehingga aksesbilitas pengunjung menjadi terbatas

Belum tertata nya hasil kesenian Desa Wisata Bobung

Desain Rancangan Bangunan berupa **BOBUNG ART CENTRE**. Bangunan ini dapat dimanfaatkan menjadi tempat memamerkan kesenian topeng panji dan tari panji, edukasi mengenai topeng panji. **Tanpa memindahkan bengkel rumahan** masyarakat dapat menjual kesenian topeng panji bobung, **Bobung Art Centre hanya menyediakan tempat sebagai art gallery dan juga edukasi pengunjung.**

03

LIMBAH KAYU TOPENG BOBUNG (DESAIN BANGUNAN)

KAYU SENGON

Pohon ini banyak ditemukan di Desa WIsata Bobung. Pertumbuhan Kayu sengon juga cepat. Pohon Sengon juga dimanfaatkan sebagai perindang. dan memiliki keunggulan yaitu bobotnya yang ringan.

Limbah kayu pembuatan topeng dapat dimanfaatkan sebagai interior yang bisa di sentuh oleh pengunjung. Pengunjung dapat merasakan tekstur yang berbeda-beda.

Wisatawan dapat melihat berbagai jenis topeng klasik hingga modern.

MANFAAT LIMBAH KAYU SENGON :

- **Ornamen Interior pada dinding atau panel**
- **Kayu sengon juga dapat dimanfaatkan sebagai selubung bangunan**
- **Serbuk kayu dapat dimanfaatkan kembali sebagai insektisida pohon sengon**
- **Kayu sengon dapat dimanfaatkan sebagai furniture sederhana**
- **Dapat dimanfaatkan sebagai experience oleh pengunjung, merasakan tekstur yang berbeda pada kayu**

LIMBAH KAYU SENGON DALAM INDUSTRI BANGUNAN

Terdapat **hasil Studi pemanfaatan limbah kayu sengon** sebagai bahan baku papan semen partikel oleh Apolonia Asteria Barreto, Dr. Gina Bachtiar, MT, Dra. Nira Nasution, M.Pd

LIMBAH KAYU SENGON DALAM INDUSTRI BANGUNAN

Dalam Jurnal **Penggunaan Limbah Serbuk Kayu untuk Campuran Pembuatan Bata Ringan Hariskon, (Puspa Ningrum, 2022)**
Salah satu bahan bangunan yang kini mengalami peningkatan kebutuhan yaitu bata ringan yang merupakan produk bahan bangunan modern sebagai pengganti batu bata merah. Beberapa keunggulan dari bata ringan ini yaitu tentunya memiliki bobot yang relatif lebih ringan dibandingkan dengan bata merah meskipun mempunyai ukuran yang lebih besar Daripada bata merah (Saktika, 2021). Selanjutnya bata ringan memiliki kuat tekan yang tinggi, dapat mempercepat proses pelaksanaan pembangunan karena pemasangannya yang mudah, serta dapat meminimalisasi sisa material yang terbentuk akibat proses pemasangan dinding (Goritman, Irwangsa and Kusuma, 2012).

Limbah Serbuk Kayu juga bisa dimanfaatkan sebagai interior maupun eksterior dengan memperlihatkan tekstur yang menarik, dan alami.

USER PUSAT KESENIAN BOBUNG

WISATAWAN

- Wisatan mendapatkan experience
- Wisatawan dapat belajar melukis topeng
- Wisatawan dapat belajar Tarian Panji Topeng Bobung
- Wisatawan dapat melihat pameran Topeng Panji Bobung
- Wisatawan dapat menonton pertunjukan Tari Topeng Bobung
- Wisatawan dapat membeli souvenir Topeng Panji Bobung

SENIMAN

- Seniman dapat berdiskusi dan berinteraksi langsung dengan wisatawan
- Seniman dapat melatih mewarnai/membatik Topeng Bobung
- Seniman dapat memamerkan Topeng Panji Bobung

PENGELOLA

- Mengelola ruang Workshop
- Mengelola ruang pameran
- Mengelola area Pertunjukan kesenian Topeng Bobung
- Mengelola Jadwal pertunjukan
- Mengelola Wisatawan

CLEANING SERVICE

- Membersihkan area ruang workshop (pelatihan)
- Membersihkan area pengelola
- Membersihkan area lavatory
- Membersihkan area Pusat Kesenian Wisata Bobung

KEAMANAN

- Menjaga keamanan Ruang Pameran
- Menjaga keamanan ruang Workshop
- Menjaga keamanan area masuk dan keluar Pusat Kesenian Topeng Bobung
- Menjaga keamanan Ruang pertunjukan Kesenian

PENARI

- Penari dapat melakukan pertunjukan Tarian Panji Topeng Bobung
- Penari dapat memberikan pelatihan Menari Tarian Panji Topeng Bobung
- Penari dapat berdiskusi dan berinteraksi dengan para penari atau Wisatawan

Activity Flow

Pengelola

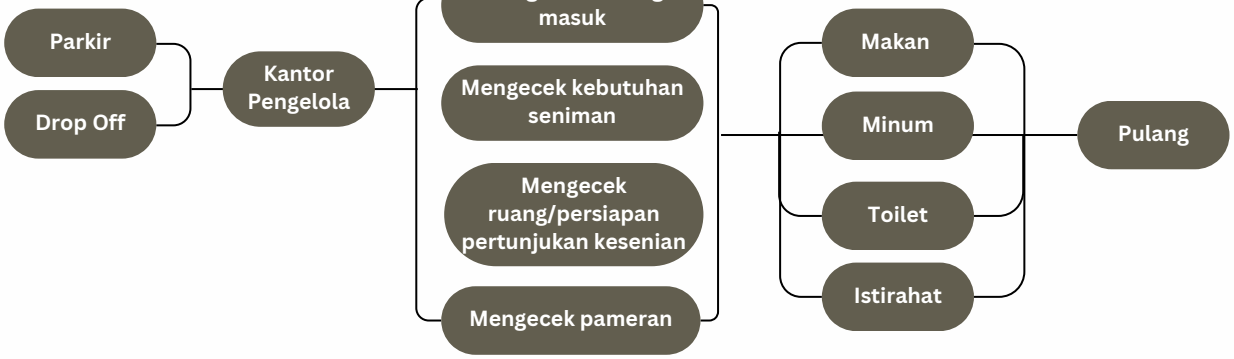

Cleaning Service

Pengrajin

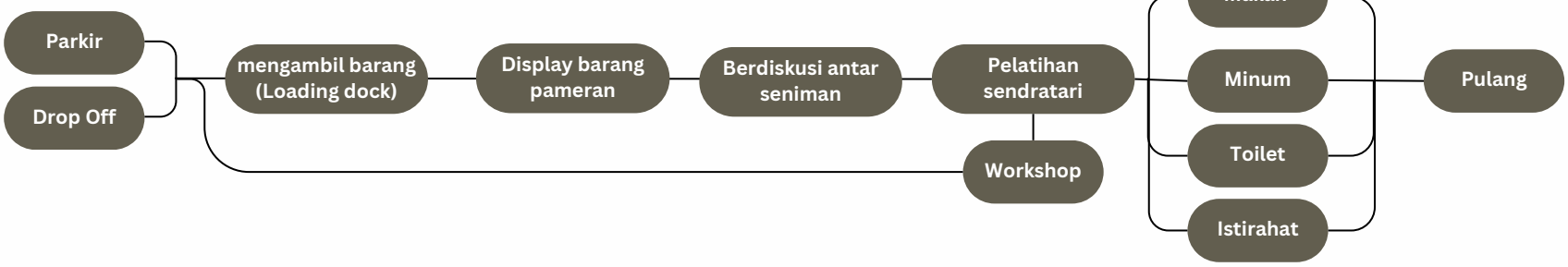

Wisatawan

Keamanan

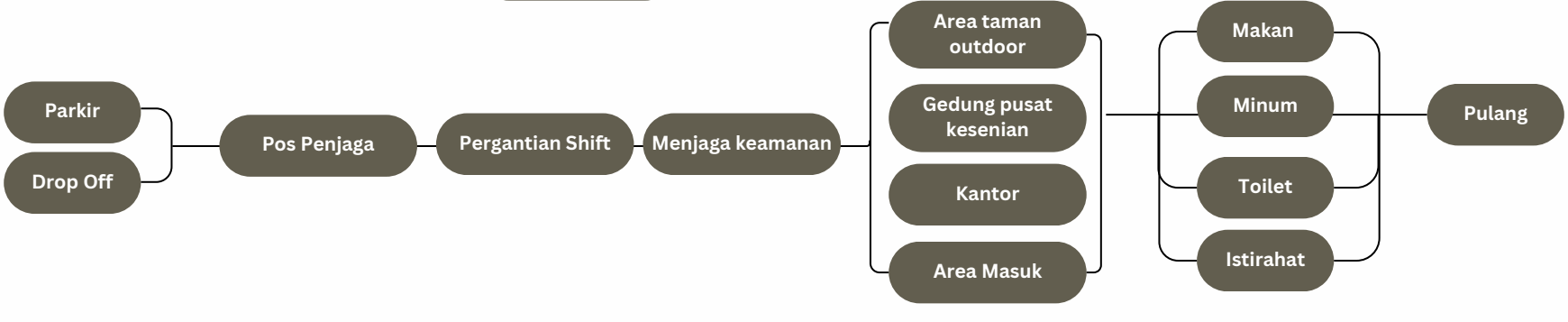

EKSPLORASI KONSEP FUNGSI BANGUNAN

ANALISIS FUNGSI BANGUNAN

Beberapa fungsi yang dapat diwadahi oleh Bobung Art Centre dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

FUNGSI PRIMER	• Sebagai wadah untuk para wisatawan dan warga sekitar untuk mempelajari dan menikmati seni dan budaya Bobung lebih dalam lagi. • Sebagai wadah para seniman untuk menampilkan berbagai pertunjukan seni
FUNGSI SEKUNDER	• Sebagai wadah seniman dan wisatawan untuk berinteraksi • Sebagai wadah untuk memperkenalkan kesenian Desa Wisata Bobung
FUNGSI PENUNJANG	• Sebagai area untuk Workshop topeng Bobung • Sebagai area untuk Belajar seni tari panji Bobung • Sebagai area untuk pengelolaan informasi mengenai Desa Wisata Bobung • Sebagai area untuk mendapatkan experience mengenai Topeng Bobung

PELAKU KEGIATAN	KEGIATAN	RUANG	SIFAT RUANG
PENGUNJUNG	Memarkirkan Kendaraan	Area Parkir	Publik
	Mencari Informasi	Lobby	Publik
	Bersantai	Taman / open space	Publik
	Menonton Pertunjukan	Indoor / Outdoor Theatre	Semi Publik
	Melihat Karya Seni	Gallery	Semi Publik
	Mengikuti Workshop Kesenian	Ruang Workshop	Semi Publik
	Belajar Tarian Panji Bobung	Sanggar Tari	Semi Publik
	Membeli Souvenir	Toko Penjualan Souvenir	Publik
	Sanitasi	Lavatori Pengunjung	Private
	Makan dan Minum	Food Court	Publik
PELAKU SENI	Memarkirkan Kendaraan	Area Parkir	Publik
	Persiapan Tampil	Ruang Ganti / Rias	Private
	Istirahat / bersantai	Backstage	Private
	Mengajar Tari	Sanggar Tari	Semi Publik
	Mengajar Workshop	Ruang workshop	Semi Publik
	Menyimpan Perlengkapan	Ruang Penyimpanan	Private
	Sanitasi	Lavatori	Private
PENGELOLA/STAFF	Memakirkan Kendaraan	Parkir Staff	Publik
	Mengelola Seluruh Kegiatan	Kantor	Private
	Melayani Bagian Informasi	Lobby	Private
	Istirahat	Kantor	Private
	Mengontrol Pertunjukan	Ruang Kontrol	Private
	Menyimpan Karya Seni	Ruang Penyimpanan	Private
	Mengontrol Kemanan Ruang	Ruang Keamanan	Private

| PELAKU KEGIATAN | KEGIATAN | RUANG | SIFAT RUANG |

	Penyimpanan Alat Kebersihan	Janitor	Private
	Istirahat Staff Kebersihan	Ruang Staff Kebersihan	Private
	Sanitasi	Lavatori	Private
PELAKU EKONOMI	Memakirkan Kendaraan	Parkir	Publik
	Berjualan Souvenir	Toko Penjualan Souvenir	Publik
	Mengikuti Workshop Kesenian	Ruang Workshop	Semi Publik
	Berjualan Makan & Minum	Food Court	Publik
	Sanitasi	Lavatori	Private

JENIS FASILITAS	RUANG	KAPASITAS	STANDAR RUANG	SUMBER	LUAS TOTAL
FASILITAS PARKIR	Parkir Pengunjung Roda 2	50 Motor	1,6 m2 / motor	NAD	80 m2
	Parkir Pengunjung Roda 4	25 Mobil	7,8 m2 / mobil	NAD	195 m2
	Parkir Pengunjung Bus Mikro	4 bus			200 m2
			LUAS TOTAL TEMPAT PARKIR :		**475 m2**
FASILITAS UMUM	Lobby	50 Orang	0,5 m2 / orang	NAD	25 m2
	Lavatory Pria	5 Bilik	2 m2 / orang	NAD	
		5 Urinoir	1,1 m2 / orang		18,5 m2
		3 wastafel	1 m2 / orang		
	Lavatory Wanita	5 Bilik	2 m2 / orang	NAD	13 m2
		3 wastafel	1 m2 / orang		
	Lavatory Difable Pria	1 Orang	Disesuaikan		3,84 m2
	Lavatory Difable Wanita	1 Orang	Disesuaikan		3,84 m2
	Foyer	20 orang	0,5 m2 / orang	Studi	10 m2
	Auditorium	50	0,9 m2 / orang	Studi	45 m2
	Panggung	15 Orang	100 m2	NAD	100 m2
	Ruang Ganti / Rias	2 Ruang	18 m2	Appleton	18 m2
	Ruang Persiapan	15 Orang	20 m2	Studi	20 m2
	Ruang Istirahat	15 orang	36 m2	Studi	36 m2

JENIS FASILITAS	RUANG	KAPASITAS	STANDAR RUANG	SUMBER	LUAS TOTAL
FASILITAS GALERI SENI	Ruang Galeri	1 Ruang	200 m2	NAD	200 m2
	Ruang Penyimpanan Karya	1 Ruang	20 m2	studi	20 m2
	Ruang Staff Galeri	5 Orang	20 m2 / orang	studi	20 m2
			LUAS TOTAL FASILITAS GALERI SENI:		**240 m2**
FASILITAS WORKSHOP & SANGGAR TARI	Ruang Workshop	10 Orang	2,25 m2 / orang	studi	45 m2
	Sanggar Tari	10 orang	80 m2	studi	80 m2
	Ruang Pengajar	2 Orang	10 m2	ass	10 m2
	Ruang Penyimpanan Alat Seni	1 Ruang	20 m2	studi	20 m2
			LUAS TOTAL FASILITAS WORKSHOP & SANGGAR TARI :		
RUANG SERVIS	Ruang Genset	1 Ruang	20 m2	studi	20 m2
	Ruang Panel	1 Ruang	20 m2	studi	20 m2
	Ruang ME	1 Ruang	20 m2	studi	20 m2
	Ruang Pompa	1 Ruang	20 m2	studi	20 m2

EKSPLORASI RANCANGAN/SKEMATIK

04

PROPERTY SIZE

NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH
AREA LUAR		
PARKIR MOBIL		1
PARKIR MOTOR		1
KELOMPOK RUANG SERVIS		
RUANG ME	25 m2	1
RUANG POMPA	30 m2	1
RUANG PANEL	35 m2	1
RUANG GENSET	30 m2	1
AREA LOBBY		
LOBBY	50 m2	1
ART GALLERY LT.1		
R.WORKSHOP	180 m2	1
R.PENGAJAR	30 m2	1
R.PENYIMPANAN ALAT	15 m2	2
TOKO SOUVENIR	60 m2	1
SANGGAR TARI	180 m2	1
LIFT LOBBY	28 m2	1
LAVATORY WANITA	20 m2	1

NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH
LAVATORY PRIA	20 m2	1
TOILET DIFABLE	8 m2	2
JANITOR	5,6 m2	2
ART GALLERY LT.2		
ART GALLERY	1.000 m2	1
RUANG STAFF	8,5 m2	1
LIFT LOBBY	28 m2	1
R.PENYIMPANAN KARYA	36 m2	1
KANTOR PENGELOLA		
R. STAFF INFORMASI SENI	48 m2	1
R. STAFF SENI PERTUNJUKAN	48 m2	1
LAVATORY PRIA	19,5 m2	2
LAVATORY WANITA	19,5 m2	1
JANITOR	4 m2	1
FOOD COURT	1.000 m2	1
AMPHITHEATER	400 m2	1

NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH
FOOD COURT		
INDOOR	300 m2	1
OUTDOOR	60 m2	1
JANITOR	3 m2	1
LAVATORY WANITA	12 m2	1
LAVATORY PRIA	12 m2	1
TOILET DIFABEL	4,6 m2	1
GEDUNG PERTUNJUKAN		
LOBBY	300 m2	1
PUSAT INFORMASI	9 m2	1
PANGGUNG	64 m2	1
R. PERSIAPAN	14.5 m2	1
R. KONTROL PENCAHAYAAN	18 m2	1
R. KONTROL SUARA	18 m2	1
R. RIAS WANITA	12,6 m2	1
R. RIAS PRIA	12,6 m2	1
R. ISTIRAHAT	20 m2	1
R. PENYIMPANAN	25 m2	1

NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH
LOADING DOCK	25 m2	1
R. LATIHAN	28 m2	1
R. TEKNISI	30 m2	1
R. GANTI WANITA	25 m2	1
R. GANTI PRIA	25 m2	1
LAVATORY WANITA	50 m2	1
LAVATORY PRIA	50 m2	1
JANITOR	5 m2	1
TOILET DIFABLE	8.8 m2	1
MUSHOLLA		
RUANG IBADAH	240 m2	1
AREA WUDHU PUTRA	25 m2	1
AREA WUDHU PUTRI	25 m2	1
LAVATORY PRIA	10 m2	1
LAVATORY WANITA	10 m2	1

Kelompok Fasilitas	Pelaku Kegiatan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pertunjukan	Pengunjung	Menunggu	Ruang tunggu
		Membeli Tiket	*Ticket Box*
		Menonton pertunjukan	Auditorium
	Pegiat seni	Datang	Lobby
		Tampil	Panggung
		Latihan	Studio Seni
		Mengganti kostum	Ruang ganti
		Merias	Ruang Rias
	Penyelenggara	Mengelola pertunjukan	Teater/ Amphiteater
		Memberi informasi	Lobby
		Mengatur cahaya di pertunjukan	Ruang *lighting*/Ruang kontrol cahaya
		Mengatur suara pemain	Ruang kontrol Suara
		Mengganti seragam	Ruang panitia
	Pengelola	Mengelola pertunjukan	Amphiteater
Eksibisi/ Konvensi	Pengunjung	Melihat pameran	Galeri
		Seminar	Ruang Workshop
		Registrasi	Lobby
	Penyelenggara	Dekorasi	Galeri
		Menyiapkan acara	Galeri
		Memberi informasi	Lobby
		Mengganti seragam	Ruang panitia
	Pengelola	Menyimpan karya seni	Ruang penyimpanan
		Menyimpan peralatan dan perabotan	Gudang
Fasilitas Penunjang	Pengunjung	Makan dan minum	*Cafetaria*
		Membeli cinderamata	*Artshop*
		Berlatih/berkegiatan seni	Studio Seni
	Pengelola	Makan dan minum	*Cafetaria*
Servis	Pengunjung	Parkir	Parkir
	Pegiat Seni	Parkir	Parkir
	Penyelenggara	Parkir	Parkir
	Pengelola	Parkir	Parkir
		Membersihkan ruang	Janitor
		Menjaga keamanan	Ruang Keamanan, Ruang CCTV
	General	Utilitas	Ruang Genset
			Ruang pompa
			Ruang panel listrik
			Lavatory / Toilet
		Lain-lain	Mushola

GAMBARAN AWAL PERANCANGAN ASPEK ALAM DAN BERKELANJUTAN

MEMBUAT SELUBUNG BANGUNAN YG MEMANFAATKAN SINAR PENCAHAYAAN ALAMI

Desain Selubung bangunan yang dapat memberikan akses masuk cahaya namun tidak dengan panas/radiasi matahari secara langsung

MEMILIKI WATER TANK (RAIN WATER) UNTUK MENAMPUNG AIR

Karena Gunungkidul juga mengalami kekeringan (pada musim tertentu) sehingga menampung air hujan menjadi solusi

MENGOPTIMALKAN VENTILASI SILANG

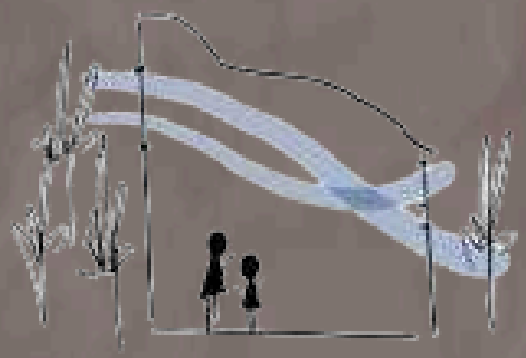

Memanfaatkan sirkulasi udara alami pada desain bangunan untuk menghemat energi listrik (pada ruang tertentu)

BANGUNAN MEMILIKI BUKAAN YANG LANGSUNG MENGARAH KE ALAM

Beberapa ruang pada bangunan di desain langsung menghadap ke alam

MENGOPTIMALKAN VENTILASI SILANG

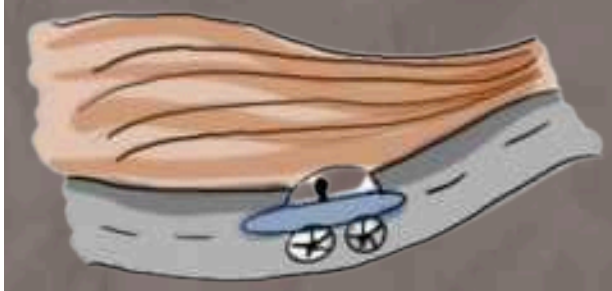

Gunungkidul memiliki ciri khas yaitu bukit kapur (karst). Bukit kapur ini indah dan berada di tebing sisi kanan dan kiri ketika melewati jalan utama Jembatan Bobung

MEMANFAATKAN KONTUR

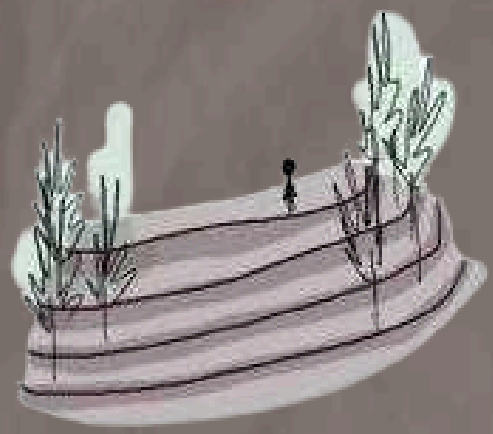

Alternatif site dan kondisi alam di Gunungkidul berkontur dan ber-terasering hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik (ekologi)

TIDAK MERUSAK POHON YANG SUDAH ADA SEBELUMNYA

Bangunan di desain mengikuti pohon yang ada pada site (tidak menebang/merusak alam)

BANGUNAN BERORIENTASI KE UTARA / SELATAN

Meminimalkan perolehan panas matahari namun tetap memanfaatkan pencahayaan alami Utara-Selatan (site) : Pemandangan Terasering dan Alam

MENGGUNAKAN MATERIAL BANGUNAN SEKITAR DAN RECYCLE

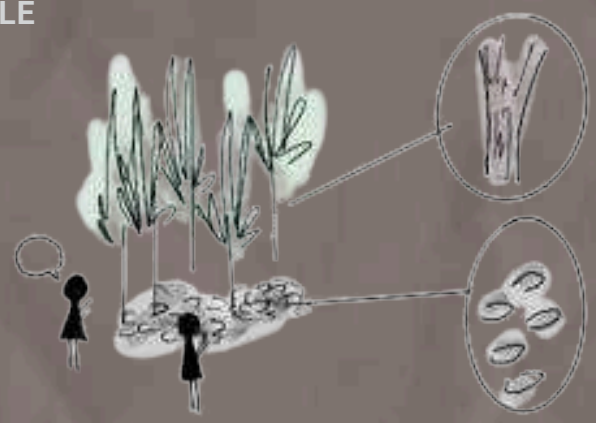

Memanfaatkan material sekitar yang dapat diperbaharui dengan cepat. Material ramah lingkungan

LAHAN YANG CURAM

Gunungkidul sebagian besar daerah nya memiliki lahan yang curam beserta dengan jalan aksesbilitas

MEMANFAATKAN VIEW ALAM/LINGKUNGAN

View Gunungkidul keindahan alam yang luar biasa, sehingga bentuk bangunan (ruang) berorientasi pada view alam
-Terasering
-Batu Karst

GAMBARAN AWAL PUSAT KESENIAN TOPENG BOBUNG

KONSEP RUANG

Pengunjung dapat mendengarkan dan melihat berbagai macam topeng sesuai dengan karakternya

- Ruang Karakter Jahat (pengunjung dapat merasakan ketakutan)
- Ruang karakter baik (pengunjung dapat mendengar dan merasa tenang)

- Ruang karakter topeng jahat (memiliki kesan gelap, dan ruang menggema)
- Ruang karakter topeng baik memiliki ruang yang terang)

KONSEP RUANG

Limbah kayu pembuatan topeng dapat dimanfaatkan sebagai interior yang bisa di sentuh oleh pengunjung.
Pengunjung dapat merasakan tekstur yang berbeda-beda.

RUANG SEJARAH

Pada ruang ini pengunjung dapat mendengar dan melihat langsung sejarah Desa Wisata Bobung dan histori maupun filosofi topeng panji dan tarian topeng panji

KONSEP DINDING

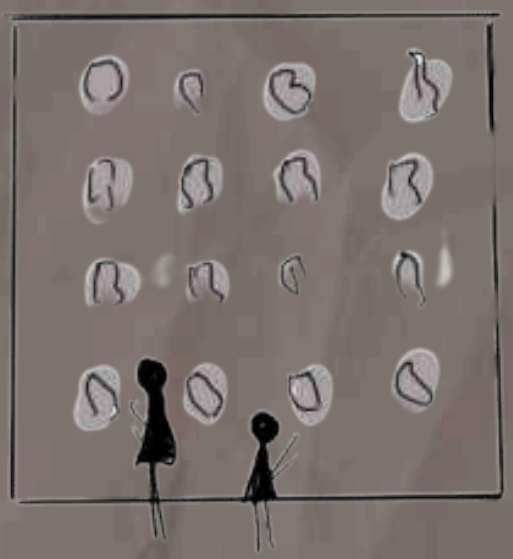

Wisatawan dapat melihat berbagai jenis topeng klasik hingga modern.

RUANG WORKSHOP TOPENG

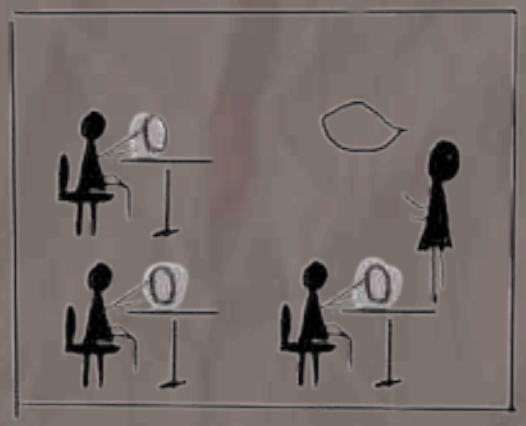

Wisatawan dapat melihat langsung pembuatan kerajinan topeng Bobung dan juga mempelajari hingga dapat melukis topeng Bobung .

LATIHAN TARI TOPENG

Wisatawan dapat mempelajari dan mencoba langsung bagaimana tari topeng panji.

RUANG GANTI PENARI

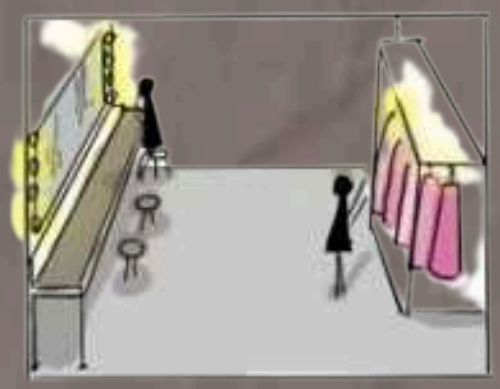

Sebelum pertunjukan penari dapat bersiap-siap untuk berganti pakaian dan merias wajah

TAMAN OUTDOOR

Sepanjang jalan tapak terdapat kerajinan Topeng Bobung dengan berbagai macam jenisnya.

AREA SOUVENIR

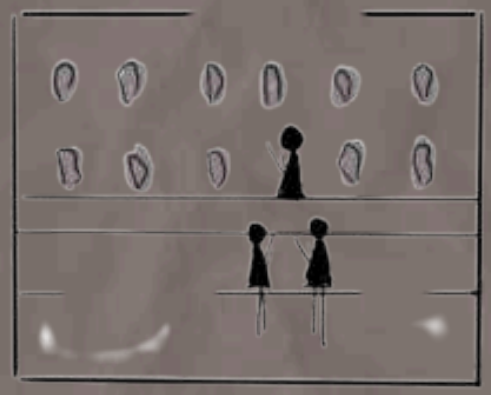

Wisatawan dapat membeli topeng panji bobung maupun topeng hasil karya wisatawan sendiri.

AREA PAMERAN

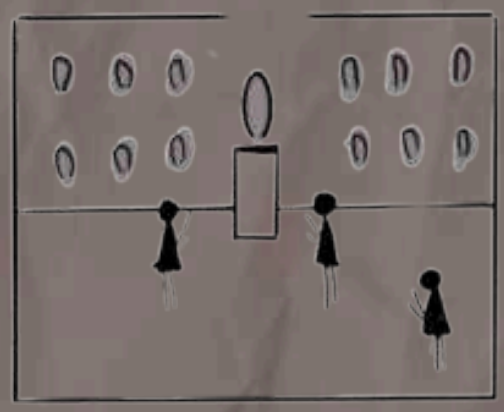

Terdapat area pameran Topeng Panji Bobung yang merupakan hasil karya masyarakat Desa Wisata Bobung

GAMBARAN AWAL PUSAT KESENIAN TOPENG BOBUNG

DIAGRAM KEBUTUHAN RUANG

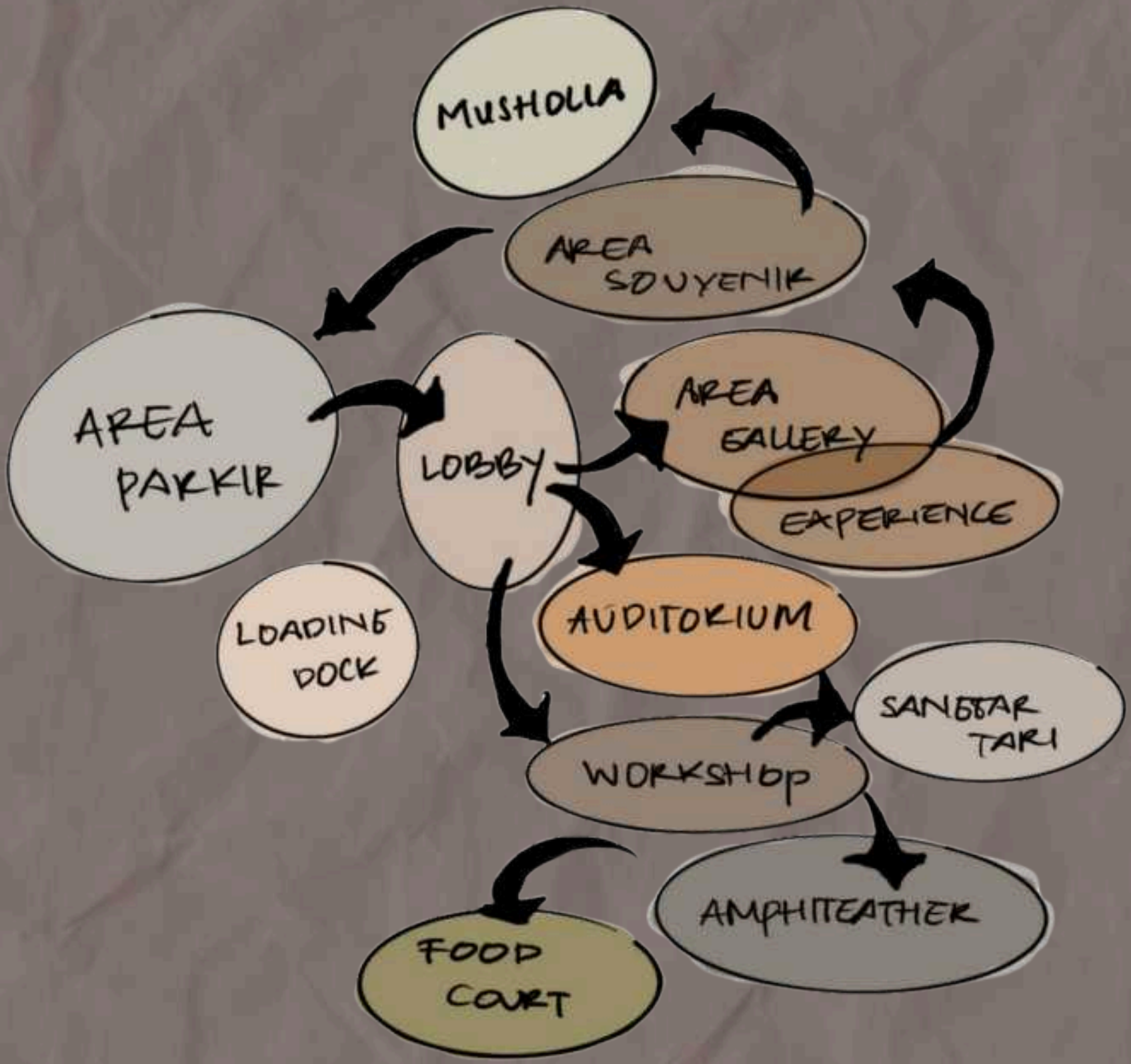

BUBBLE DIAGRAM

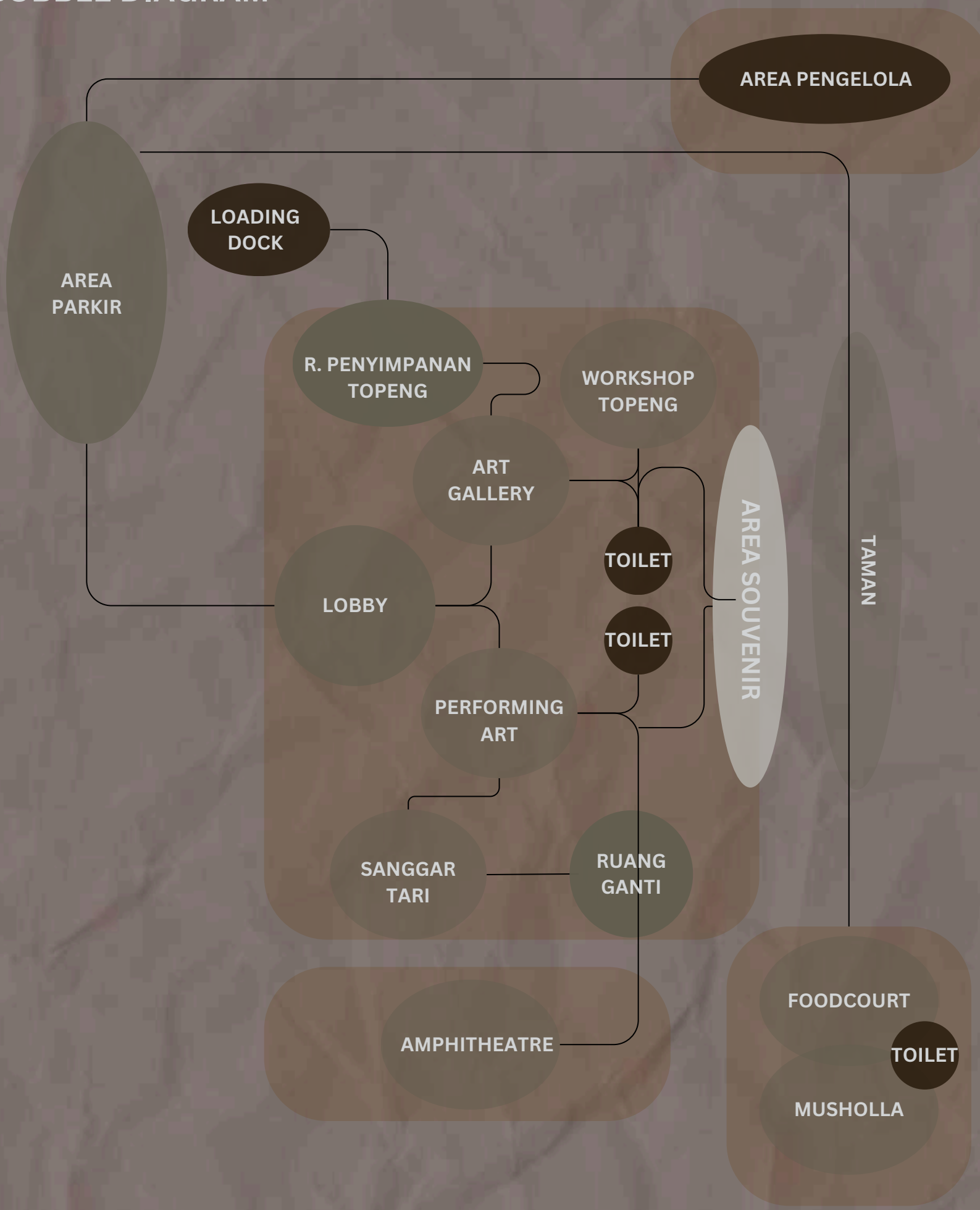

ZONASI DESAIN DALAM TAPAK

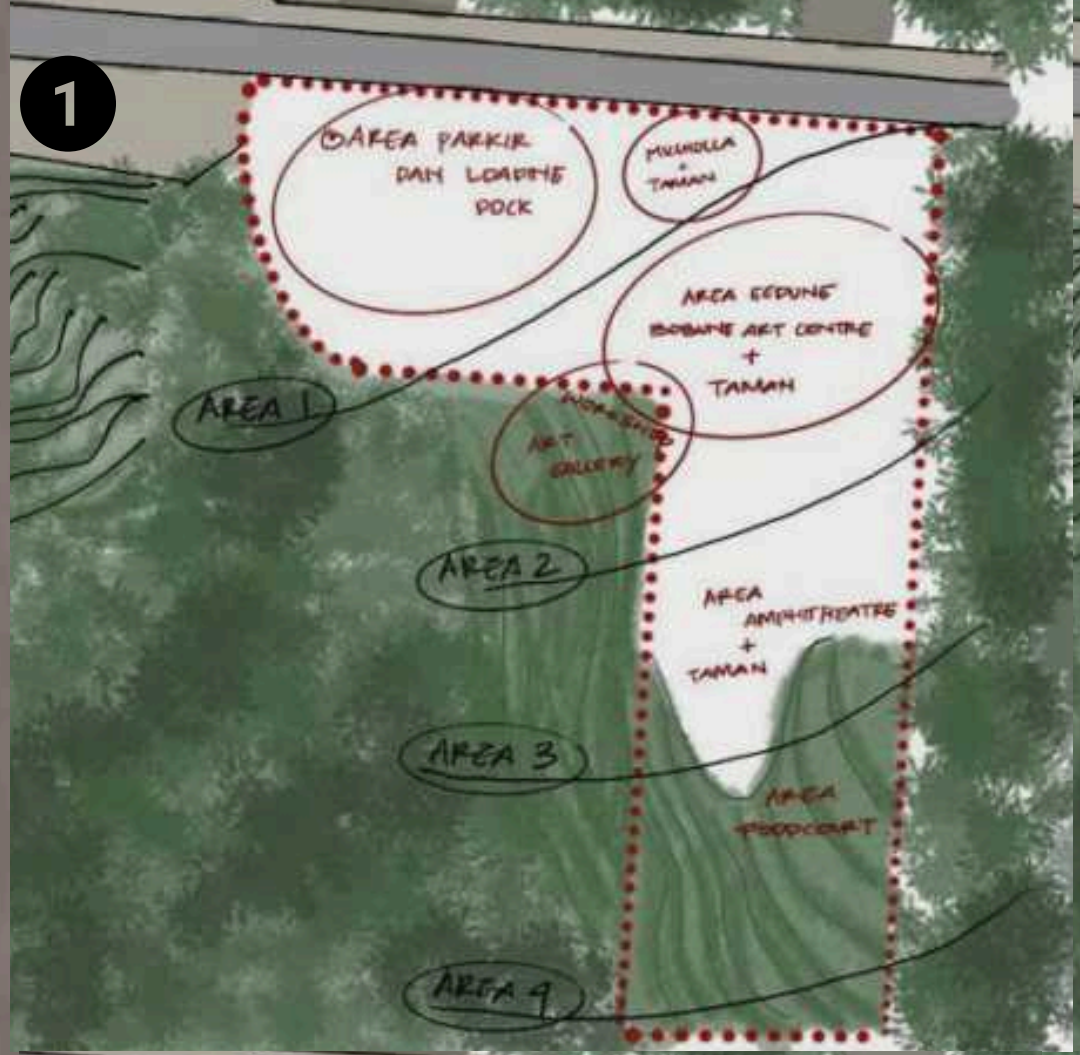

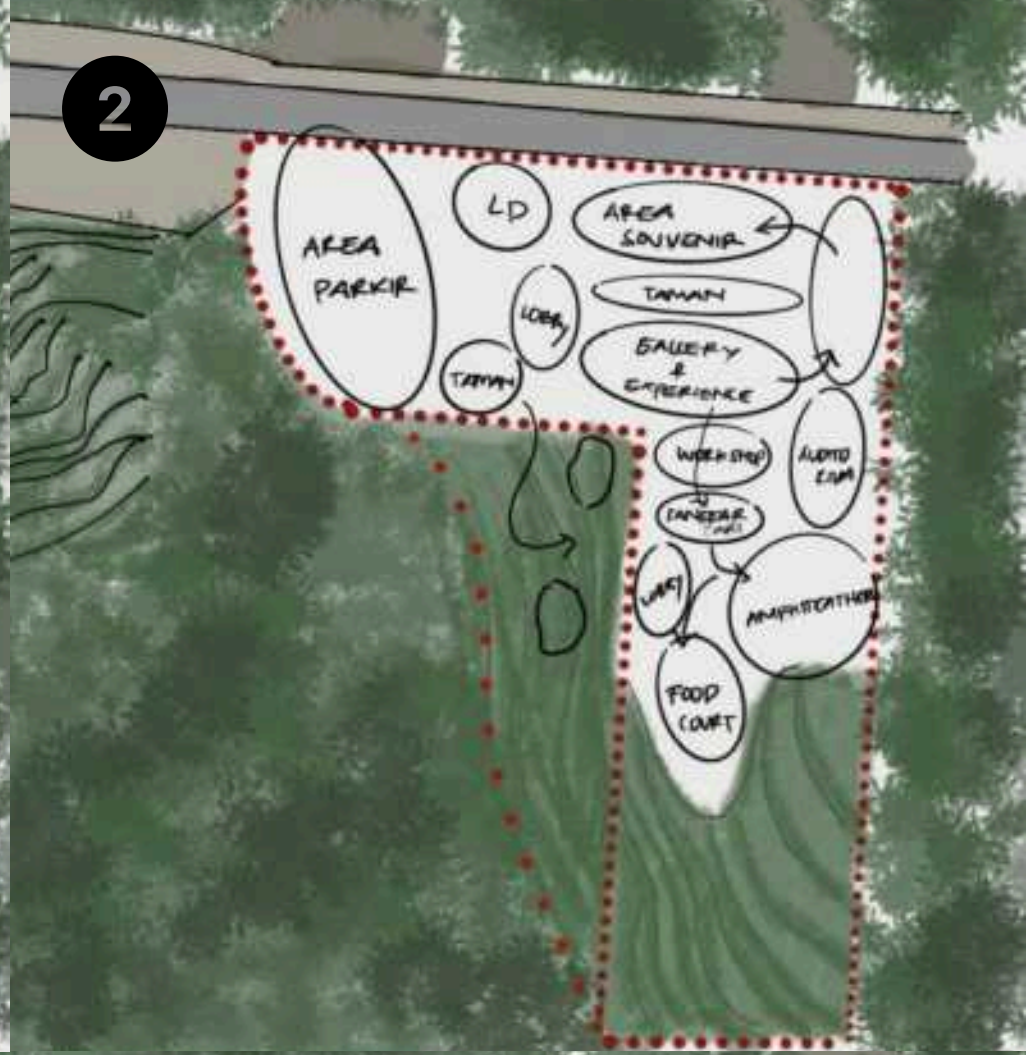

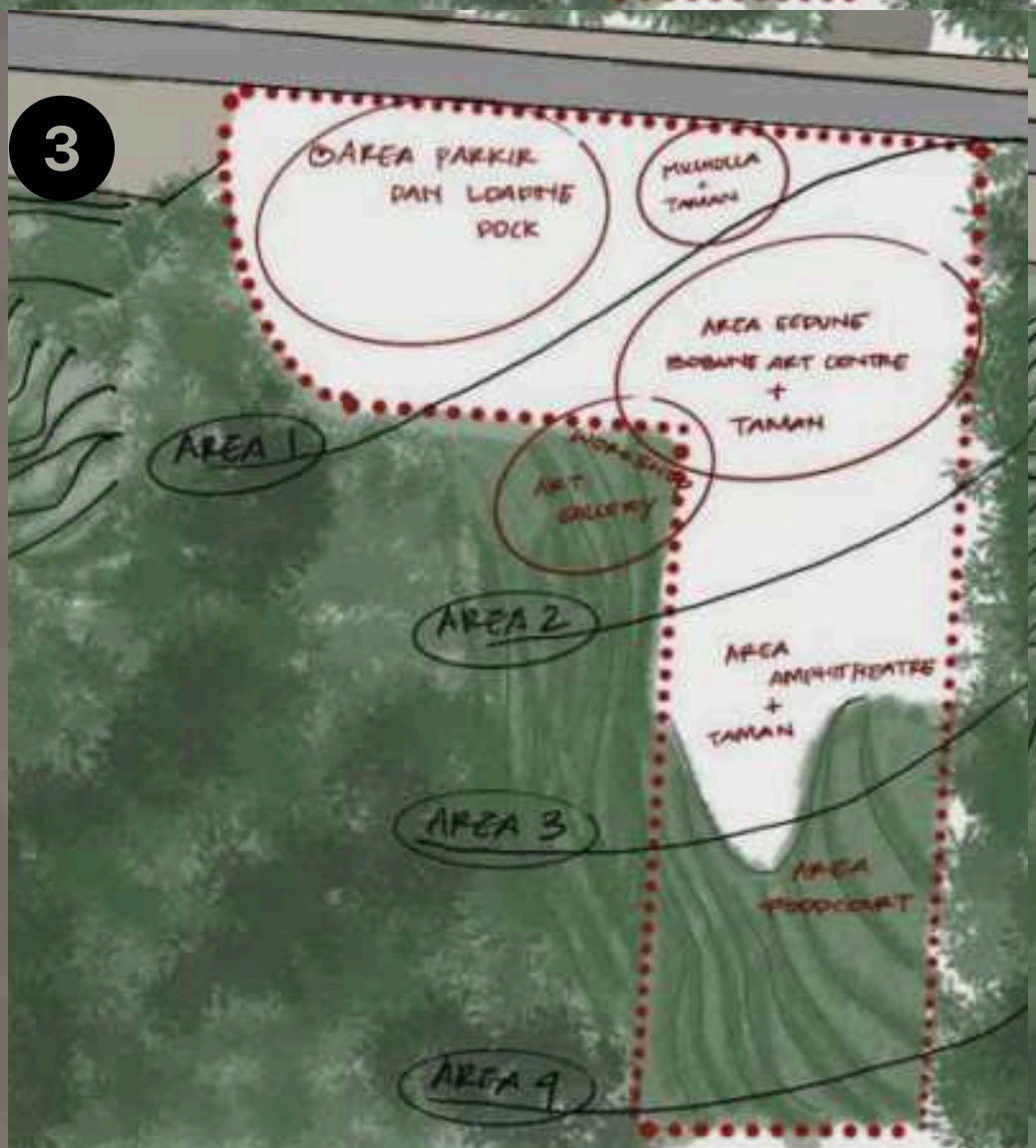

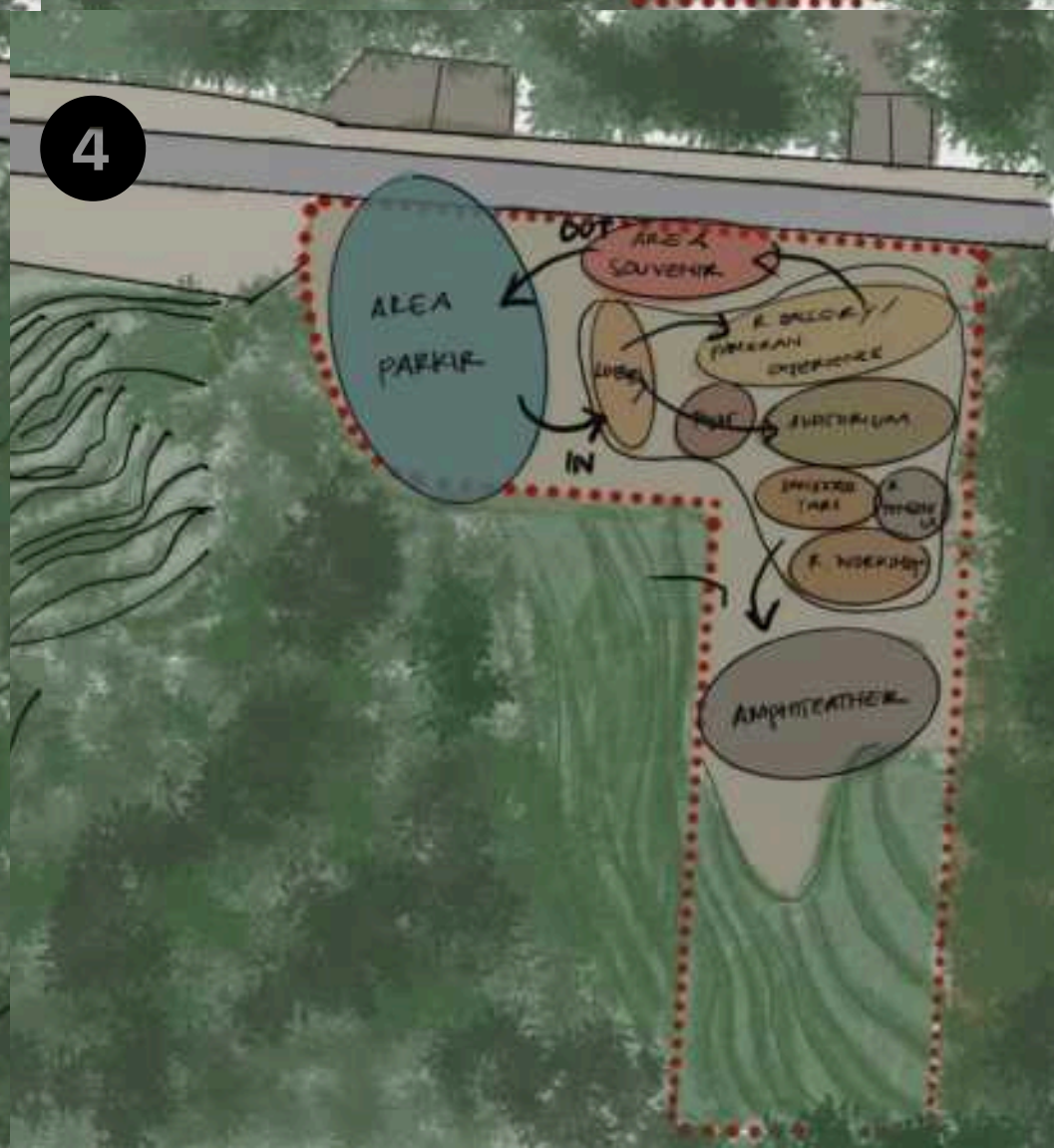

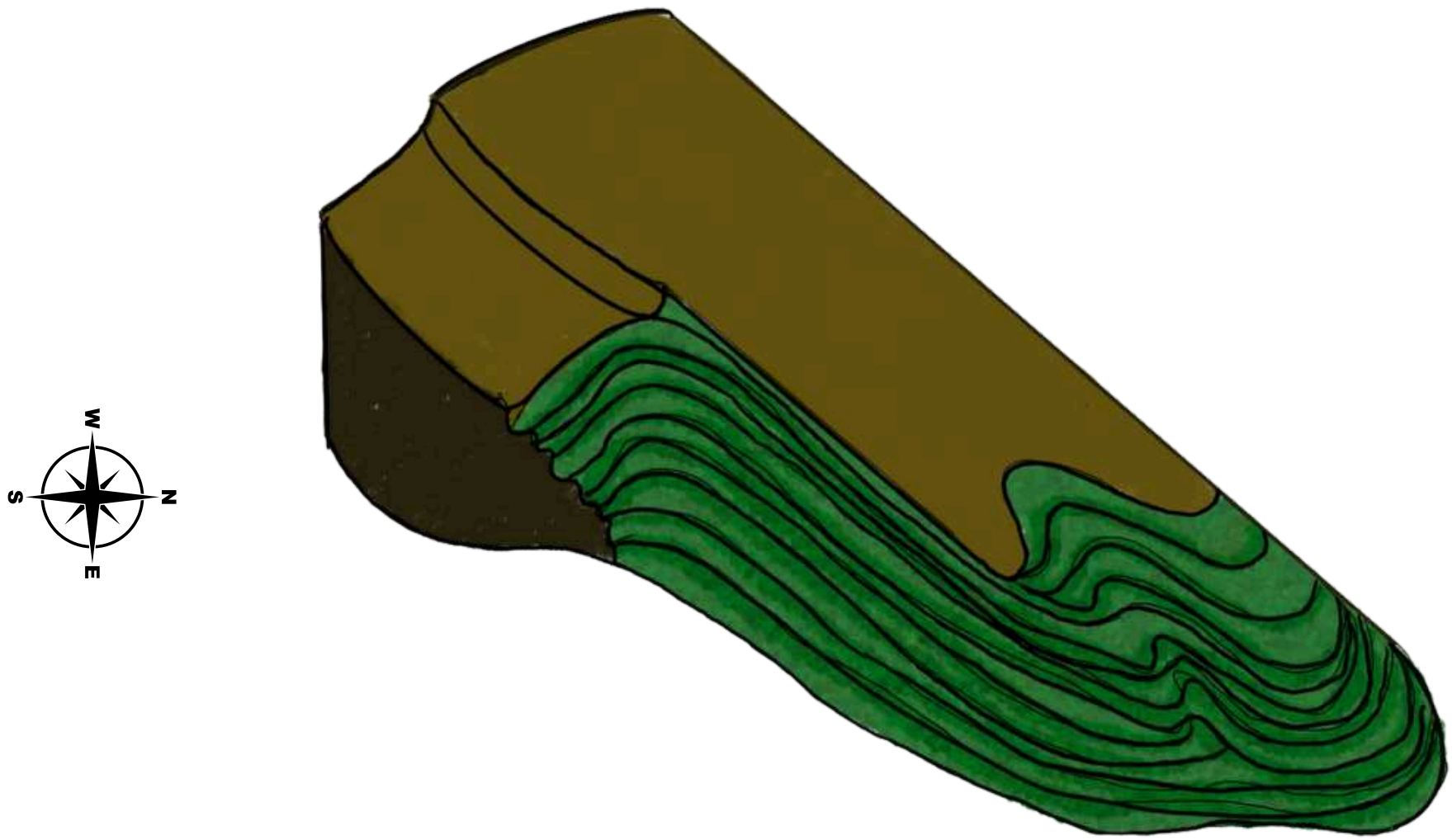

SKALA MANUSIA

KONSEP DESAIN

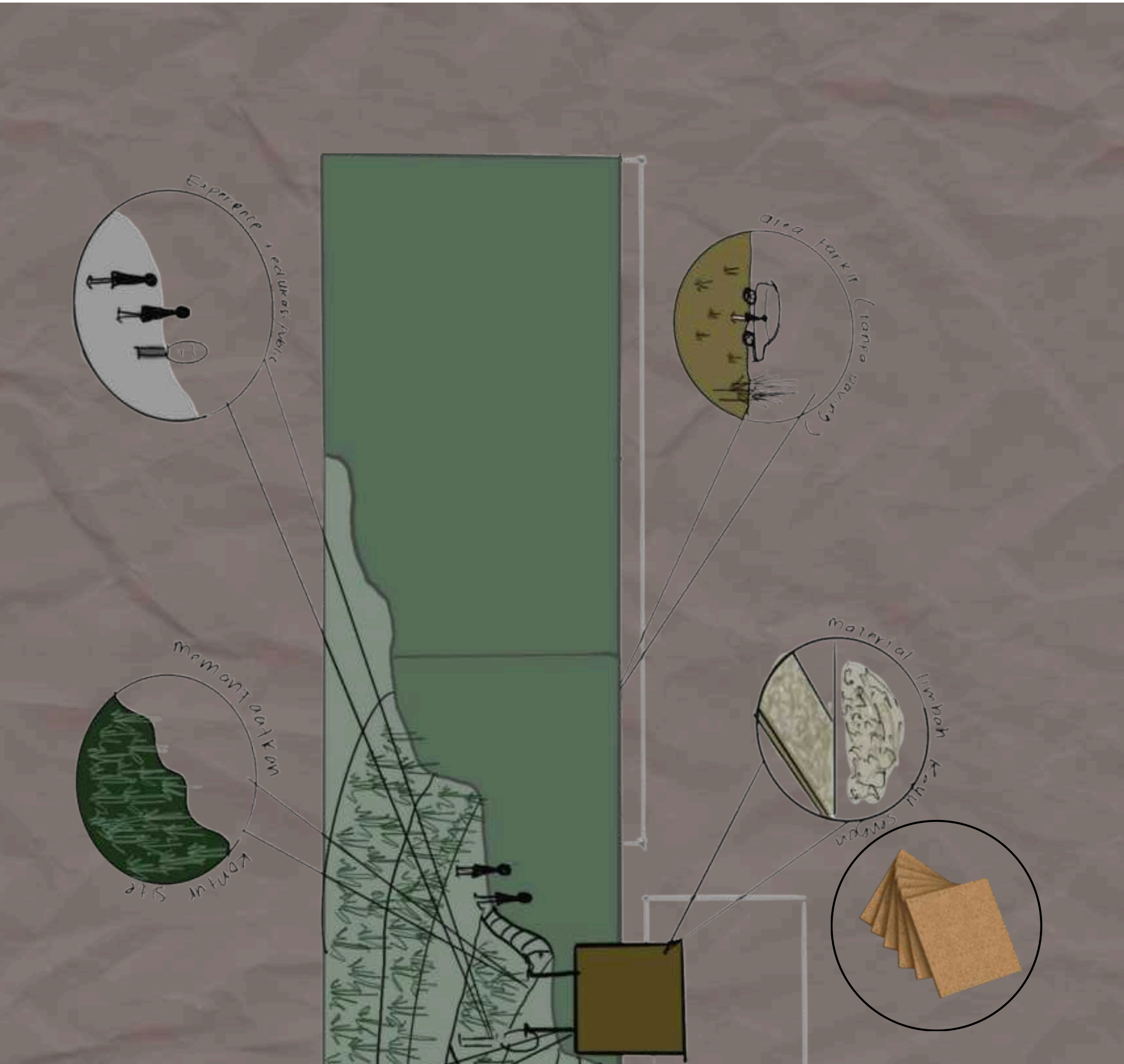

MATERIAL PADA RANCANGAN DESAIN BOBUNG
ART CENTRE

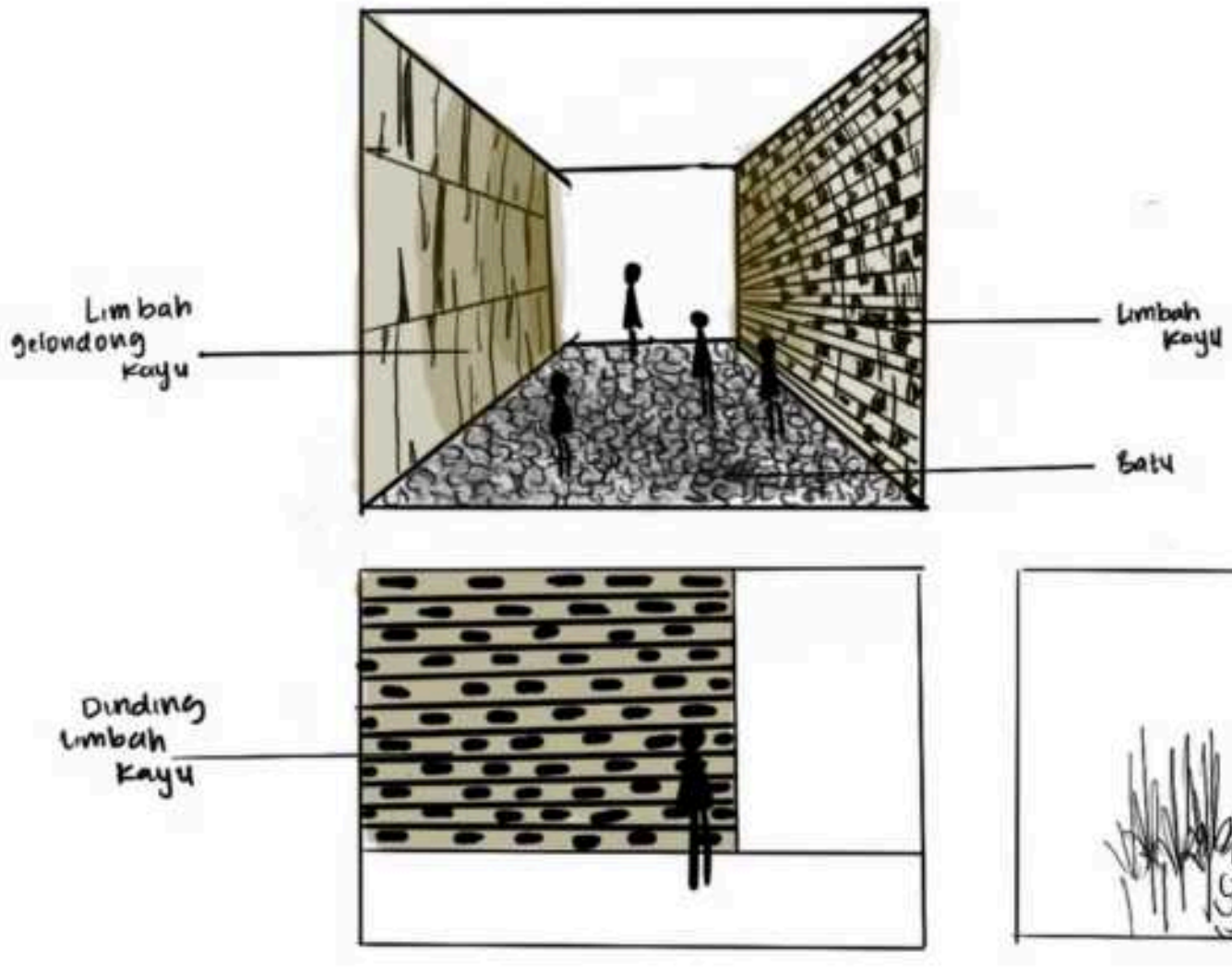

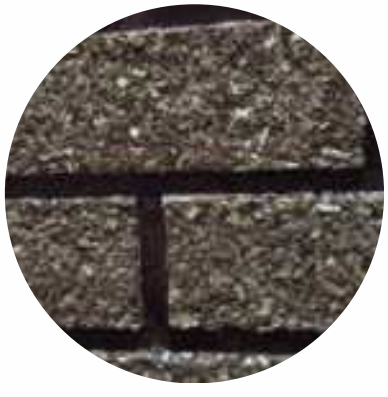

DINDING

DINDING

DINDING TANGGA

INTERIOR

EKSTERIOR

AREA PARKIR MUSHOLLA

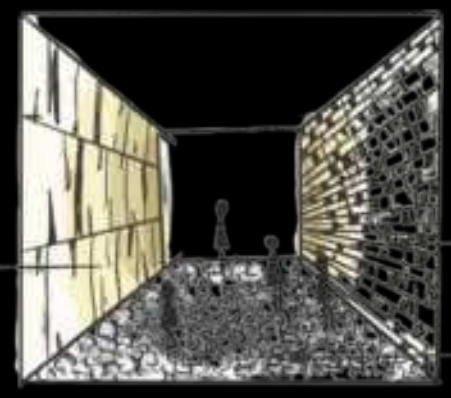

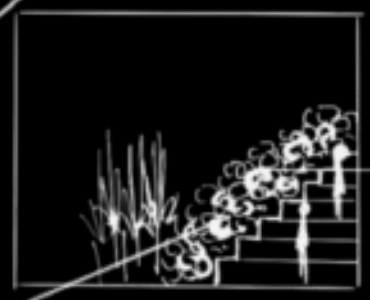

Batu kapur

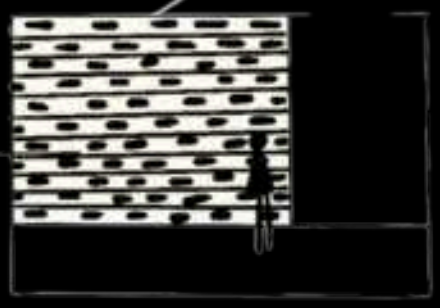

KONSEP

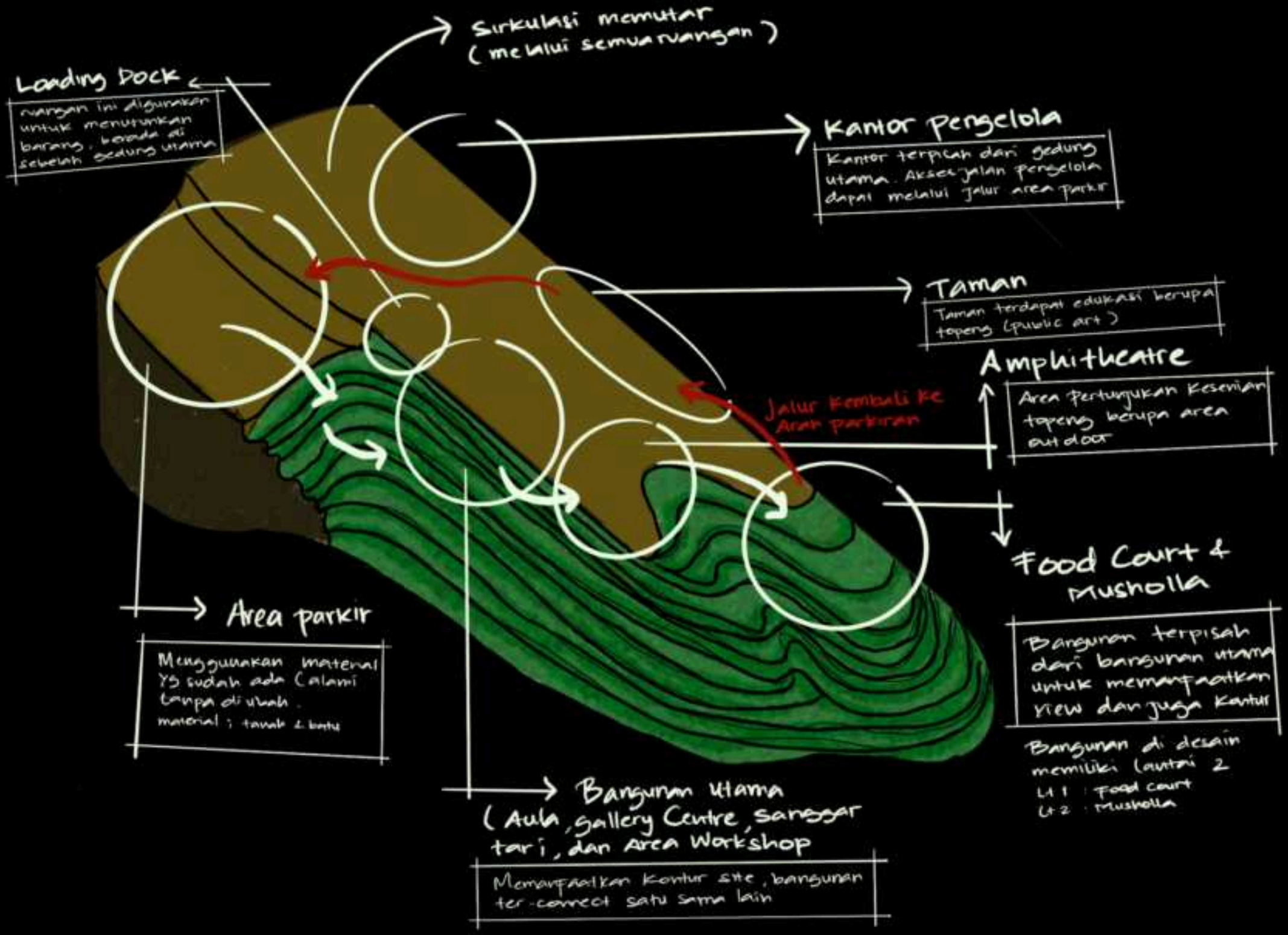
Sirkulasi memutar
(melalui semua ruangan)
Loading Dock
ruangan ini digunakan untuk menurunkan barang, berada di sebelah gedung utama
Kantor Pengelola
Kantor terpisah dari gedung utama. Akses jalan pengelola dapat melalui jalur area parkir
Taman
Taman terdapat edukasi berupa topeng (public art)
Amphitheatre
Area pertunjukan kesenian topeng berupa area outdoor
Jalur kembali ke Arah parkiran
Area parkir
Menggunakan material YG sudah ada (alami tanpa di ubah.
material : tanah & batu
Food Court & Musholla
Bangunan terpisah dari bangunan utama untuk memanfaatkan view dan juga kontur
Bangunan di desain memiliki (lantai 2
Lt 1 : Food court
Lt 2 : Musholla
Bangunan Utama
(Aula, Gallery Centre, sanggar tari, dan Area Workshop
Memanfaatkan kontur site, bangunan ter-connect satu sama lain

RENCANA SITEPLAN

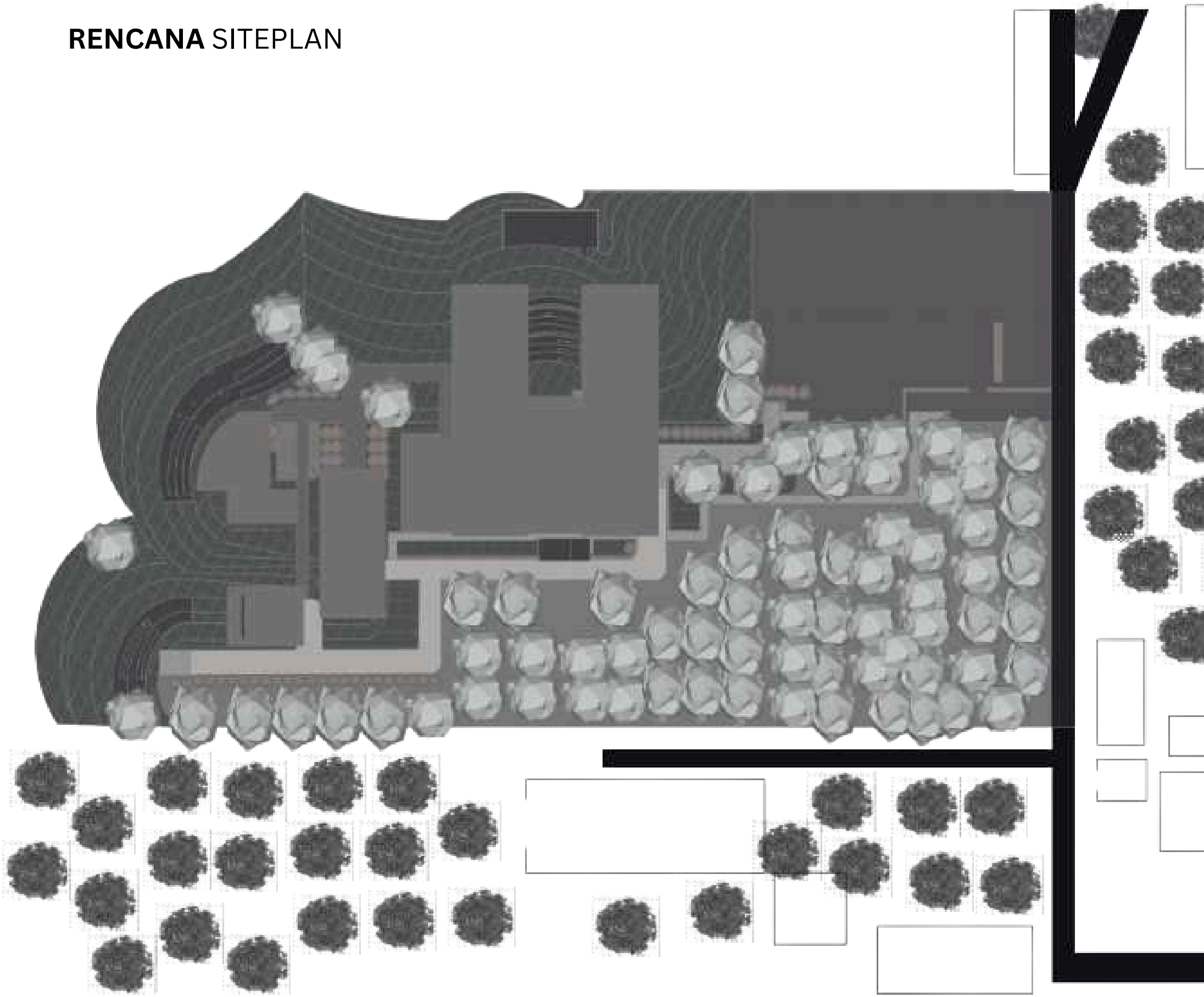

SITUATION AXONOMETRY

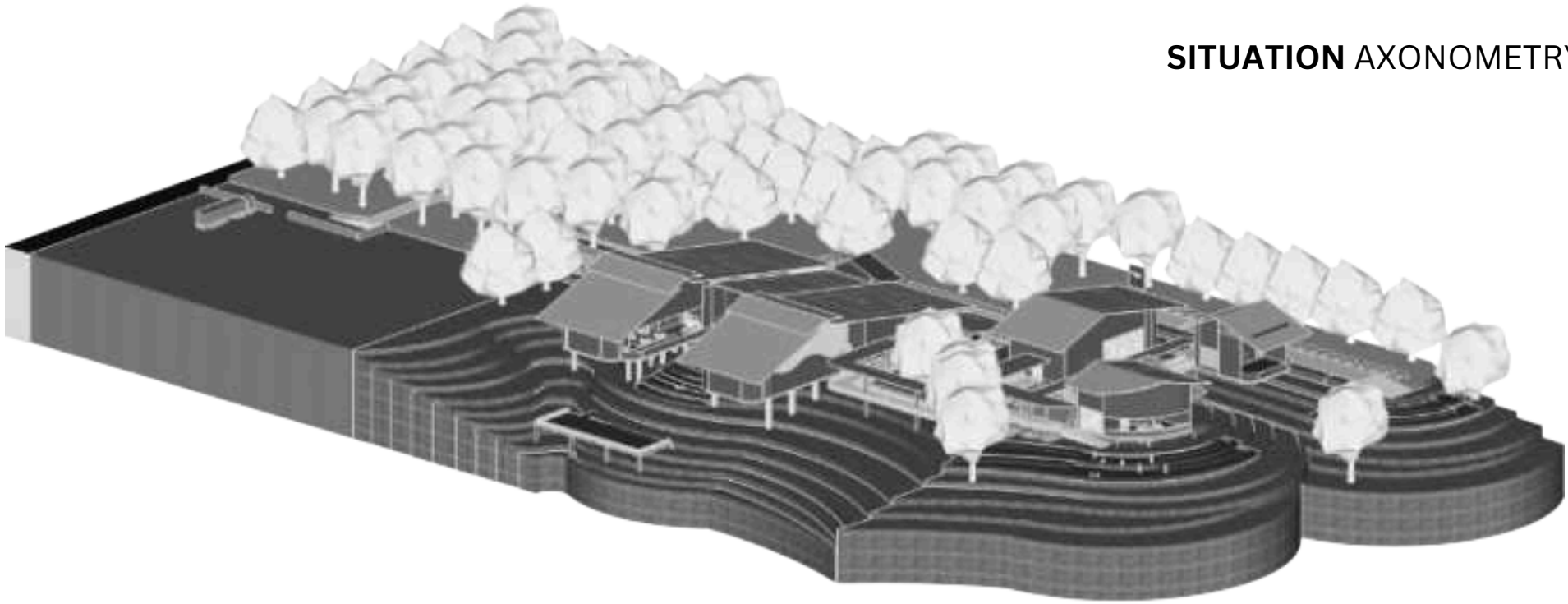

ELEVATION

ART GALLERY

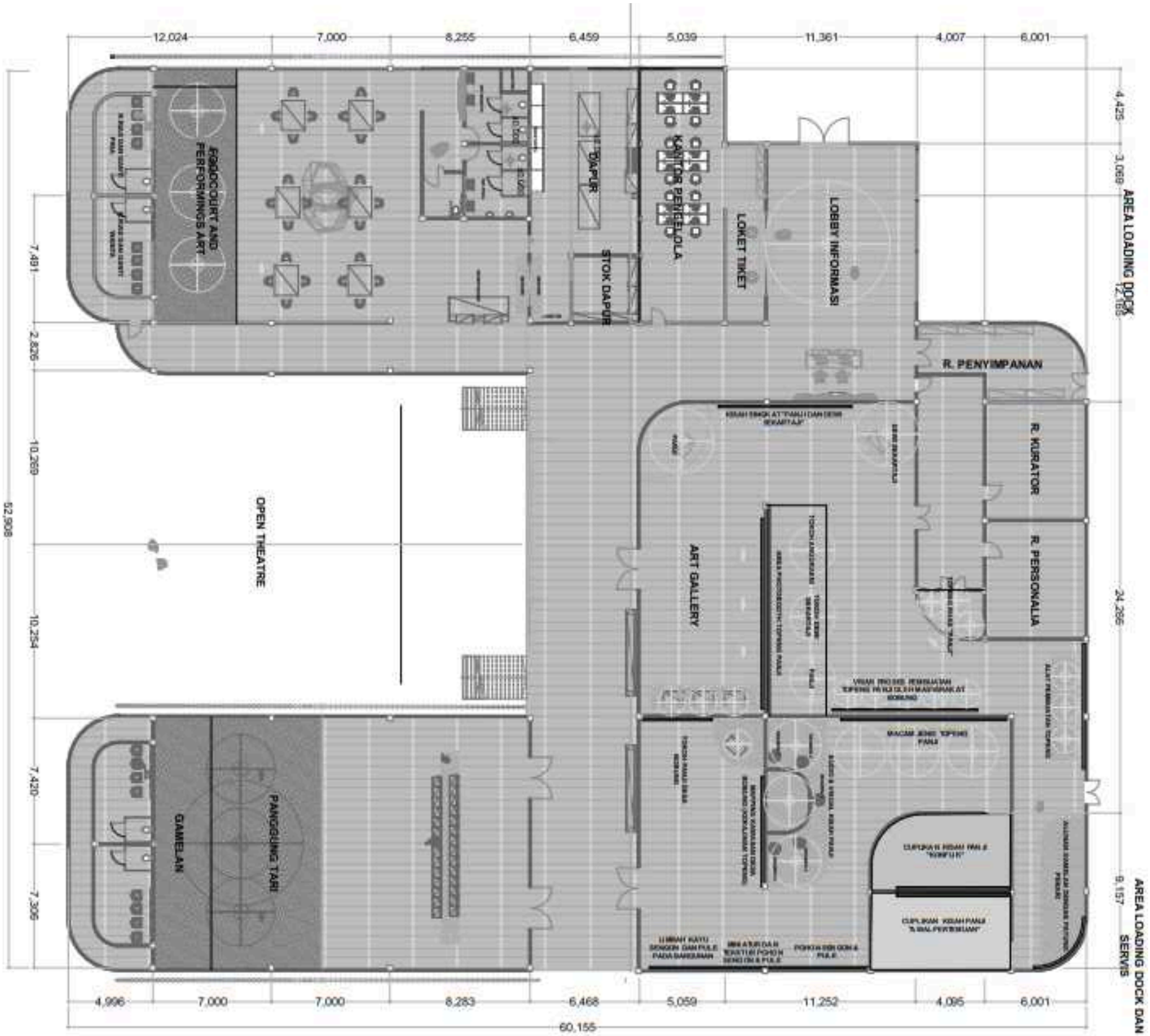
12,024
7,000
8,255
6,459
5,039
11,361
4,007
6,001
4,425
3,069
12,185
AREA LOADING DOCK
FIGGOCOURT AND PERFORMINGS ART
DAPUR
STOK DAPUR
KANTOR PENGELOLA
LOKET TIKET
LOBBY INFORMASI
R. PENYIMPANAN
R. KURATOR
R. PERSONALIA
ART GALLERY
OPEN THEATRE
7,491
2,806
10,269
52,908
10,254
7,420
7,306
24,286
9,157
AREA LOADING DOCK DAN SERVIS
GAMELAN
PANGGUNG TARI
4,996
7,000
7,000
8,283
6,468
5,059
11,252
4,095
6,001
60,155

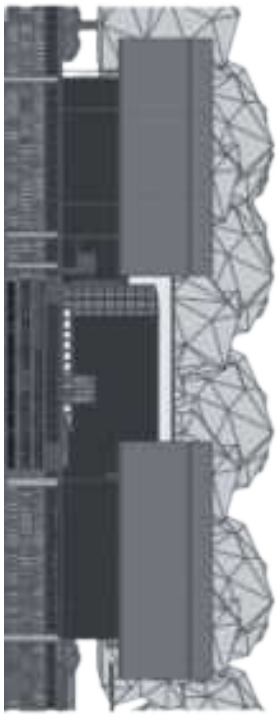

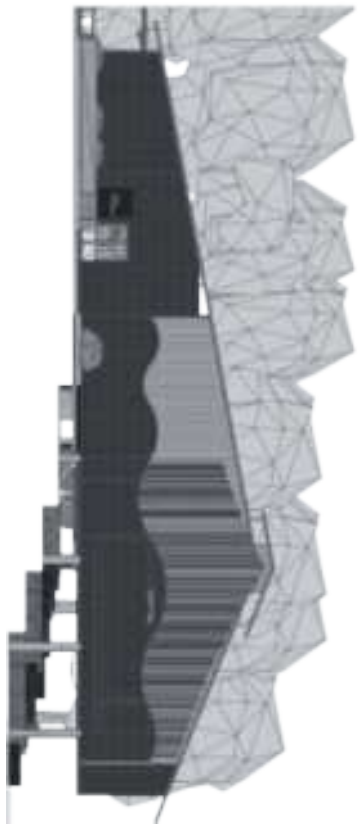

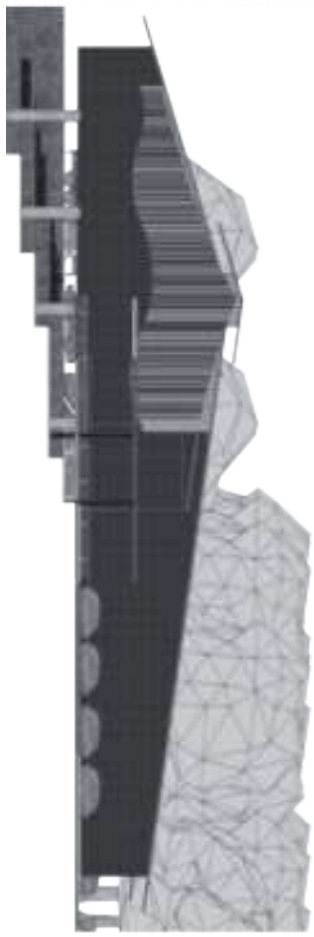

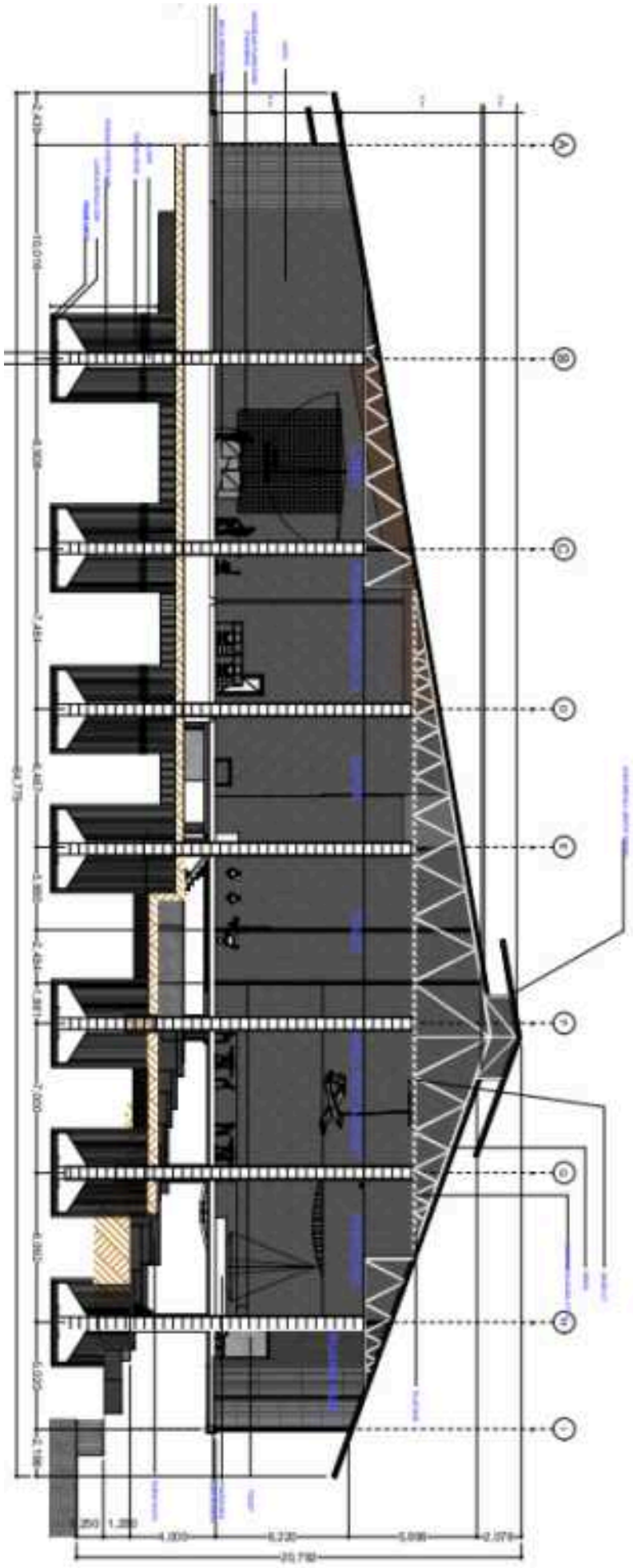

ART GALLERY (LOD 300)

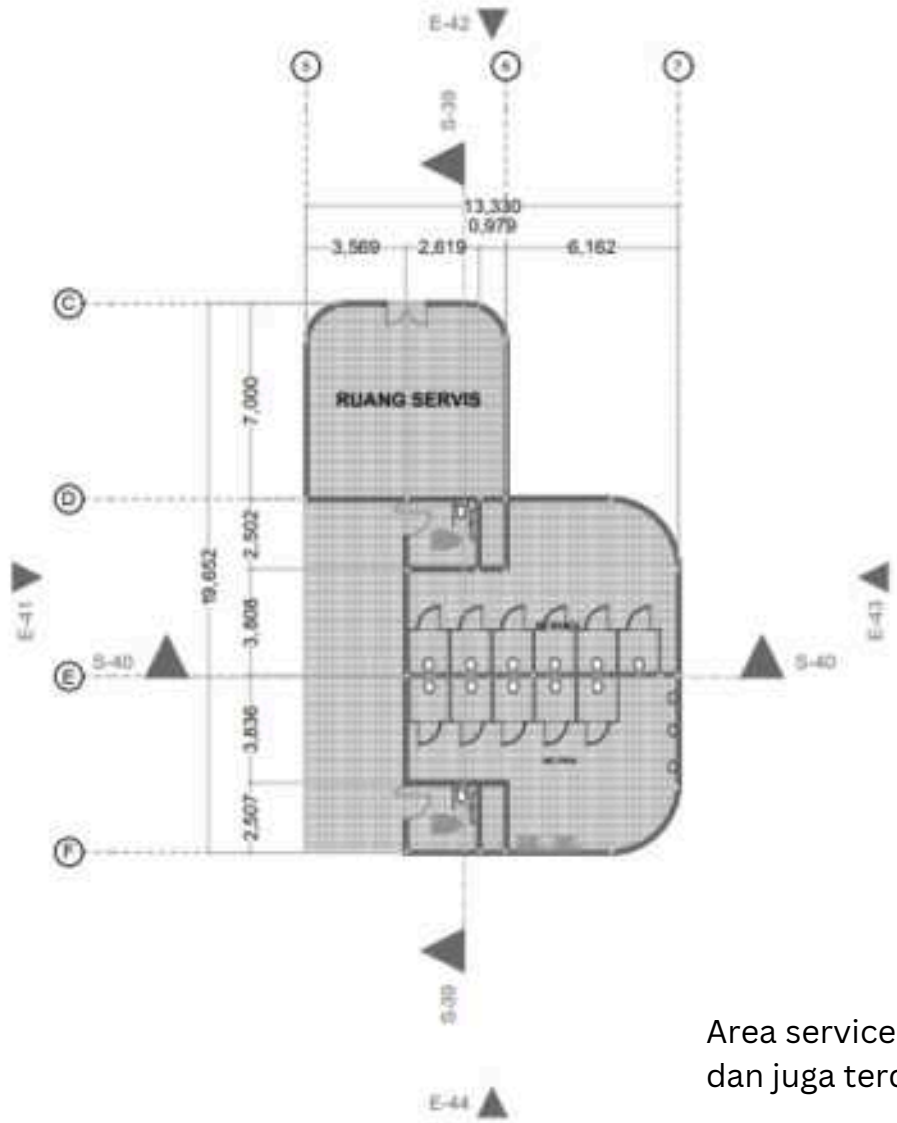

Area service digunakan untuk kelistrikan dan juga terdapat Area lavatory public

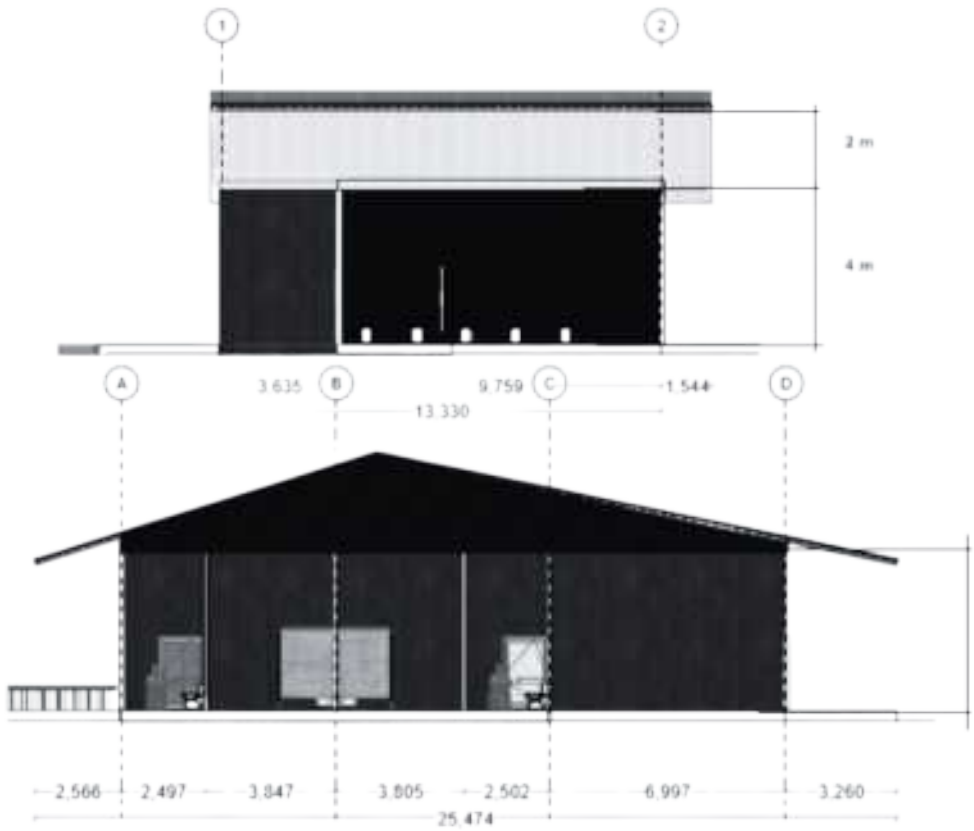

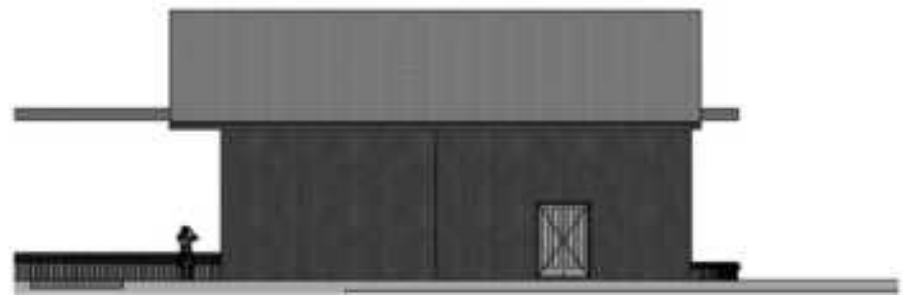

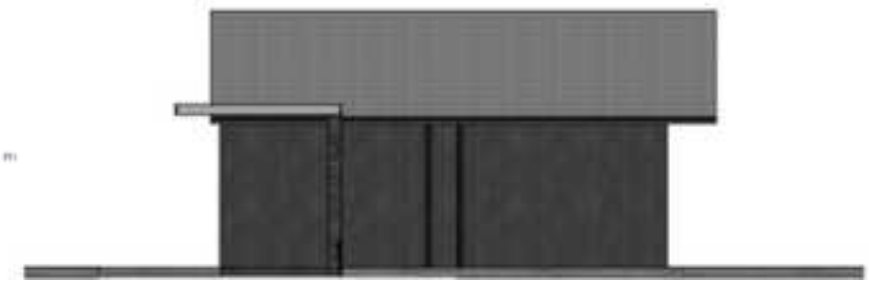

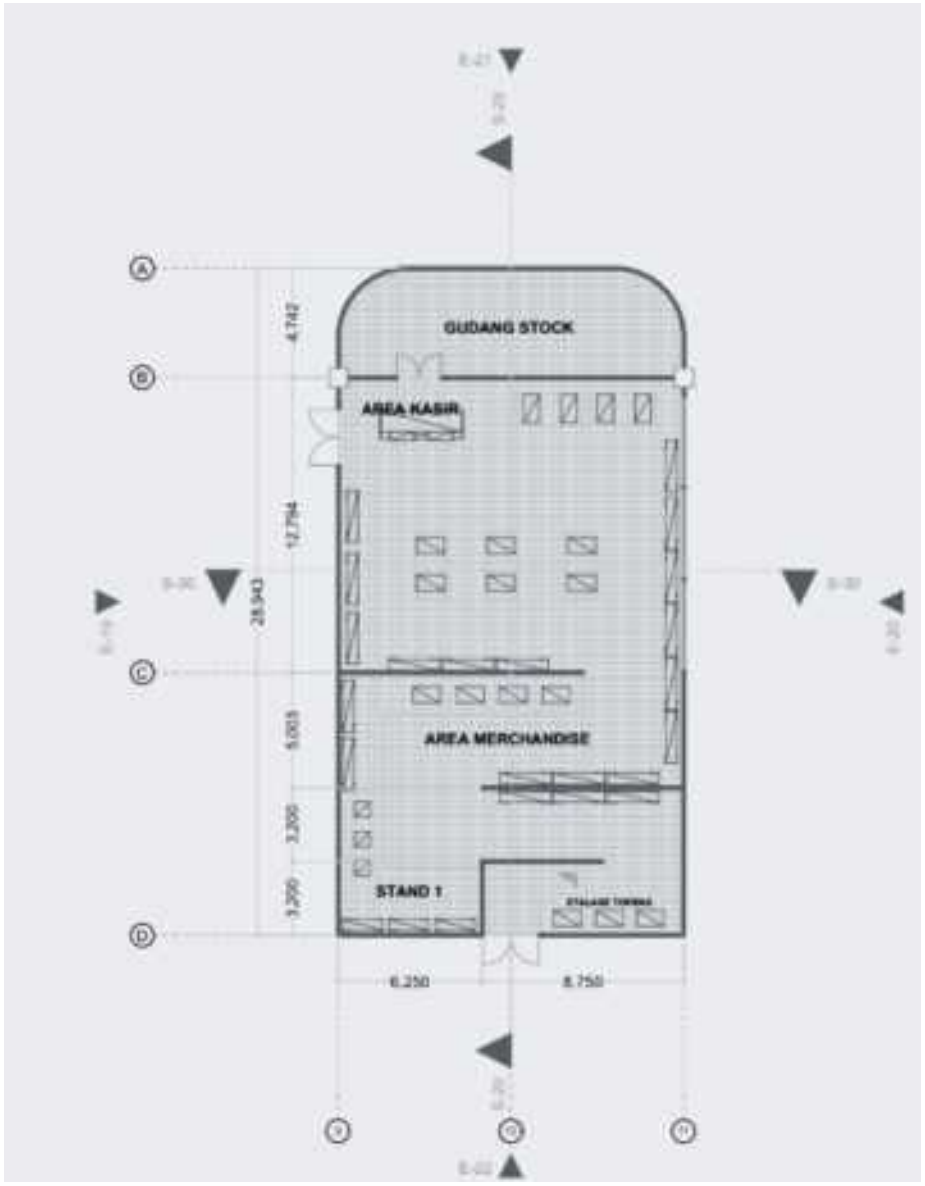

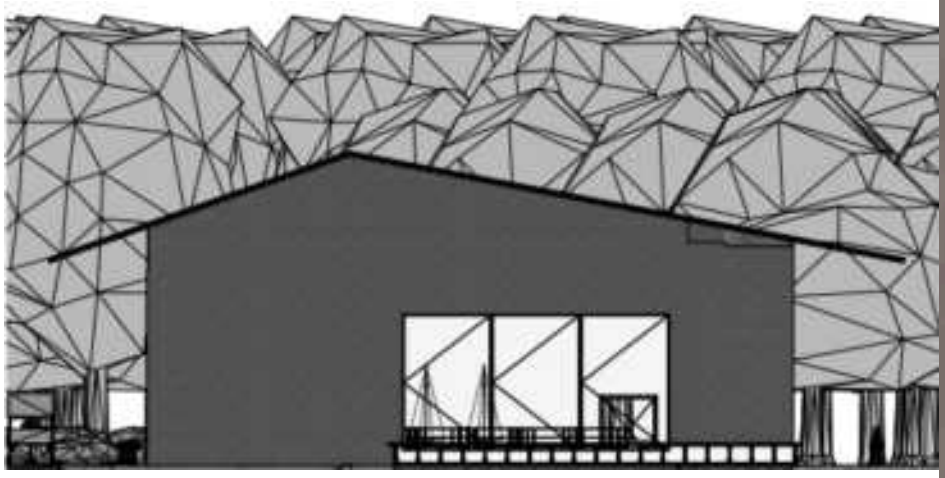

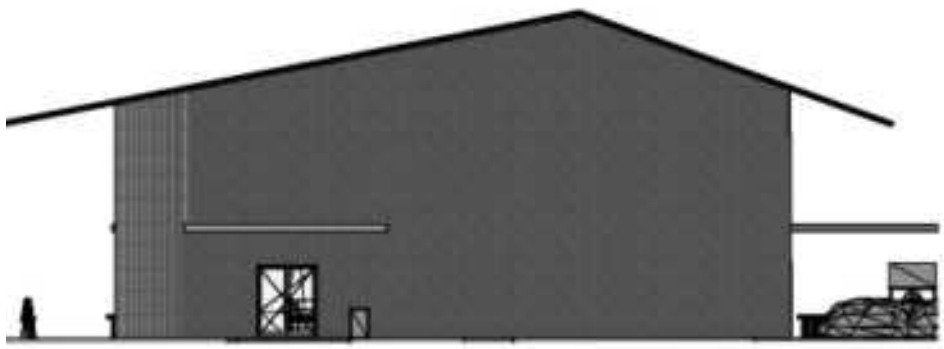

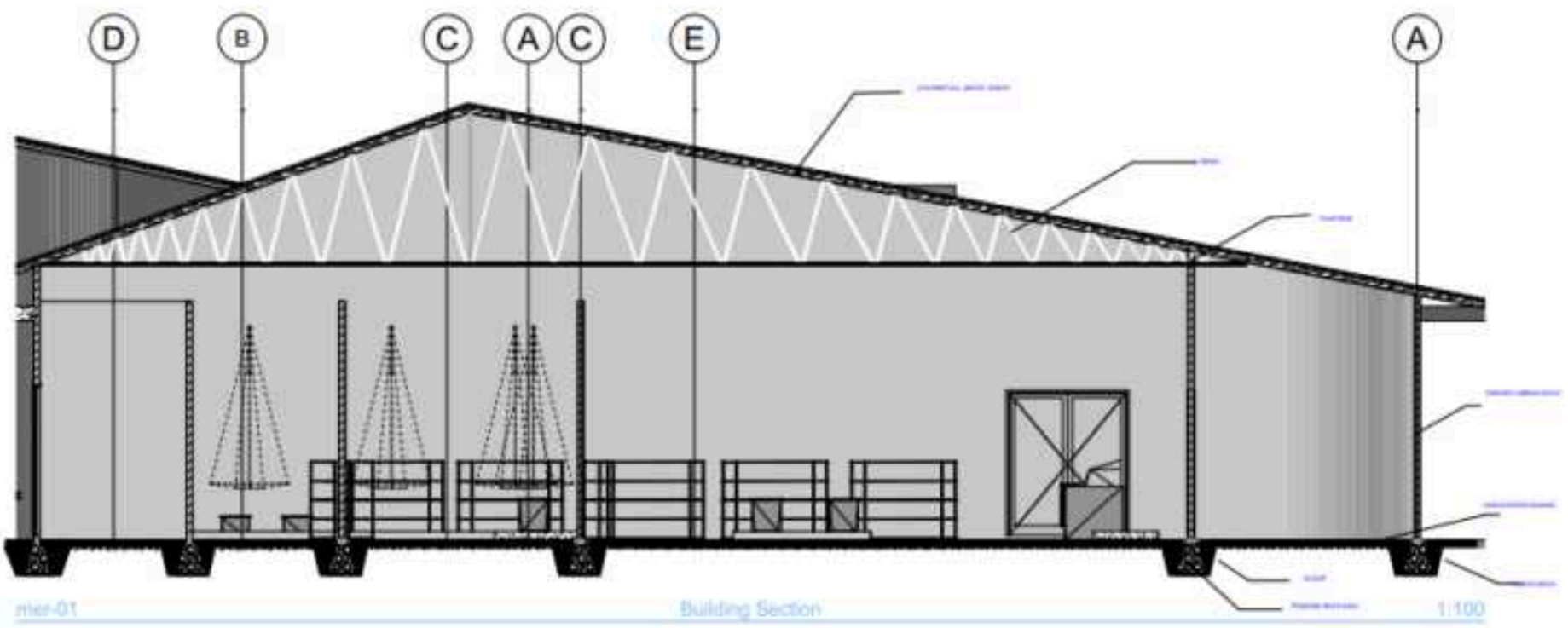

AREA MERCHANDISE

AREA WORKSHOP

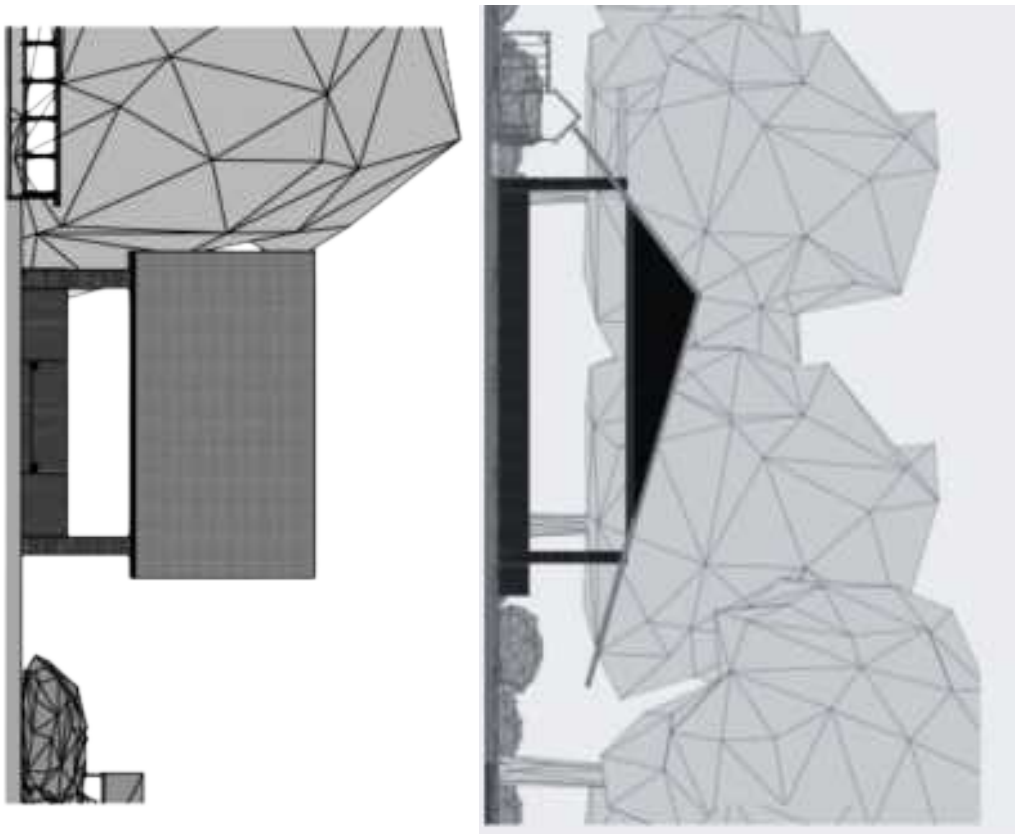

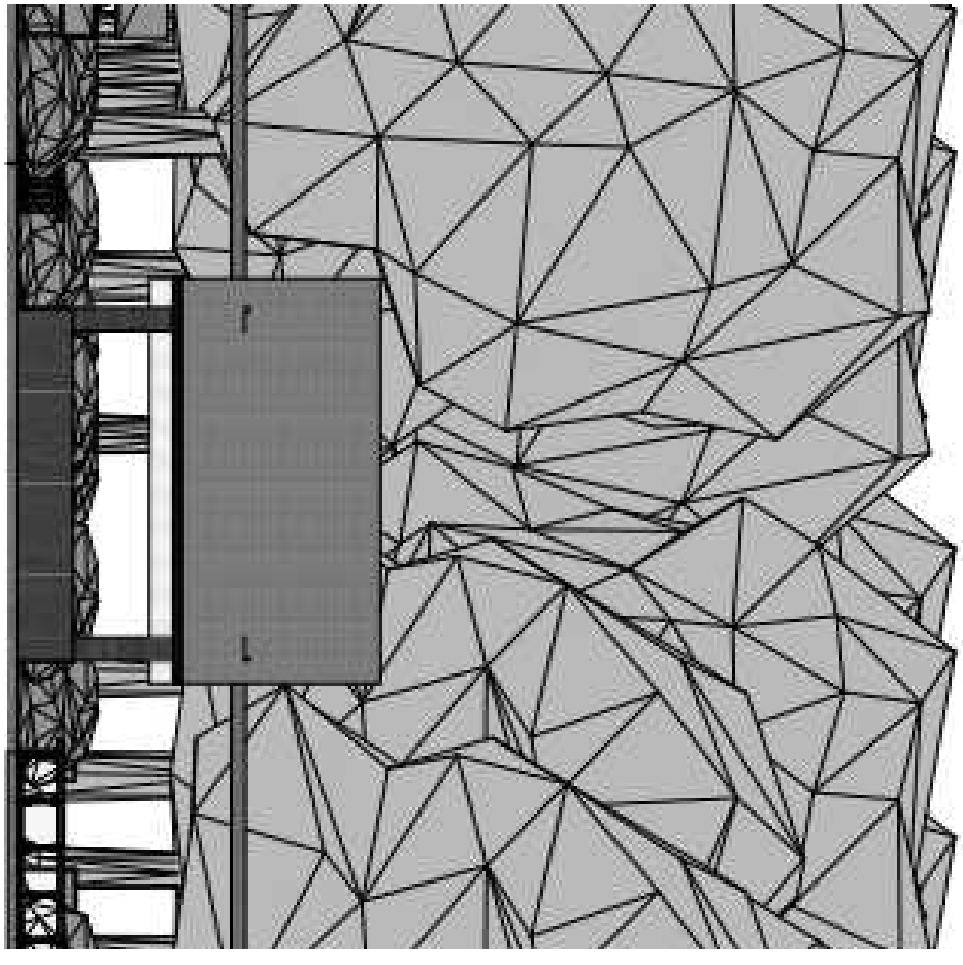

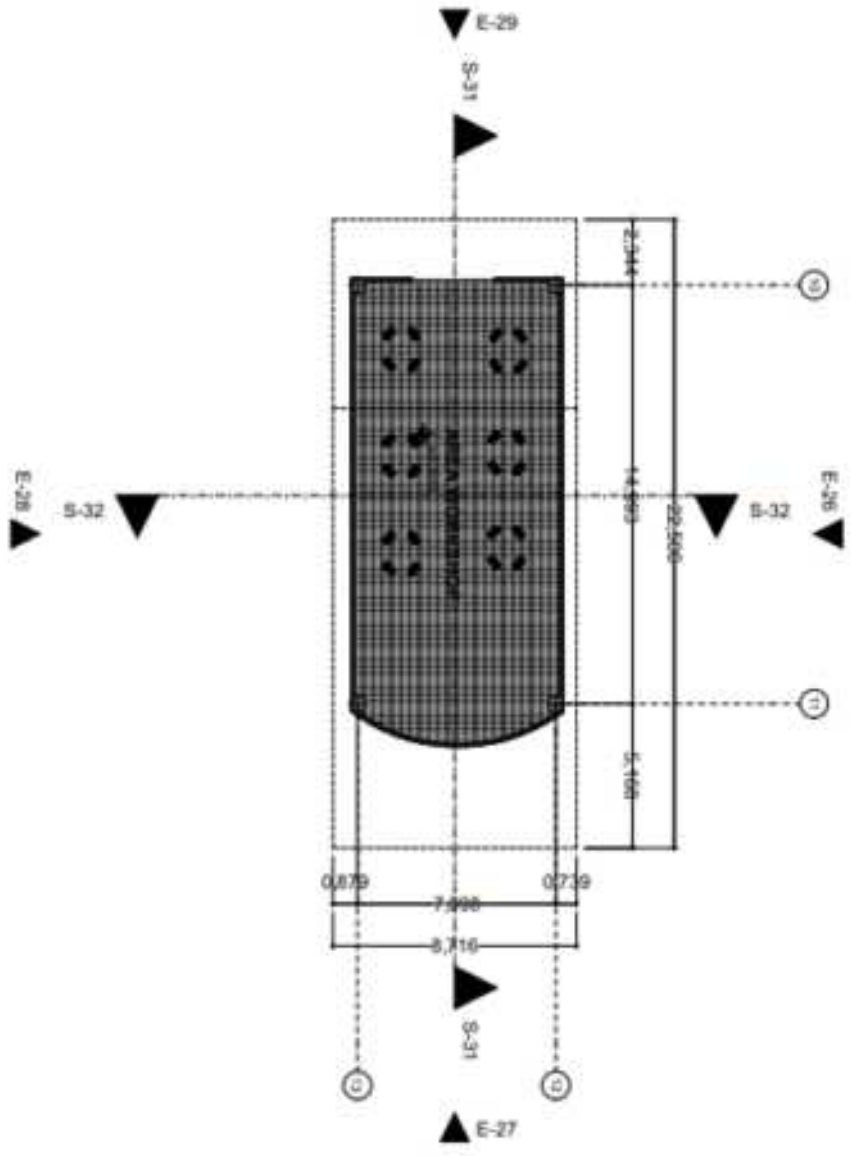

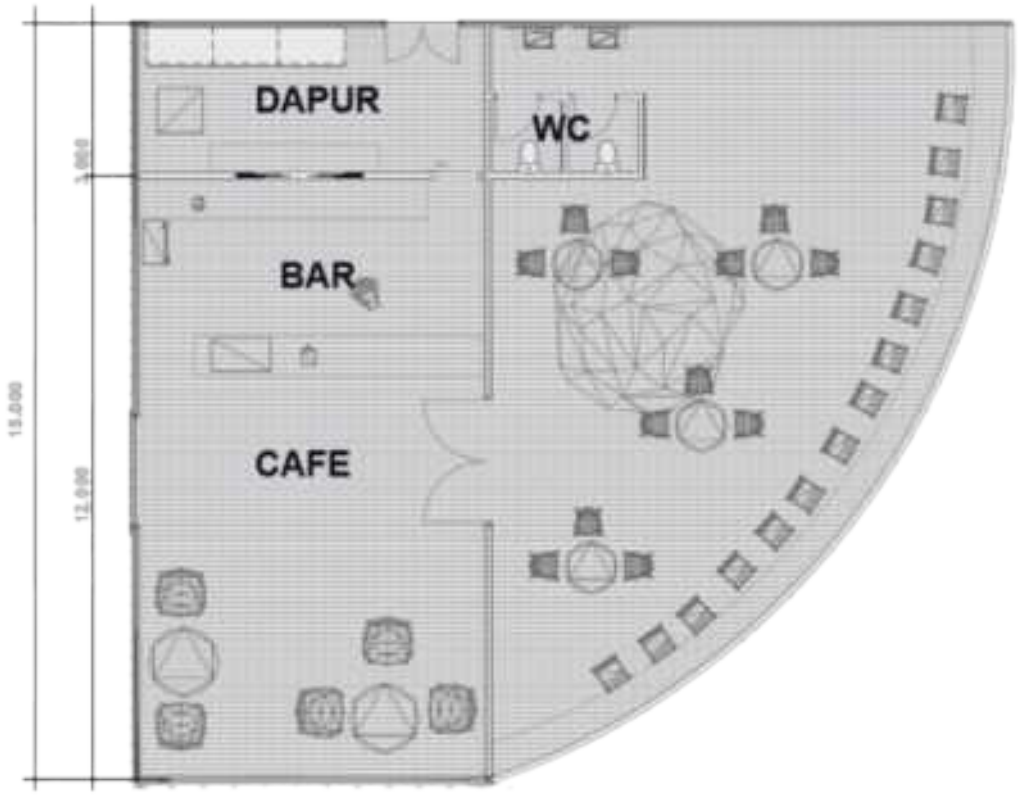
DAPUR
WC
BAR
CAFE
15.000
12.000

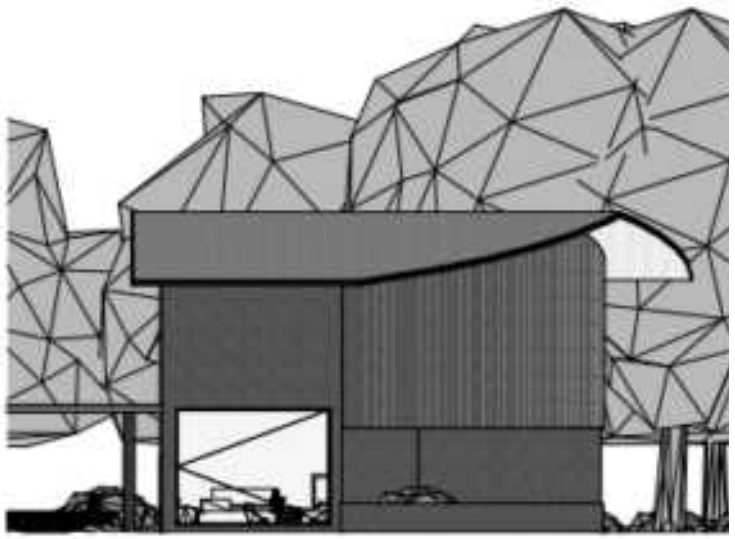

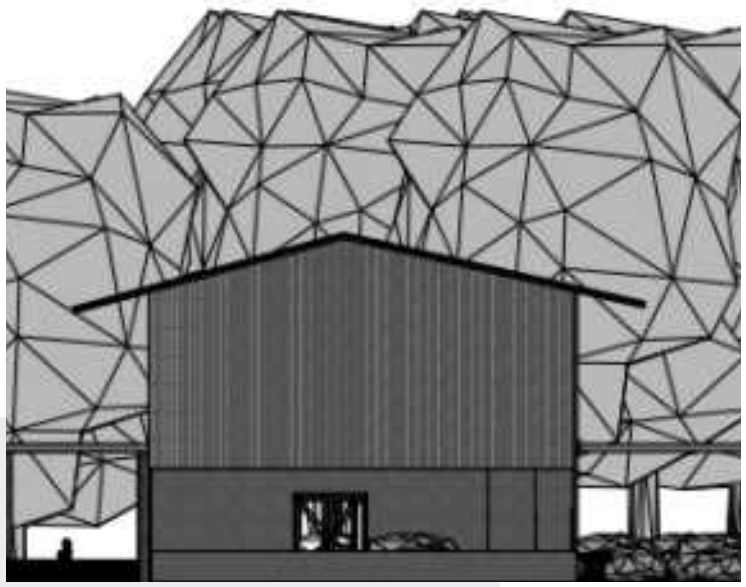

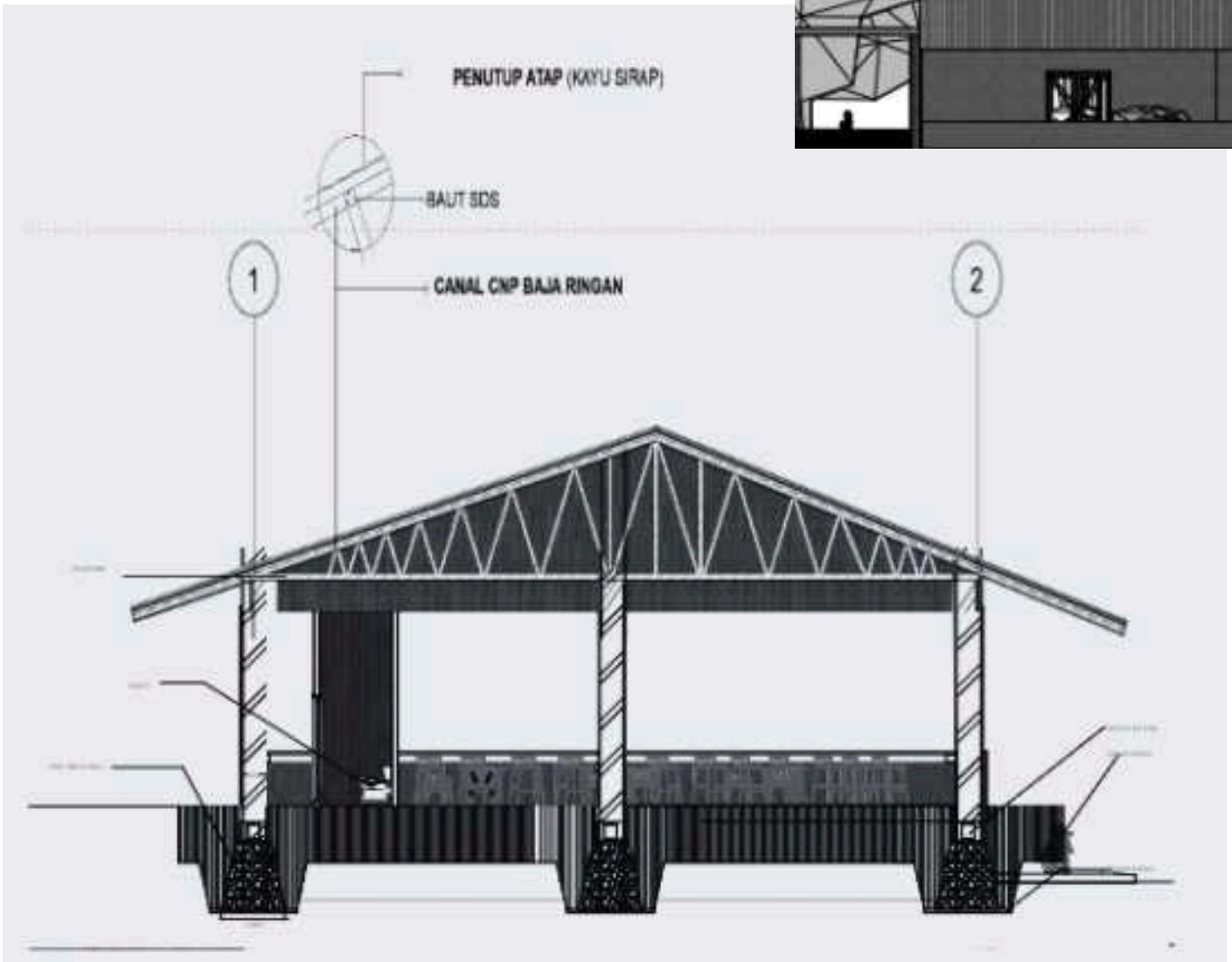
PENUTUP ATAP (KAYU SIRAP)
BAUT SDS
CANAL CNP BAJA RINGAN
1
2

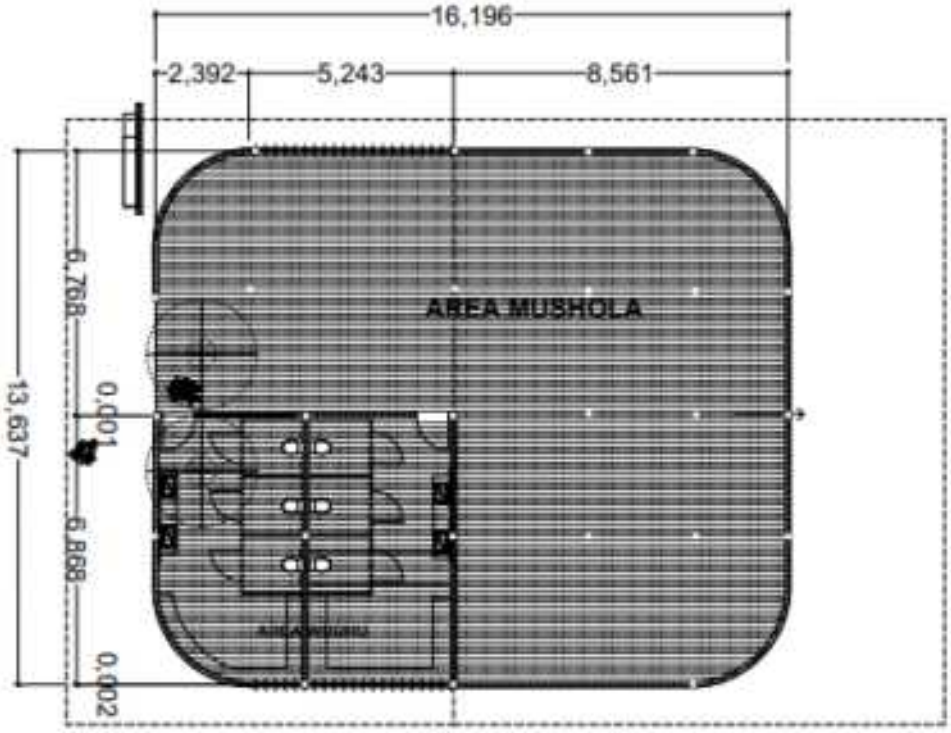
16,196
2,392
5,243
8,561
AREA MUSHOLA
13,637
6,768
0,001
6,868
0,002

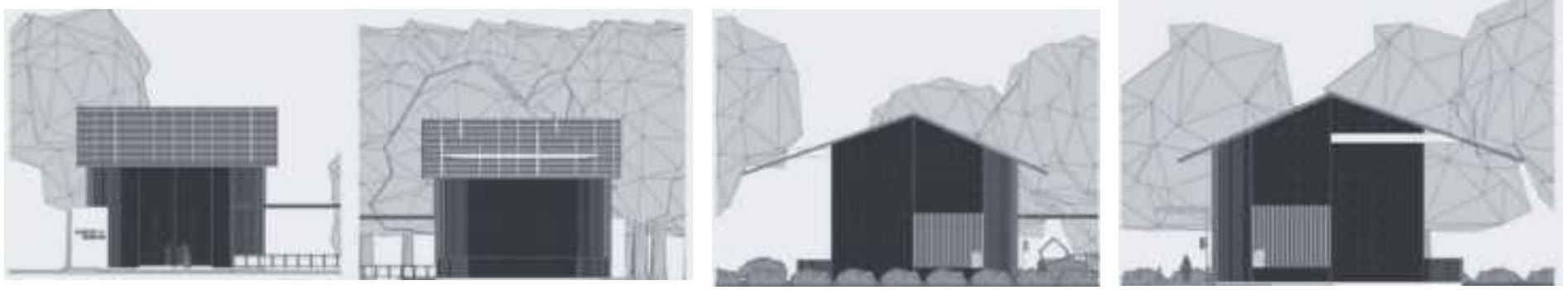

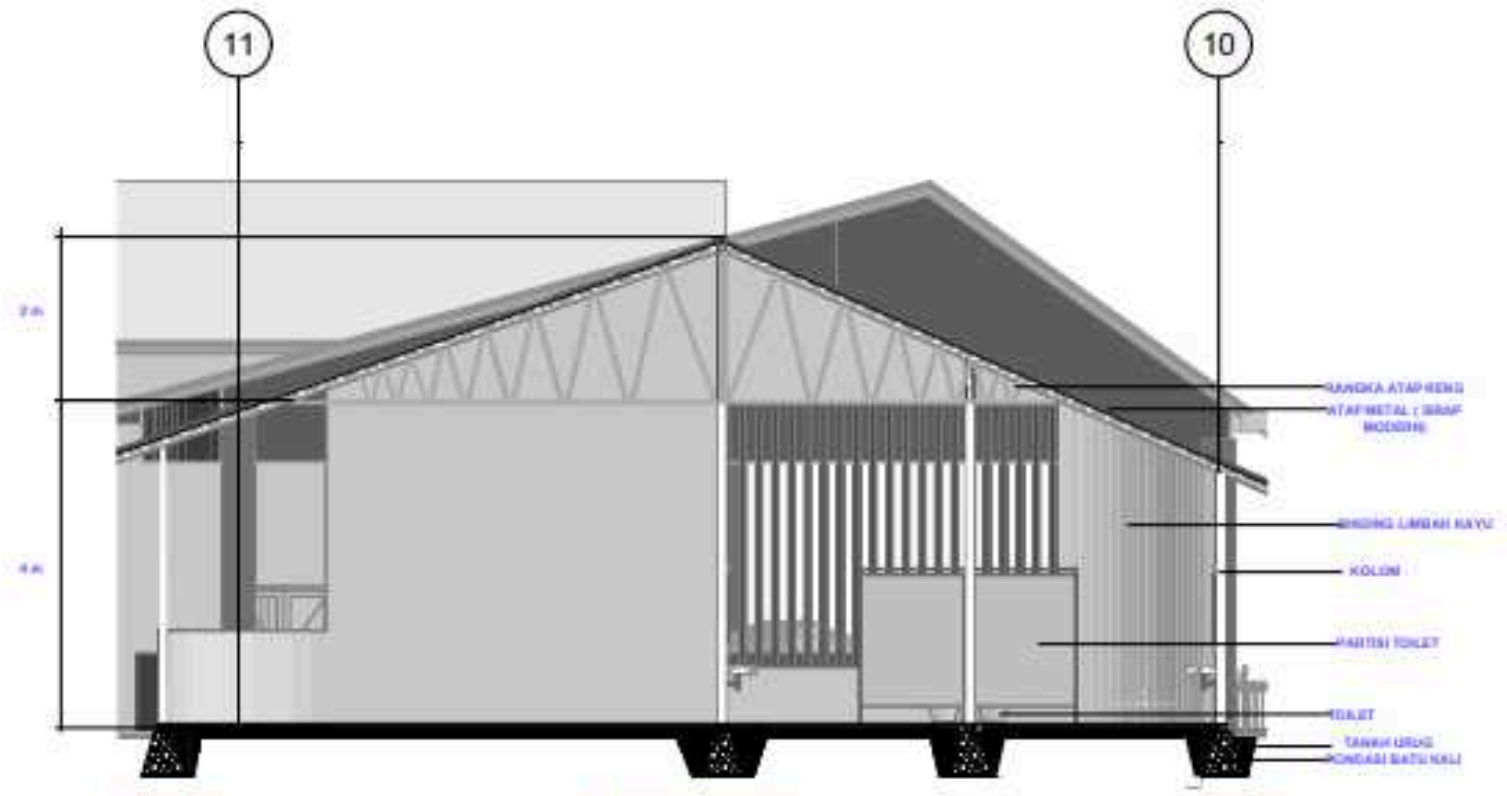
11
10
RANGKA ATAP KENG
ATAP METAL / SIRAP
BINDING LIMBAH KAYU
KOLOM
PARTISI TOILET
TOILET
TANAH URUG
PONDASI BATU KALI

MUSHOLLA

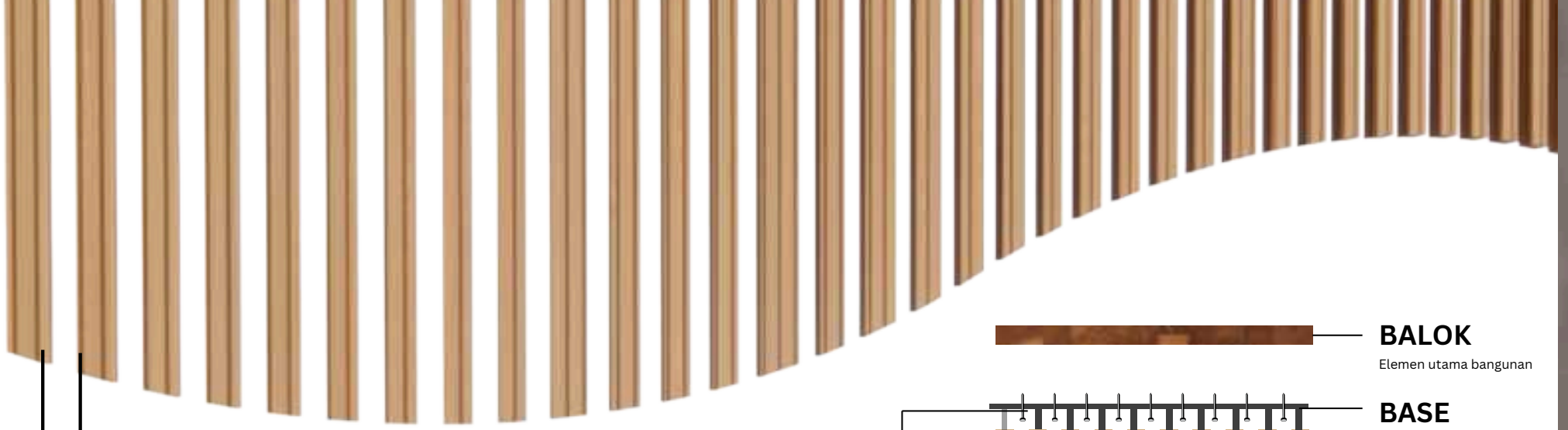

BALOK
Elemen utama bangunan

BASE TRACK
Penyangga bawah untuk elemen strip vertikal

BESI PENYAMBUNG
Penghubung ke dalam elemen utama

GRC
Strip Vertical

PASAK
Dirancang untuk dimasukkan ke dalam lubang pemasangan

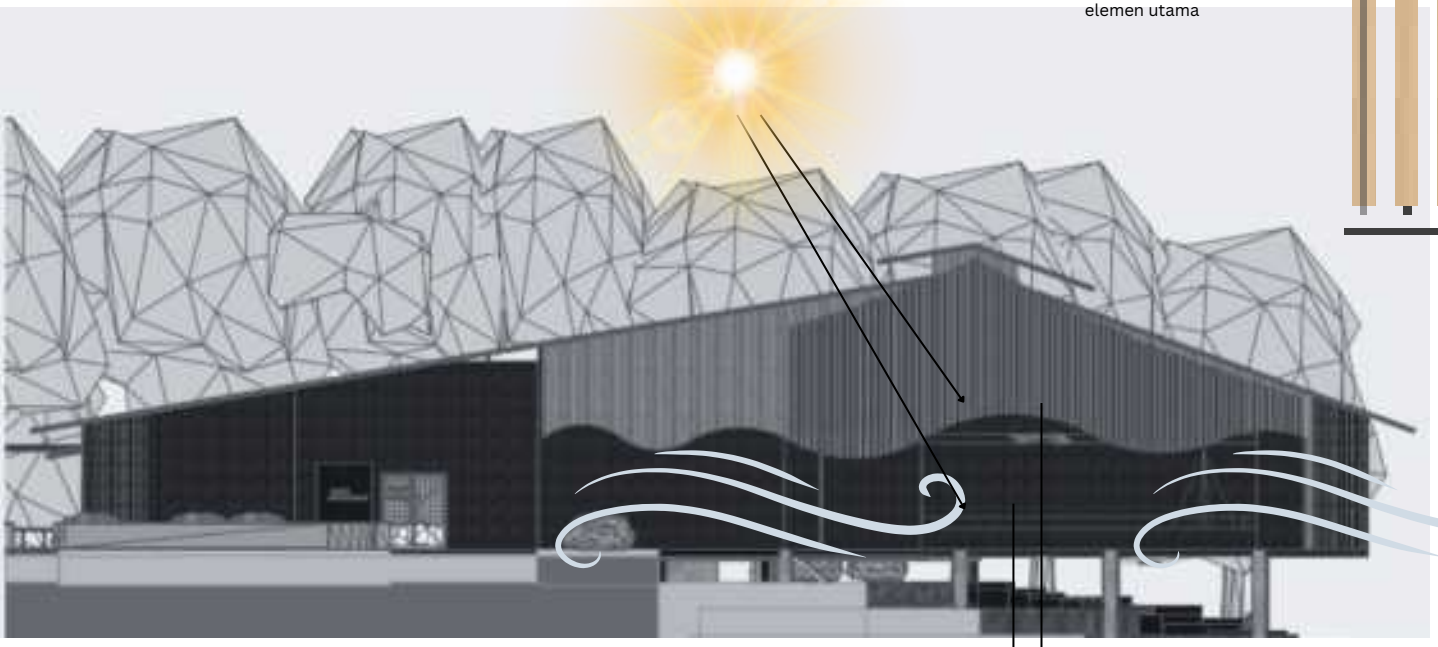

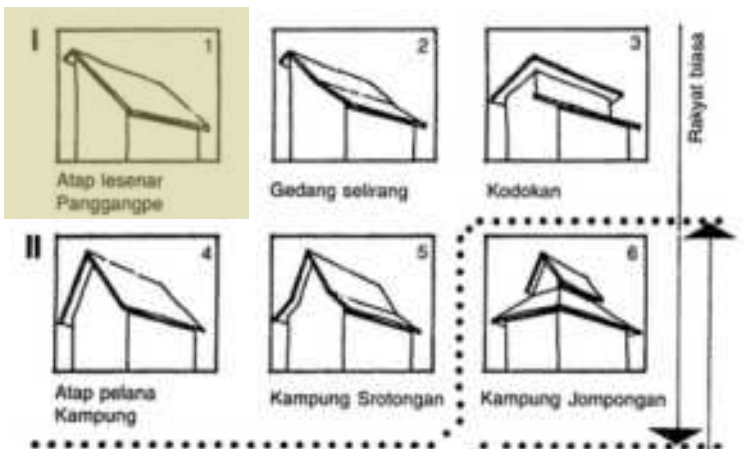

Atap menunjukan status/nilai sosial masyarakat. Dalam desain Bobung performing and Gallery Art ini menggunakan status/nilai sosial **“rakyat biasa”** yang menggambarkan kesederhanaan masyarakat Wisata Bobung.

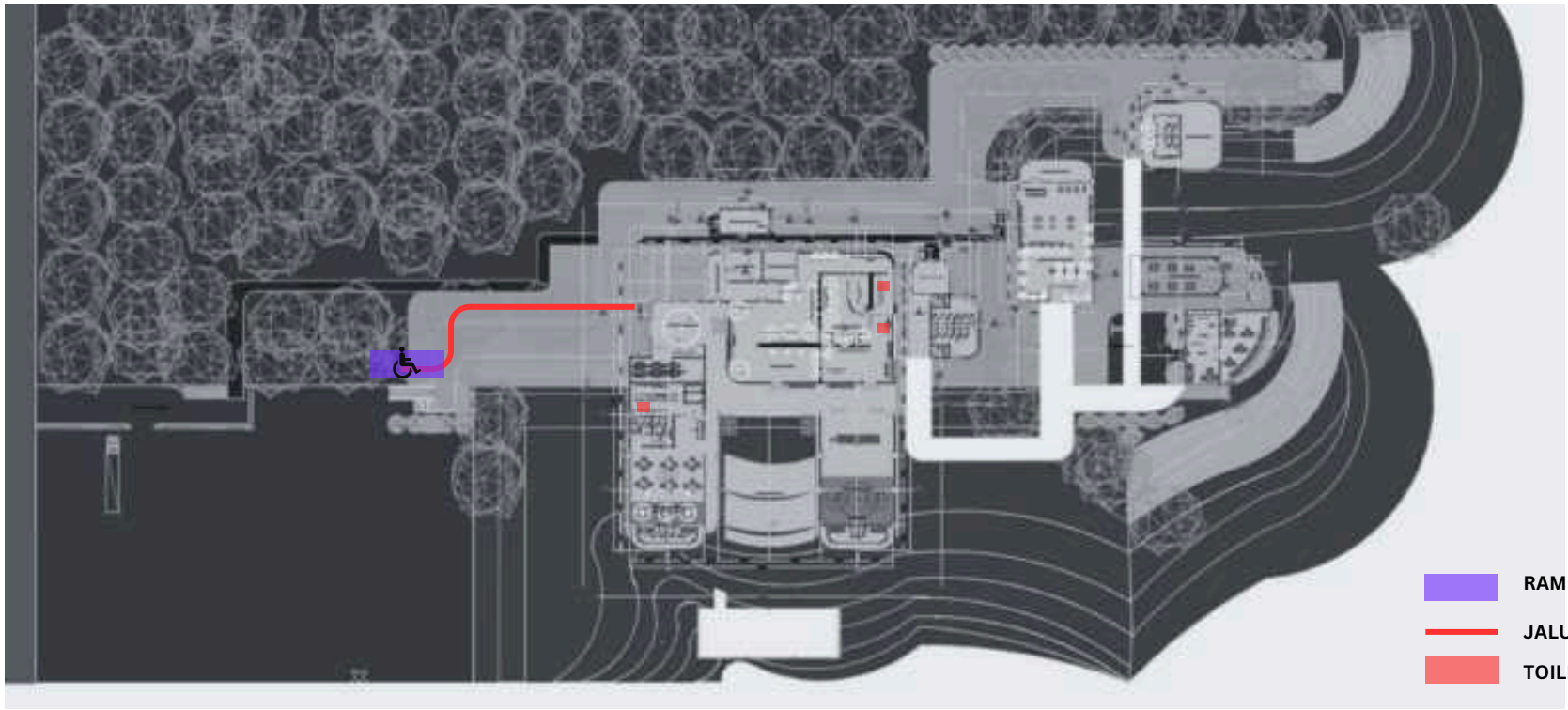
RAMP DIFABEL
JALUR DIFABEL
TOILET DIFABEL

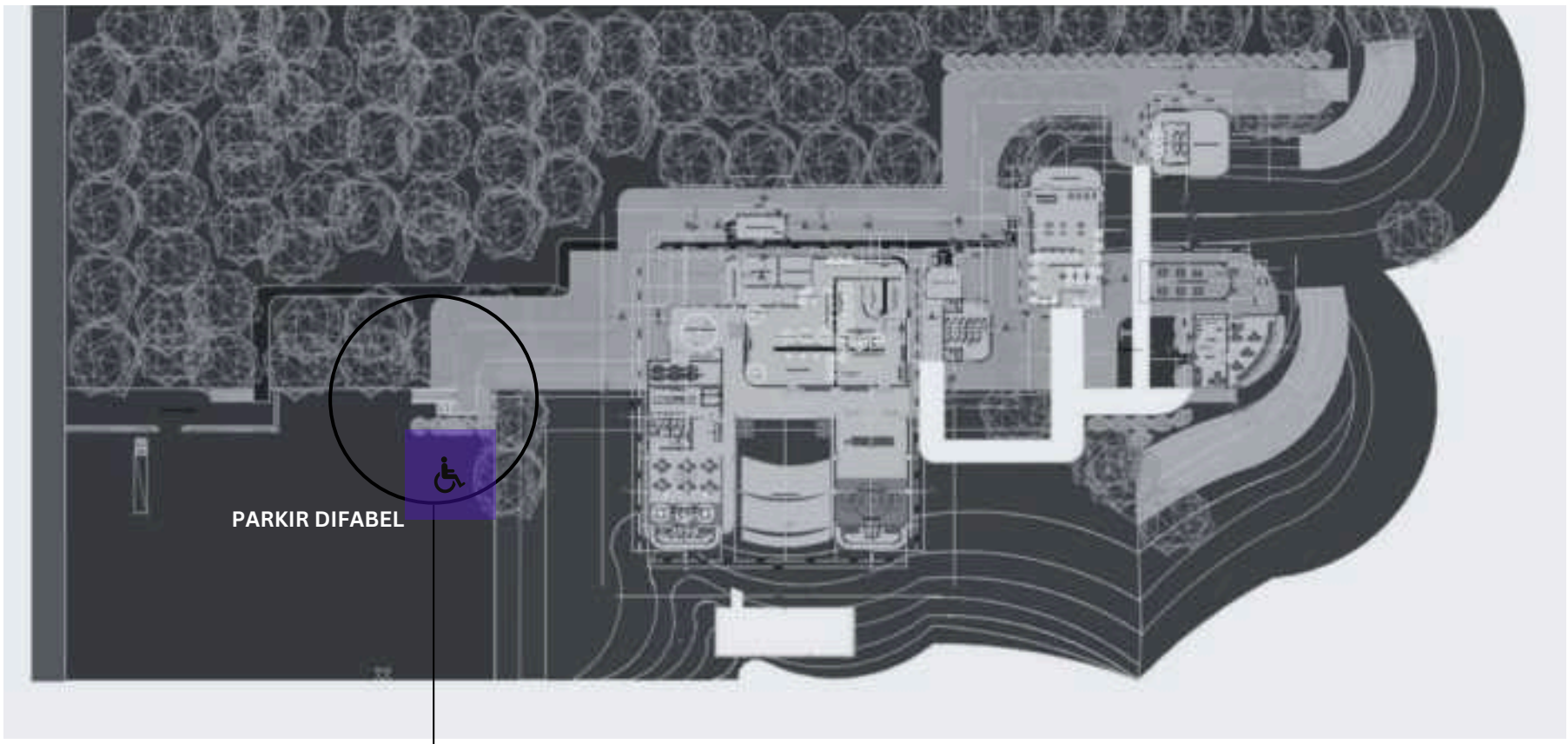
PARKIR DIFABEL

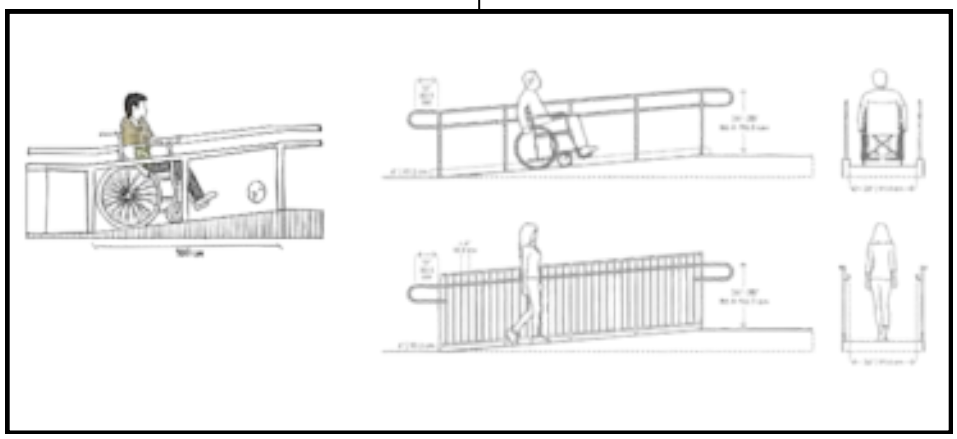

RENCANA JARINGAN AIR BERSIH DAN KOTOR

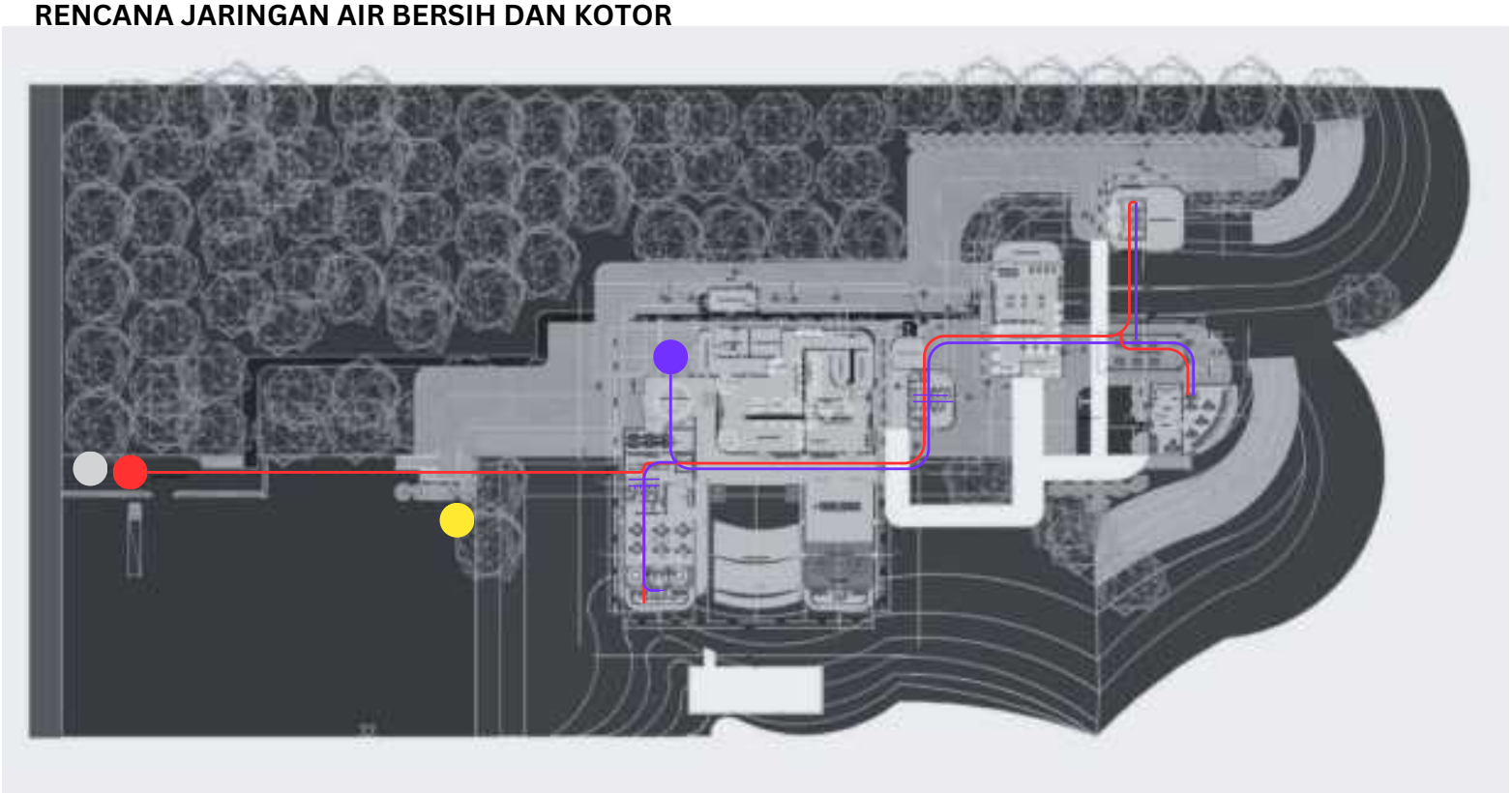

JALUR AIR BERSIH

JALUR AIR KOTOR

GREY WATER

BAK KONTROL

ALUR SERVIS

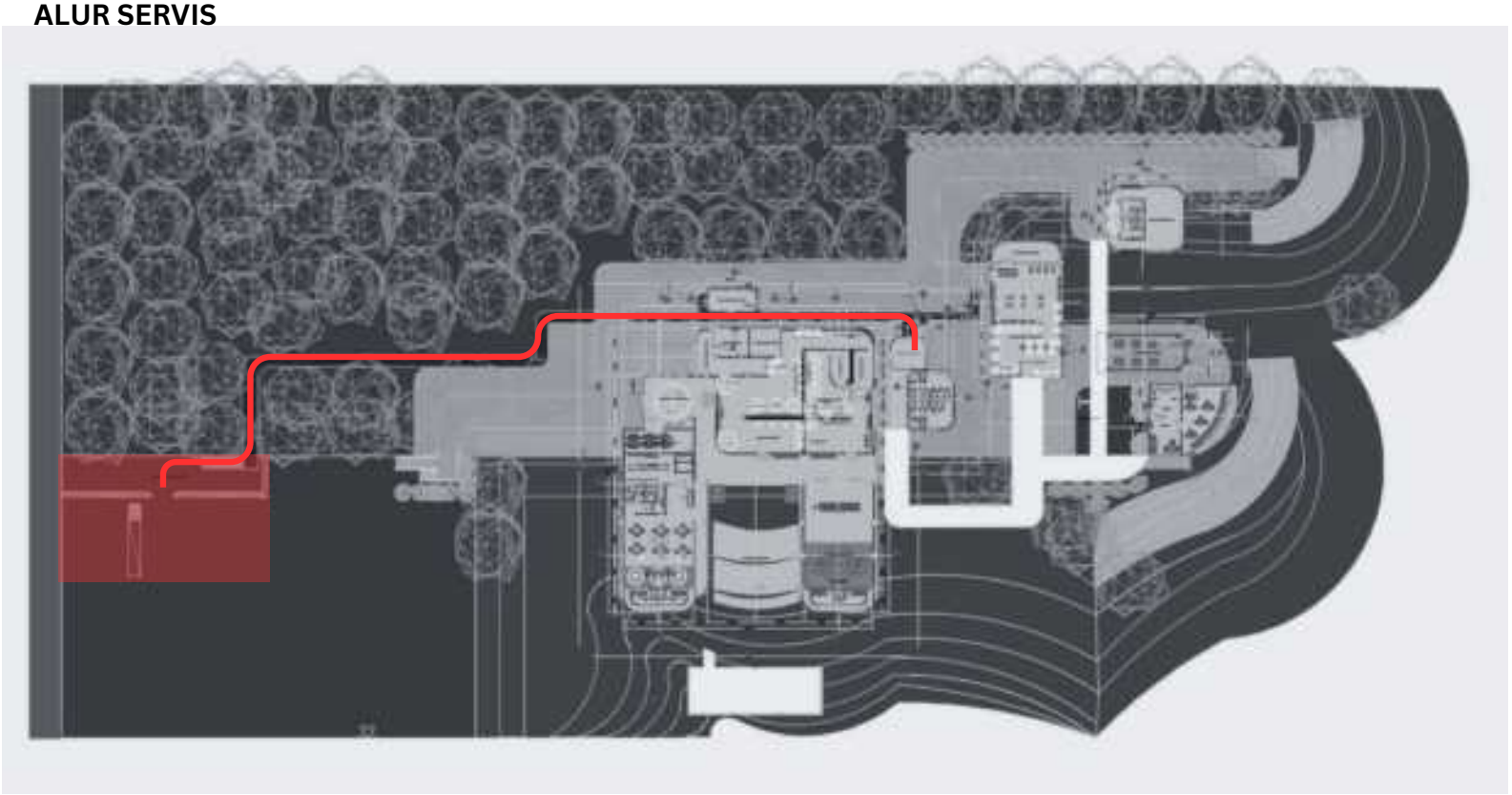

RENCANA AIR KOTOR & BERSIH DAN ALUR SERVIS

ALUR PEJALAN PENGUNJUNG (MASUK)

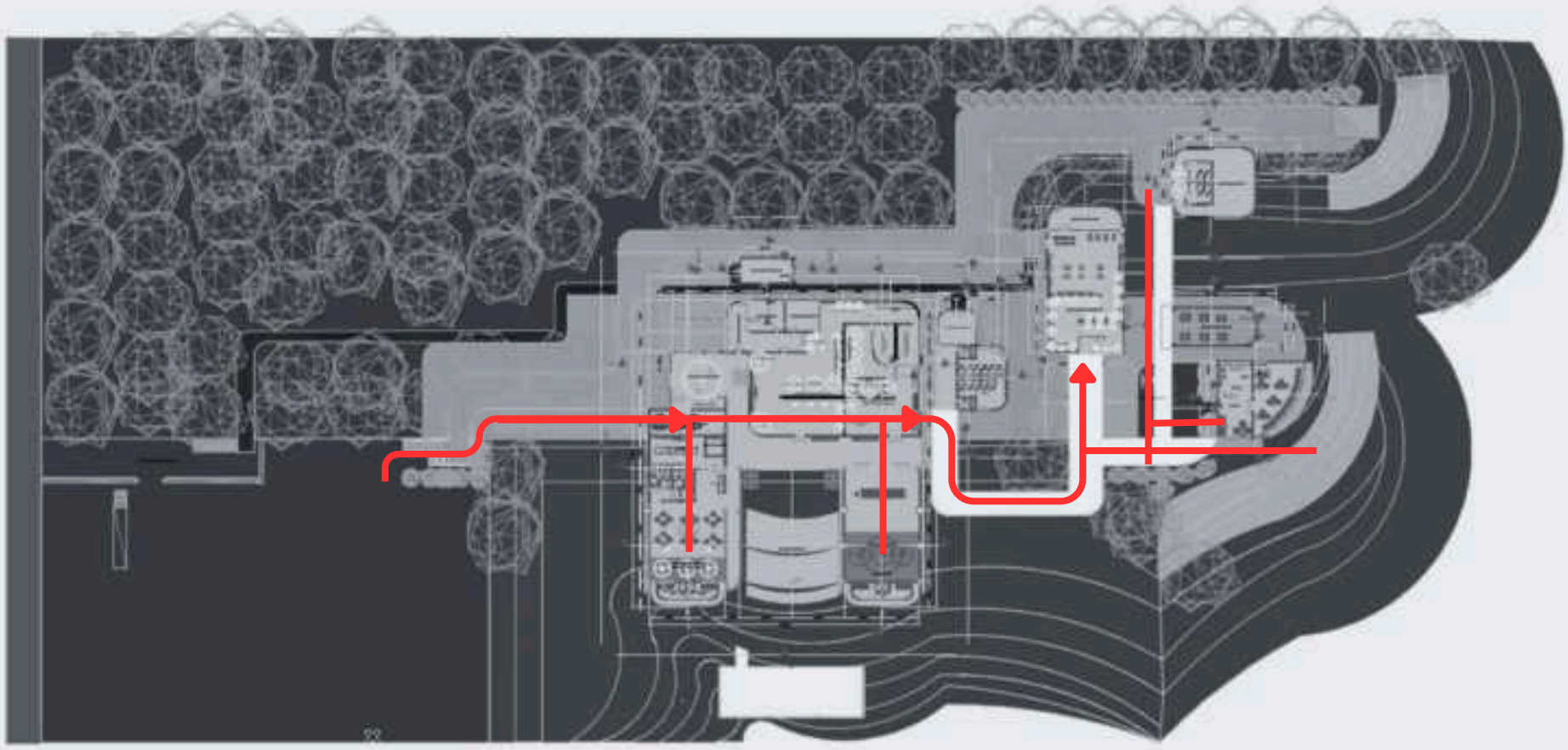

ALUR PEJALAN PENGUNJUNG (KELUAR)

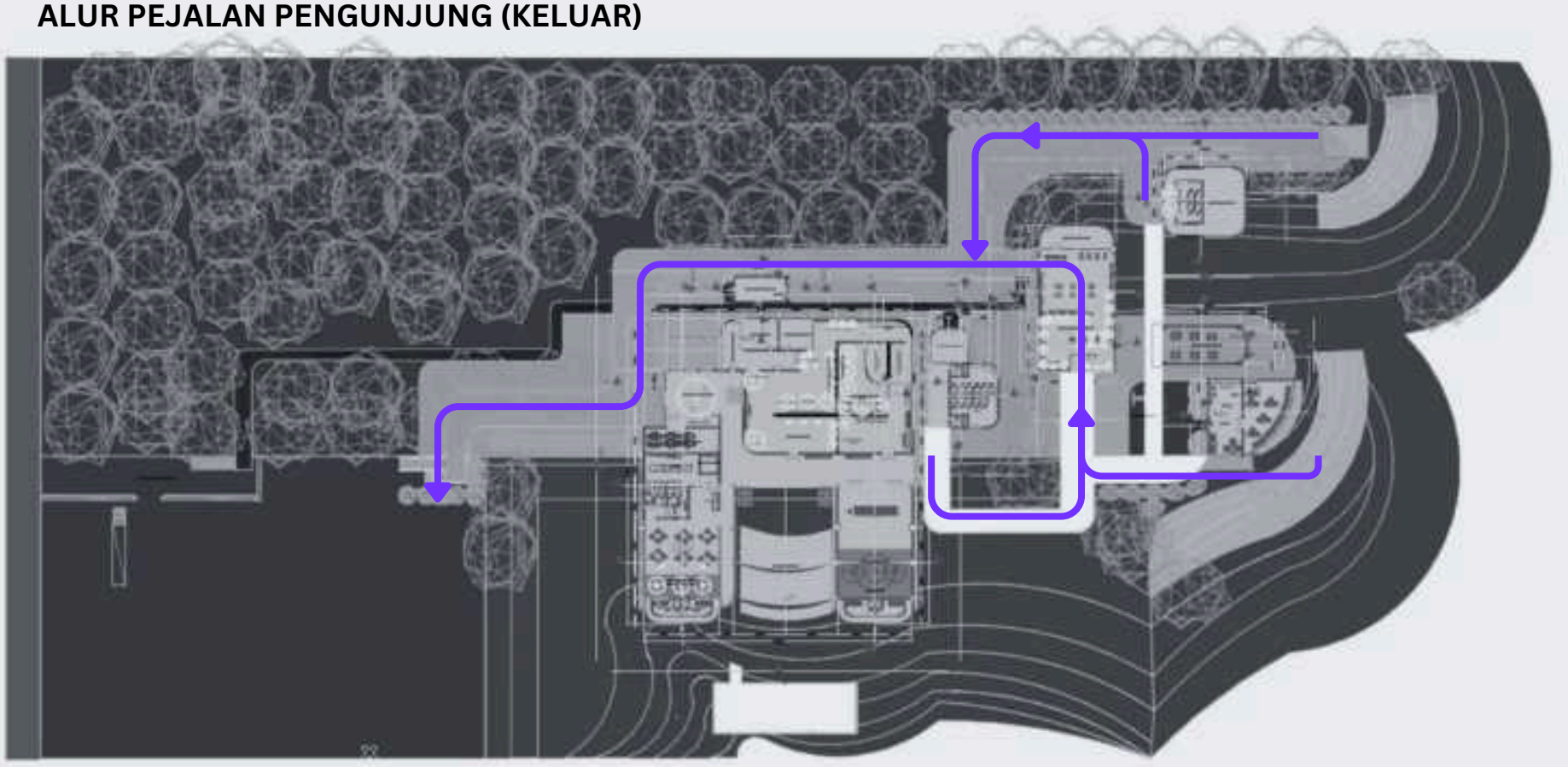

RENCANA INSTALASI LISTRIK

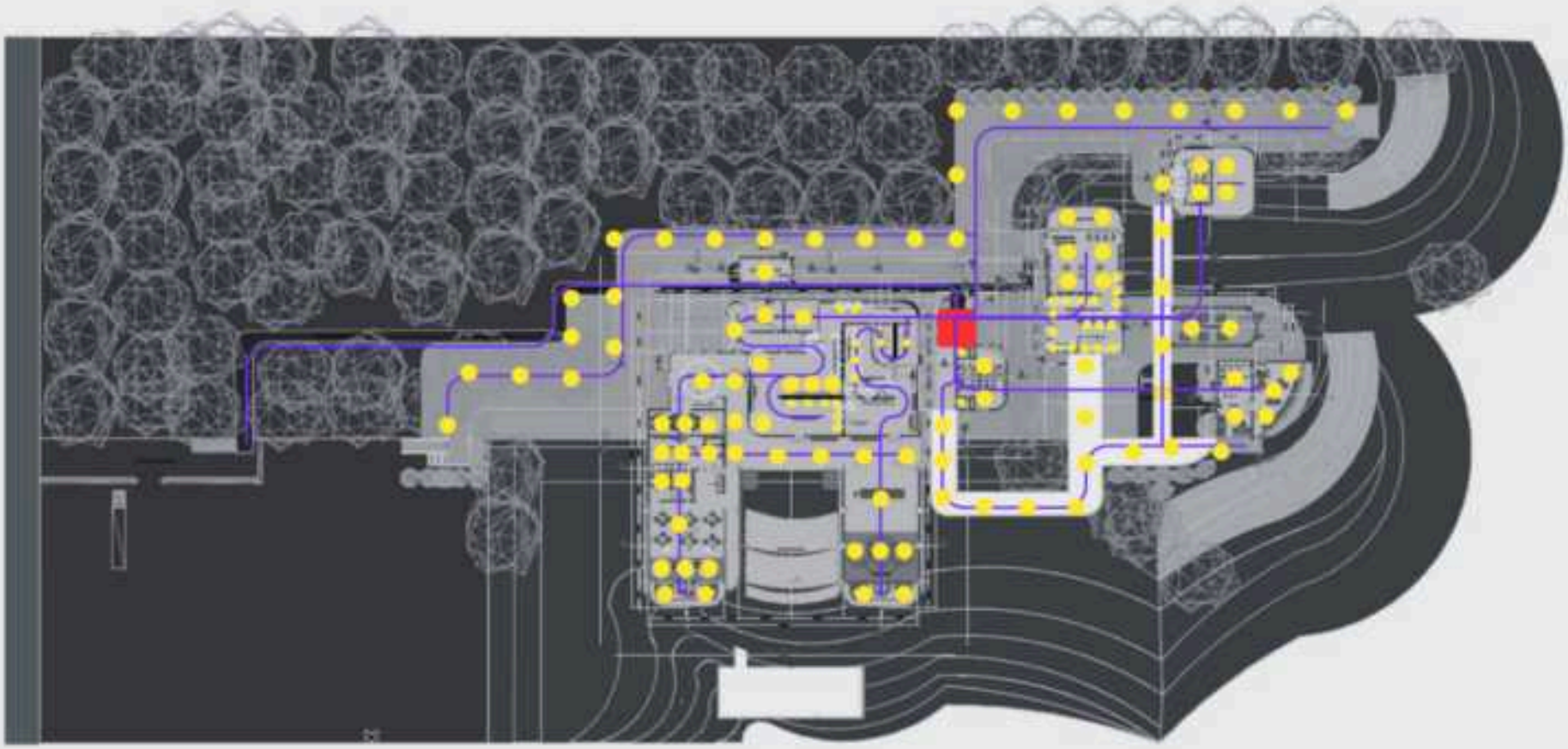

RUANG PANEL

INSTALASI KABEL LISTRIK

RENCANA TITIK LAMPU

RENCANA EKSTERIOR

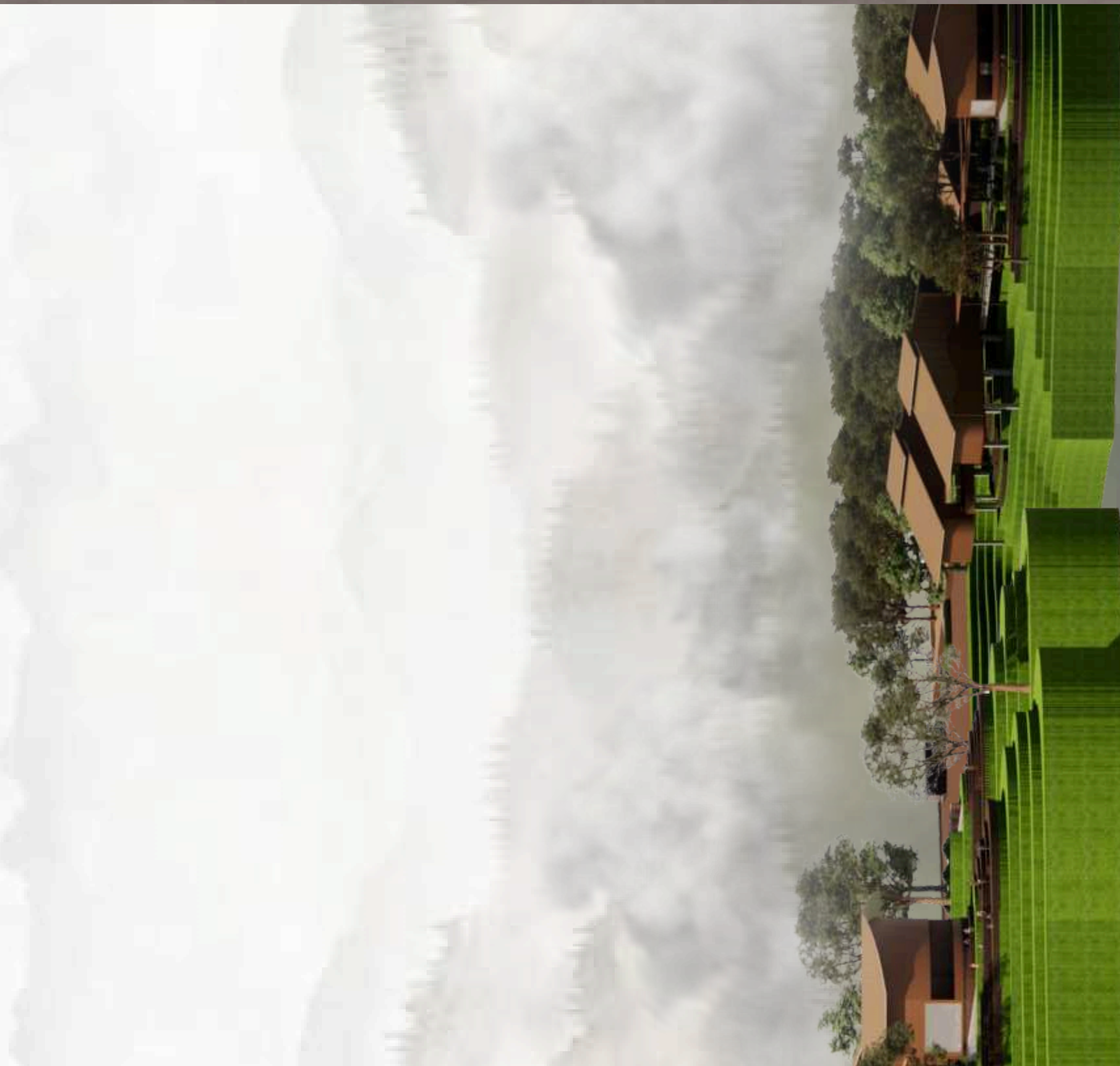

RENCANA INTERIOR

Alur masuk ke dalam bangunan Art Gallery di suguhkan oleh VR/AR yang memperlihatkan scene tarian panji awal pertemuan Panji Inu Kertapati dan Dewi Sekartaji

VR/AR yang memperlihatkan awal konflik keduanya antar kerajaan

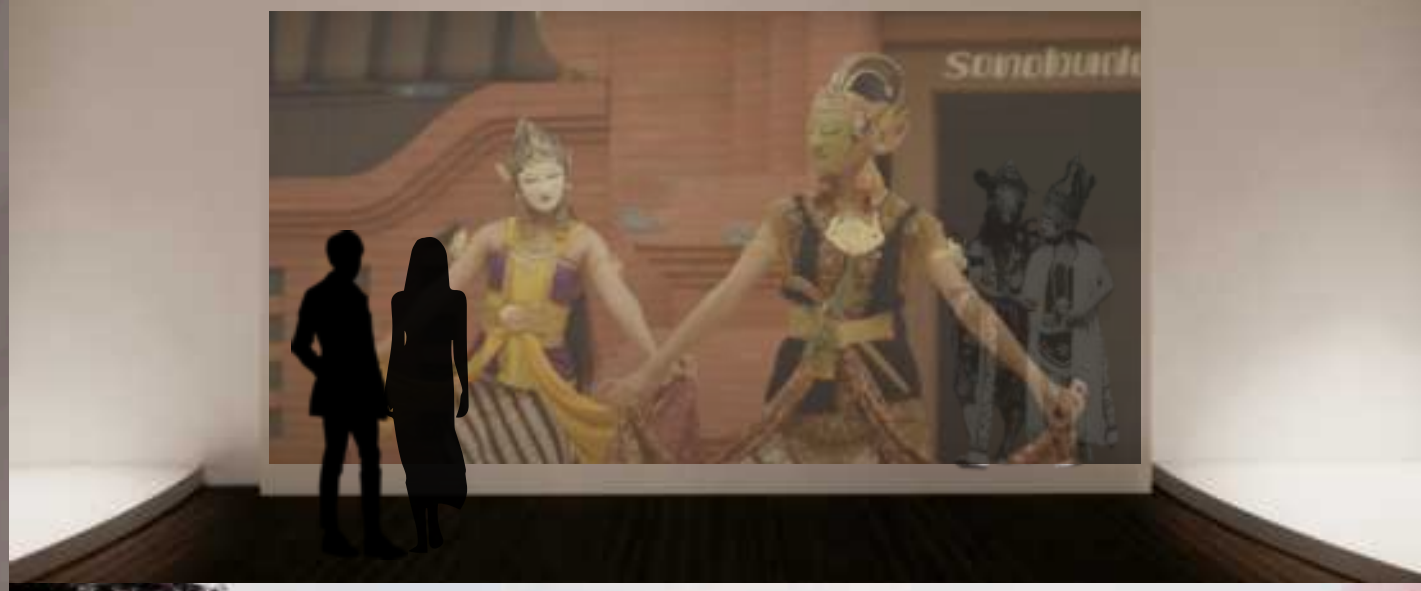

Area Open Theatre, Pengunjung menonton kesenian tarian panji di area yang terbuka dengan view alam

Area Audio, Pengunjung dapat mendengarkan potongan percakapan panji dari beberapa bagian cerita.

Area Merchandise, pengunjung dapat membeli beberapa souvenir topeng maupun ornament lainnya

Area Restaurant, pengunjung dapat menikmati hidangan dan menikmati pertunjukan tarian panji

EVALUASI RANCANGAN

05

EVALUASI RANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil evaluasi dari masukan dan respon yang diberikan oleh Dosen pembimbing dan Dosen penguji kepada penulis pada Ujian Pendadaran yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2025

5.1 Denah Gallery Art pada Pintu Darurat (Keselamatan Pengunjung) dan Jalur masuk Kurator dan Personalia

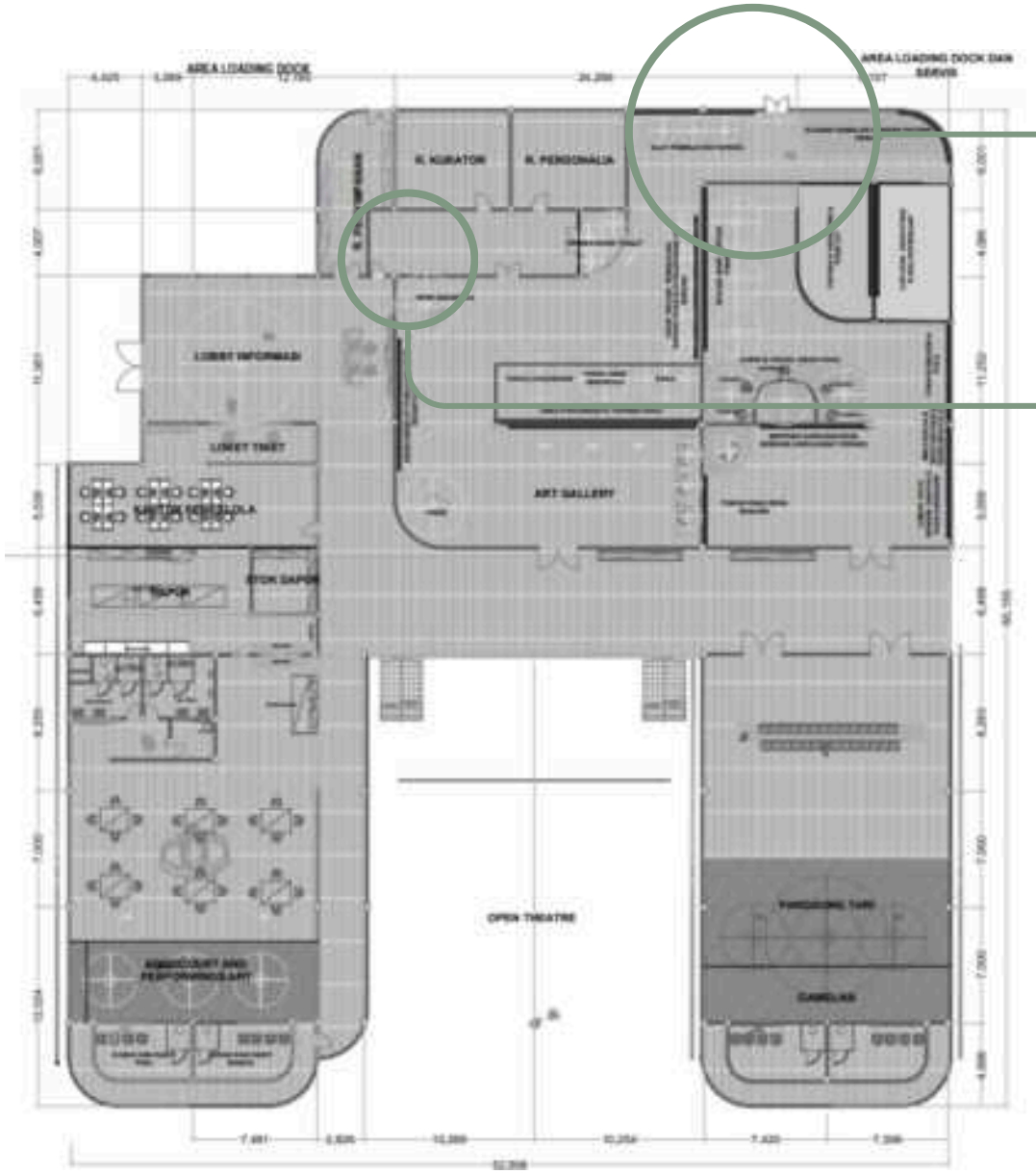

Menambahkan pintu darurat pada Art Gallery yang mengarah langsung ke area terbuka di luar bangunan

Merubah arah masuk Pengelola pada ruang Kurator dan Personalia

5.2 Gambar potongan Art Gallery (LOD 300) yang tidak sesuai

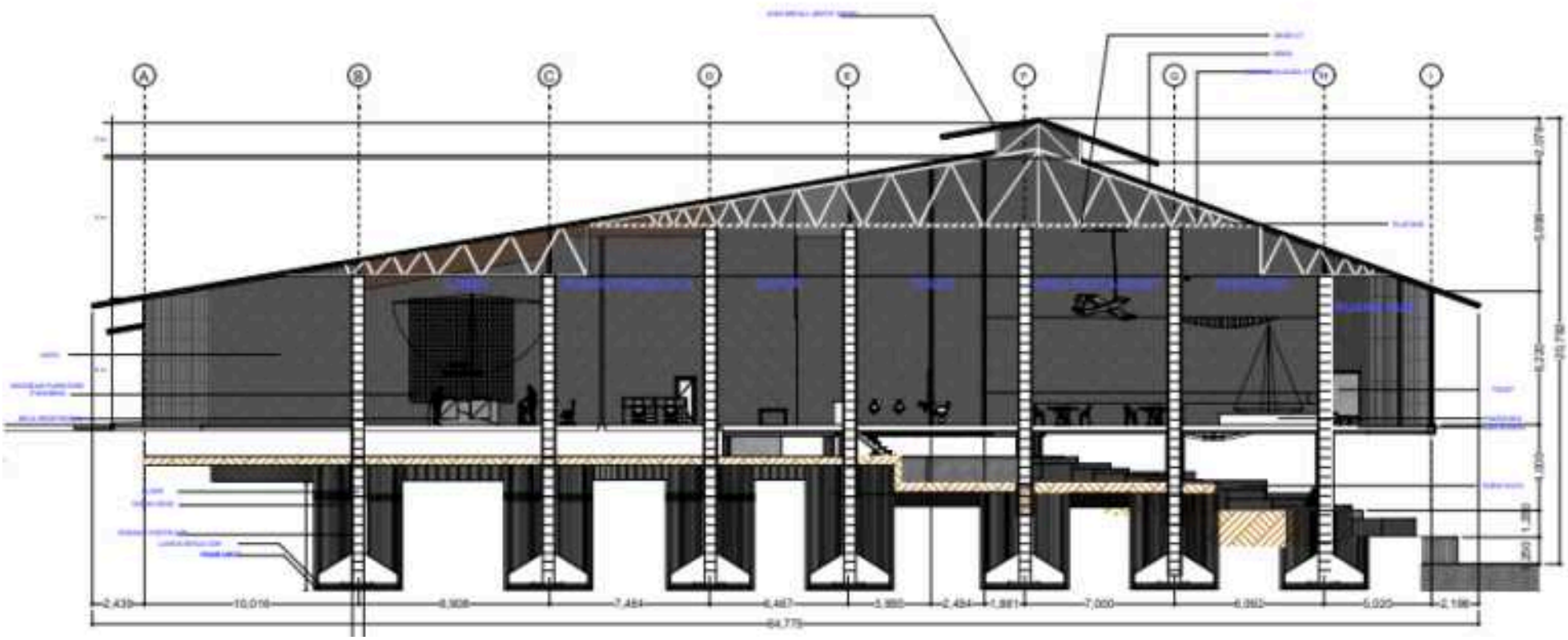

Memperbaiki notasi pada Gambar potongan dan material yang kurang sesuai.

5.3 Ukuran ketinggian Bangunan yang tidak sesuai

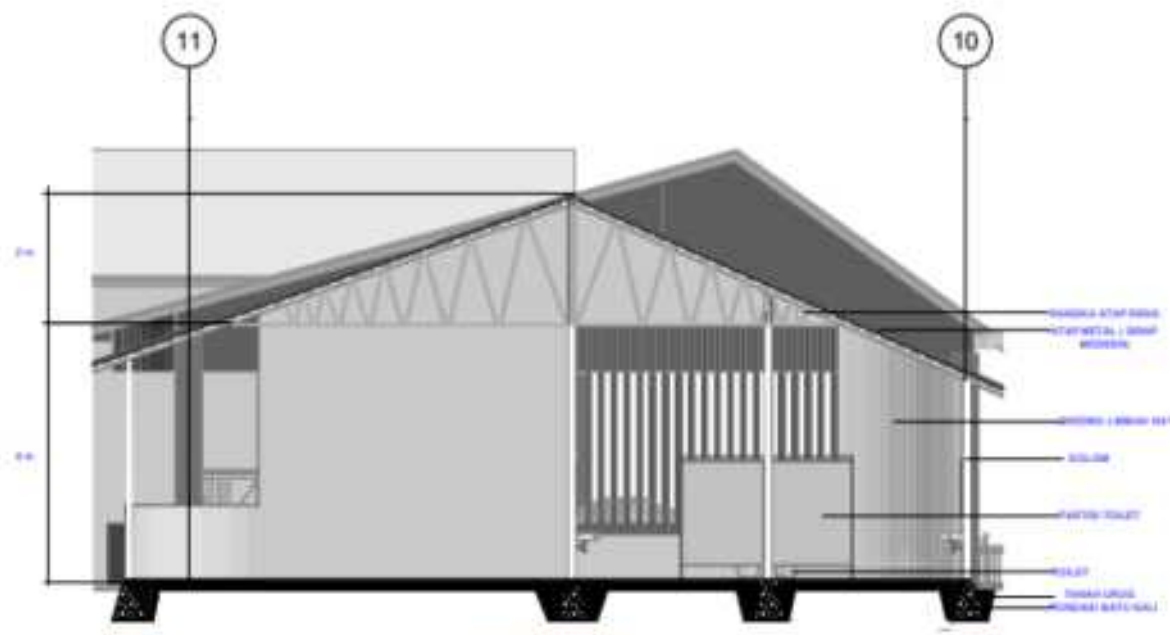

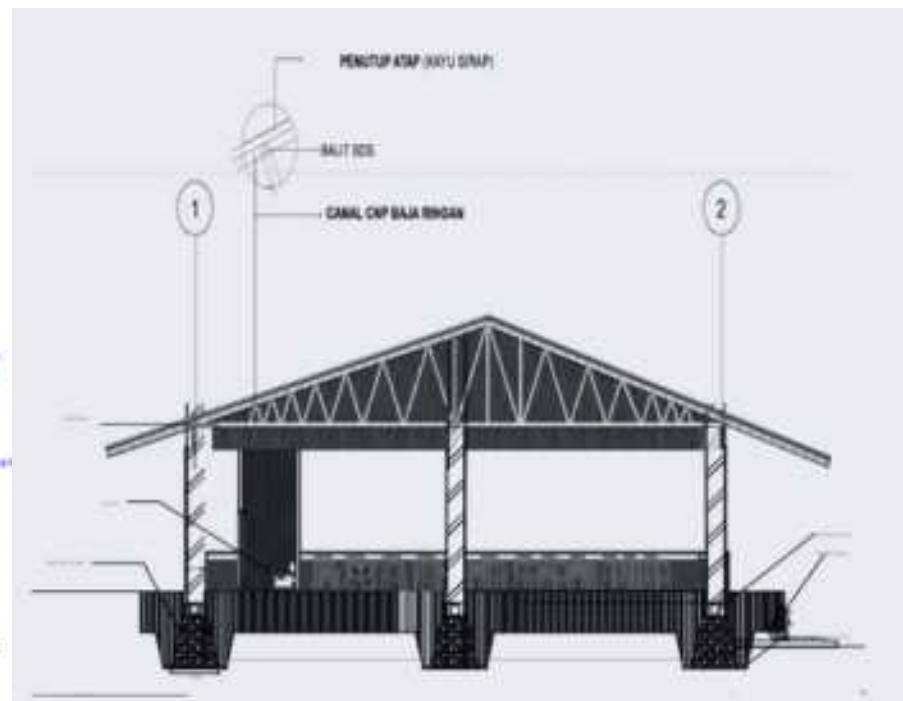

"Kisah perjuangan cinta Inu Kertapati (Panji) dan Dewi Sekartaji yang abadi dalam kisah panji oleh Desa Wisata Bobung"

DAFTAR PUSTAKA

Proses Produksi Topeng Panji https://dhiaasa.medium.com/melestarikan-topeng-tradisional-bobung-sebagai-warisan-budaya-dari-gunung-kidul

Peta Kecamatan Patuk **Google Maps 2024**

Data Kemiringan Lahan SUmber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Gunungkidul

Preseden Cultural Architecture, Educational Architecture Guigang, China, Archdaily

Preseden Xinyu Nature Community Centre / MONOARCHI, Archdaily

Preseden Art Center Historic Homestead Transformation / PUPA Life Over Space, Archdaily

Peta Dusun , Peta Administrasi Gunungkidul

LAMPIRAN

Surat Keterangan Cek Plagiasi

Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2574933275/Perpus./10/Dir.Perpus/I/2025

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama	: Allysa Putri Mawarni
Nomor Mahasiswa	: 20512042
Pembimbing	: Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A.
Fakultas / Prodi	: Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah	: PERANCANGAN BOBUNG PERFORMING & GALLERY ART CENTRE DI DESA WISATA BOBUNG, PUTAT GUNUNGKIDUL

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **20 (Dua Puluh) %.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1/30/2025
Direktur

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Muhammad Jamil, SIP.

LAMPIRAN

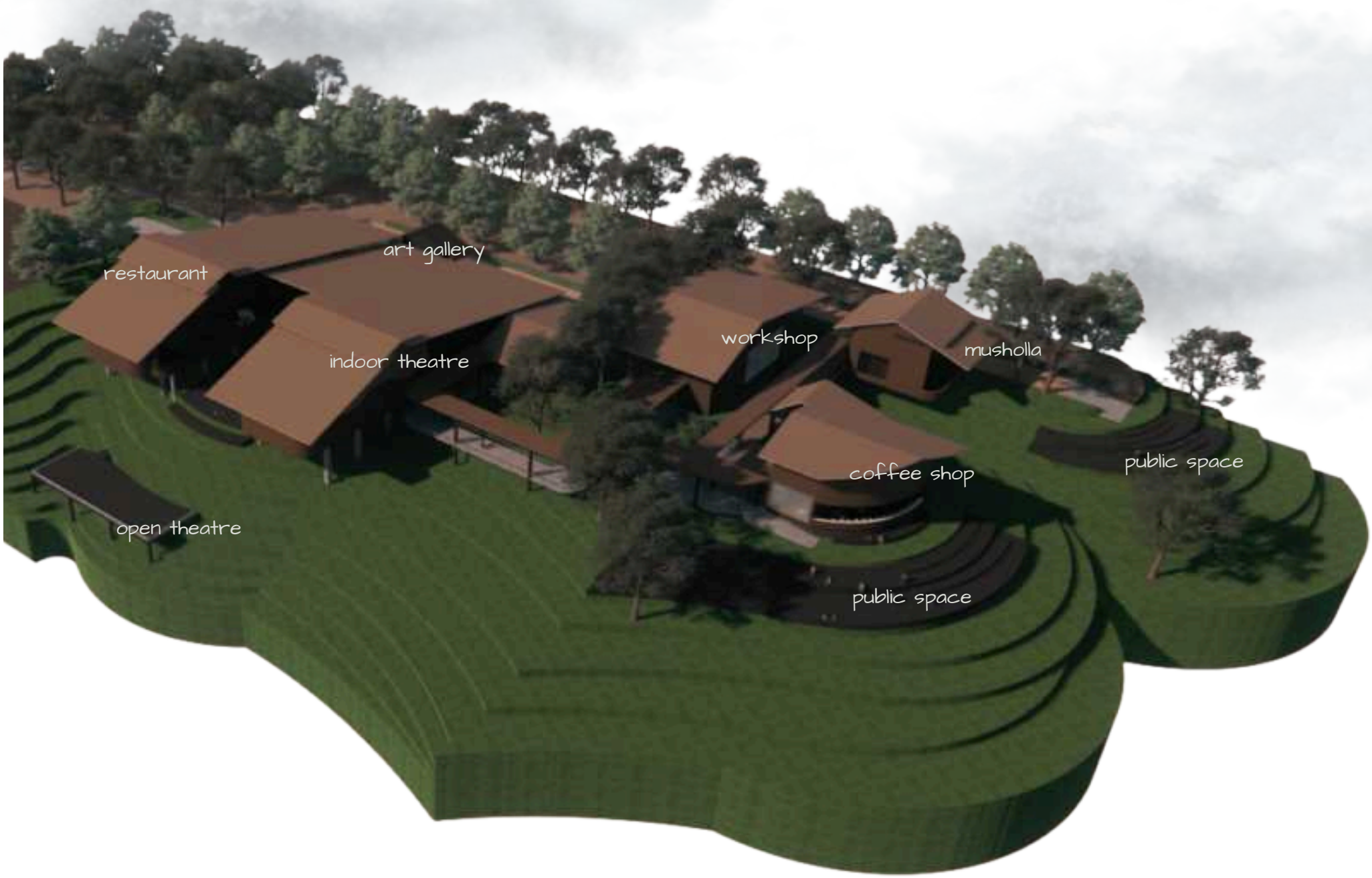
restaurant
art gallery
indoor theatre
workshop
musholla
coffee shop
public space
open theatre
public space

BOBUNG ART SPACE
A DESIGN OF BOBUNG ART CAMPS IN GUNUNG KIDUL
WITH ECOLOGICAL APPROACH

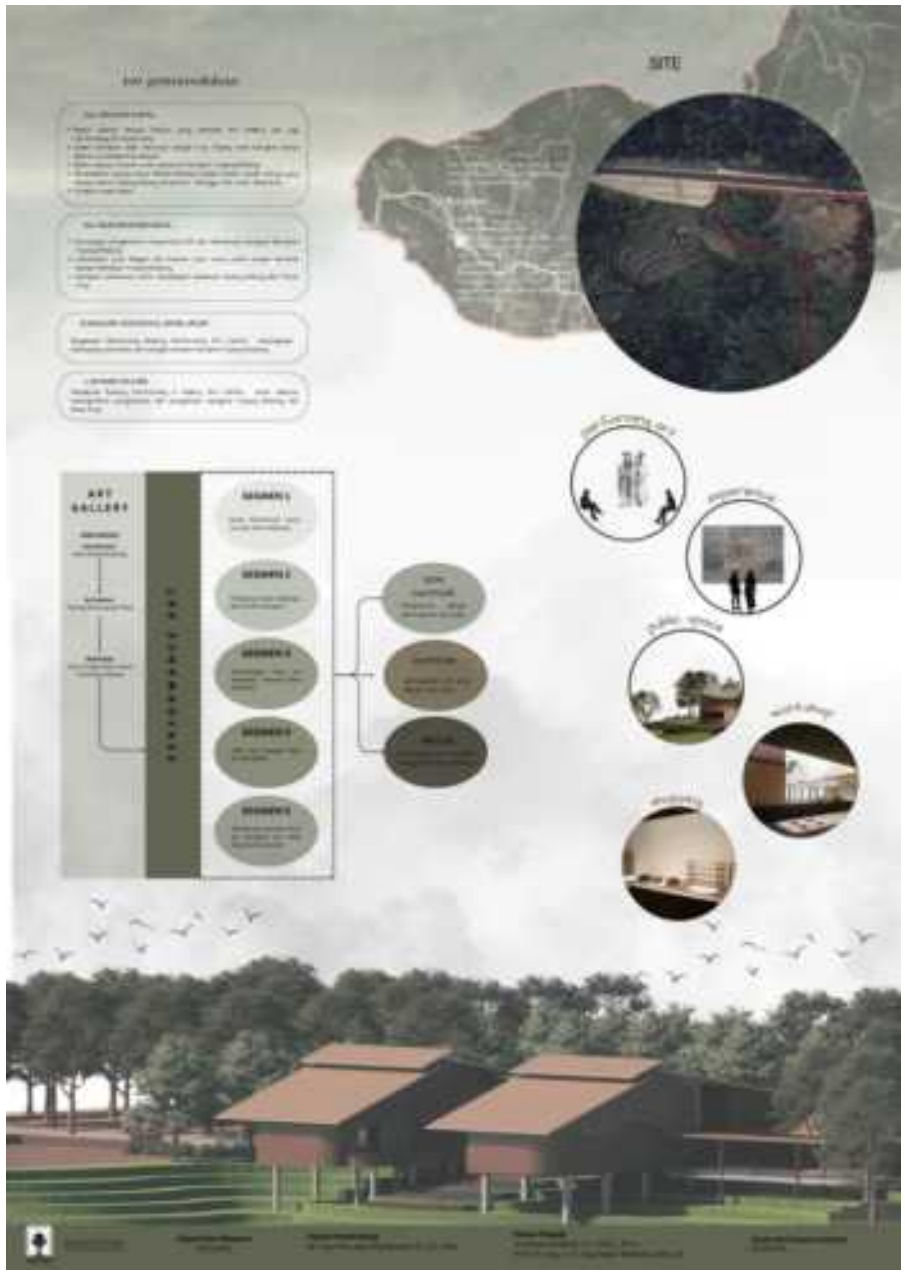
SITE
ART GALLERY

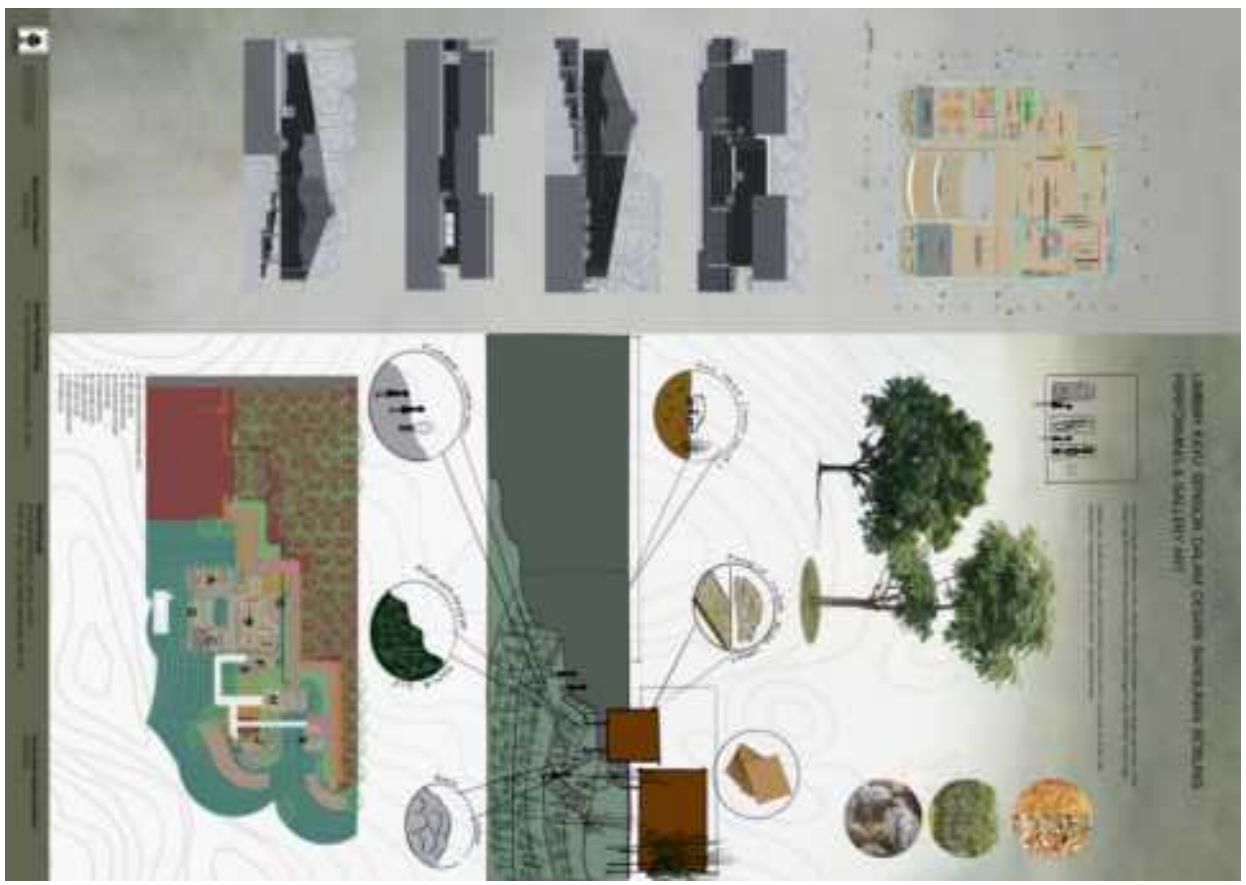

ARCHITECTURE PRESENTATION BOARD

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Program Studi Sarjana Arsitektur